2025 SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN KEBERLANJUTAN

Mitra Investindo

Continuously

Shaping the Horizon into a Sustainable Tomorrow



CONTINUOUSLY SHAPING THE HORIZON INTO A SUSTAINABLE TOMORROW

Dinamika global yang terus berkembang, mulai dari ketidakpastian ekonomi, perubahan lanskap geopolitik, hingga meningkatnya tuntutan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, menuntut perusahaan untuk tidak hanya beradaptasi, tetapi juga secara konsisten mengarahkan setiap langkah pertumbuhannya. Dalam konteks ini, keberlanjutan menjadi elemen penting untuk memastikan bahwa arah yang dibentuk hari ini tetap relevan dan bernilai bagi masa depan.

Global dynamics continue to evolve, marked by economic uncertainty, shifts in the geopolitical landscape, and rising expectations for responsible business practices. These developments require companies not only to adapt, but also to consistently guide each step of their growth. In this context, sustainability becomes a critical element in ensuring that the direction shaped today remains relevant and valuable for the future.

Sejalan dengan upaya Perseroan dalam membentuk horizon baru pertumbuhan, PT Mitra Investindo Tbk. memandang keberlanjutan sebagai bagian integral dari proses tersebut. Pendekatan keberlanjutan tidak berdiri terpisah, melainkan menyatu dalam strategi bisnis, pengambilan keputusan, dan tata kelola perusahaan. Melalui penerapan prinsip keberlanjutan yang dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap langkah dalam membentuk horizon baru dijalankan secara bertanggung jawab, terukur, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang.

In line with the Company's efforts to shape a new horizon of growth, PT Mitra Investindo Tbk. views sustainability as an integral part of this process. The sustainability approach does not stand apart, but is embedded within business strategy, decision making, and corporate governance. Through the continuous application of sustainability principles, the Company seeks to ensure that every step in shaping a new horizon is undertaken responsibly, in a measurable manner, and in alignment with long term interests.

Dalam perjalanannya, Perseroan terus memperkuat integrasi keberlanjutan melalui peningkatan efisiensi sumber daya, pengembangan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan, serta penguatan sistem tata kelola yang menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas. Upaya tersebut menjadi landasan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, perlindungan lingkungan, dan penciptaan nilai sosial yang berkelanjutan.

Throughout this journey, the Company continues to strengthen the integration of sustainability through improved resource efficiency, the development of more environmentally friendly operational practices, and the enhancement of governance systems that uphold transparency and accountability. These efforts serve as the foundation for maintaining a balance between business growth, environmental protection, and the creation of sustainable social value.

Melalui kolaborasi yang erat dengan para pemangku kepentingan, Perseroan mendorong terciptanya solusi berkelanjutan yang memberikan dampak nyata bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memastikan keberlangsungan bisnis di tengah perubahan global, tetapi juga berkontribusi dalam membangun ekosistem yang lebih tangguh dan inklusif. Secara konsisten, Perseroan menegaskan komitmennya untuk membentuk masa depan yang lebih baik, di mana pertumbuhan dan keberlanjutan berjalan seiring dalam membangun hari esok yang bertanggung jawab.

Through close collaboration with stakeholders, the Company encourages the development of sustainable solutions that deliver tangible benefits for the environment and society. Through this approach, the Company not only safeguards business continuity amid global change, but also contributes to the development of a more resilient and inclusive ecosystem. Consistently, the Company reaffirms its commitment to shaping a better future, where growth and sustainability progress in parallel toward a responsible tomorrow.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Penjelasan Tema
Themes Explanation 1

Daftar Isi
Table of Contents 2

Tentang Laporan
About the Report 4

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 10

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights 12

Kebijakan dan Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Policy dan Commitment 16

Pesan dari Presiden Direktur
Message from the President Director 22

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Mitra Investindo Tbk
Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the 2025 Sustainability Report of PT Mitra Investindo Tbk 25

Profil Perusahaan
Company Profile 26

Identitas Perseroan
Corporate Identity 28

Visi, Misi, dan Nilai Utama
Vision, Mission, and Core Values 29

Skala Usaha Perusahaan
Company Business Scale 30

Struktur Organisasi
Organizational Structure 32

Wilayah Operasional dan Pangsa Pasar Perusahaan
Operasional Areas and Market Share of the Company 34

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 42

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 44

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure 45

Manajemen Risiko dan Prinsip Kehati-hatian
Risk Management and Precationary Principle 48

Komitmen Anti Korupsi dan Anti Suap
Anti-Corruption and Anti-Bribery Commitment 50

Sistem Pelaporan Pelanggan
Wistleblowing System 51

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Relations 53

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 56

Pendekatan Manajemen Tentang Kinerja Ekonomi dan Nilai Ekonomi Tidak Langsung
Management Approach to Economic Performance and Indirect Economic Value 58

Perbandingan Target dan Realisasi Kerja
Comparison of Target and Performance Achievement 59

Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi
Acquisition and Distribution of Economic Value 61

Kinerja Lingkungan
Economic Performance **66**

Pendekatan Manajemen Tentang Kinerja Lingkungan
Management Approach to Enviromental Performance 68

Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Lingkungan
Enviromental Impact Management and Monitoring Cost 69

Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi
Energy Use and Efficiency Management 71

Pengendalian Emisi
Emission Control 74

Pengelolaan Sumber Daya Air dan Air Limbah
Water Resources and Wastewater Management 76

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation 82

Penanganan Pengaduan Lingkungan
Environmental Complaint Handling 83

Kinerja Sosial
Economic Performance **84**

Berkontribusi pada Pembangunan Sosial
Contribute to Social Development 86

Mengembangkan Potensi Sumber Daya Manusia
Develop the Potential of Human Capital 86

Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Improve the Quality of Occupational Health and Safety Management 103

Menghadirkan Layanan yang Berkualitas Bagi Pelanggan
Deliver Quality Services to Customer 118

Mendukung Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Hidup Masyarakat
Improve Community Wellbeing and Quality of Life 125

Lampiran
Apendix **132**

Indeks Konten GRI Standards dan POJK 51/POJK.03/2017
Content Index AF GRI Standards and POJK 51/POJK.03/2017 134

Indeks Konten GRI Standards
GRI Standards Content Index 139

TENTANG LAPORAN
ABOUT THE REPORT

[OJK B.1, B.2, B3]

Laporan Keberlanjutan ini mencerminkan konsistensi PT Mitra Investindo Tbk. dalam merealisasikan komitmen Perseroan untuk menyampaikan informasi kinerja keberlanjutan secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini memuat paparan menyeluruh atas berbagai aspek pengelolaan keberlanjutan, mulai dari strategi dan tantangan yang dihadapi, hingga kinerja tata kelola, operasional, serta kontribusi sosial dan lingkungan Perseroan.

Pada tahun fiskal 2025, PT Mitra Investindo Tbk. kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan ke-5. Laporan ini disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan nasional dan standar global yang relevan sebagai dasar pengungkapan kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan, namun tetap saling melengkapi sebagai bagian dari keterbukaan informasi Perseroan.[GRI 2-3]

Dalam laporan ini, istilah "Perseroan", "Perusahaan", dan "Kami" digunakan secara bergantian untuk merujuk pada PT Mitra Investindo Tbk. guna memudahkan pemahaman pembaca. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Standar Global Reporting Initiative (GRI).[GRI 1]

This Sustainability Report reflects the consistency of PT Mitra Investindo Tbk. in realizing its commitment to transparently disclose sustainability performance information to all stakeholders. The report provides a comprehensive overview of various sustainability management aspects, including sustainability strategies, challenges faced, as well as the Company's governance, operational performance, and environmental and social contributions.

In the 2025 fiscal year, PT Mitra Investindo Tbk. published its fifth Sustainability Report. This report has been prepared with reference to relevant national regulations and global standards as the basis for disclosing the Company's economic, social, environmental, and governance performance. As in previous years, the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, while remaining complementary as part of the Company's overall disclosure framework. [GRI 2-3]

Throughout this report, the terms "the Company", "the Corporation", and "We" are used interchangeably to refer to PT Mitra Investindo Tbk. for ease of reading. This report is presented in both Indonesian and English.

The Sustainability Report for the 2025 Financial Year has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and the Global Reporting Initiative (GRI) Standards.[GRI 1]

Untuk menjamin transparansi dalam penyusunan laporan, Perseroan menerapkan sejumlah prinsip pelaporan, meliputi Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Keterbandingan, Kelengkapan, Konteks Keberlanjutan, Ketepatan Waktu, dan Keterverifikasian. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam seluruh proses penyusunan laporan. [GRI 3-1]

To ensure transparency, the Company applies several reporting principles in the preparation of this report, including Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, Timeliness, and Verifiability. These principles serve as the foundation for the entire reporting process. [GRI 3-1]

Penerapan prinsip pelaporan tersebut dilakukan melalui lima tahapan utama, yaitu:

The application of these reporting principles is carried out through five main stages, as follows:

1. Prepare

Menyusun rencana aksi dan strategi pelaporan, serta melakukan *benchmarking* untuk memastikan kesesuaian laporan dengan standar yang berlaku.

Developing an action plan and reporting strategy, as well as conducting benchmarking to ensure alignment with applicable reporting standards.

2. Connect

Mengidentifikasi serta melakukan dialog dengan para pemangku kepentingan guna memahami isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan

Identifying and engaging with stakeholders to discuss sustainability issues that are relevant to the Company.

3. Define

Menetapkan topik-topik material yang memiliki signifikansi tinggi bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Determining material topics that are significant to both the Company and its stakeholders.

4. Monitor

Menghimpun data berdasarkan topik material yang telah ditetapkan sesuai dengan pedoman pelaporan, menyusun laporan secara menyeluruh, serta melakukan proses verifikasi. Pada laporan tahun ini, Perseroan belum melibatkan pihak independen untuk verifikasi eksternal, namun telah melaksanakan verifikasi internal guna memastikan keakuratan dan kelayakan informasi yang disajikan. [GRI 2-5]

Collecting data based on the selected material topics in accordance with reporting guidelines, preparing a comprehensive report, and conducting verification processes. For this reporting year, the Company has not engaged an external party for independent assurance; however, internal verification has been conducted to ensure the accuracy and reliability of the disclosed information. [GRI 2-5]

5. Finalize the Report and Review

Menyelesaikan penyusunan laporan, mengkomunikasikannya kepada pemangku kepentingan, serta menyediakan sarana umpan balik sebagai bahan evaluasi dan perbaikan laporan di periode pelaporan berikutnya.

Finalizing the report, communicating it to stakeholders, and providing a feedback mechanism to support evaluation and continuous improvement in future reporting periods

Berikut disajikan matriks materialitas yang menggambarkan topik-topik keberlanjutan utama yang dinilai signifikan bagi Perseroan serta para pemangku kepentingan.

Presented below is the materiality matrix summarizing the key sustainability topics that are considered significant to the Company and its stakeholders.

MATRIKS MATERIALITAS
MATERIALITY MATRIX
[GRI 3-2]



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN
LIST OF MATERIAL TOPICS AND REPORT BOUNDARIES
(GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Topic	**Kenapa Topik Ini Penting** Topic Justification	**Batasan** Boundary		
		Perseroan Company	**Anak Perusahaan** Subsidiary	**Di Luar Perusahaan** External Party
Kinerja Ekonomi Economic Performance	**Berdampak signifikan bagi bisnis Perseroan dan Pemangku Kepentingan.** Have significant impact to the Company's business and Stakeholders.	✓	✓	
Keberadaan Pasar Market Presence	**Berdampak signifikan bagi karyawan.** Have significant impact to the employees.	✓	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	**Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan.** Have significant impact to the Stakeholders.	✓	✓	
Energi Energy	**Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan.** Have significant impact to the environmental sustainability and wellbeing.	✓	✓	
Air dan Efluen Water and Efluent	**Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan.** Have significant impact to the environmental sustainability and well-being.	✓	✓	
Limbah Waste	**Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan.** Have significant impact to the environmental sustainability and well-being.	✓	✓	
Kepegawaian Employment	**Berdampak signifikan bagi karyawan.** Have significant impact to the employees.	✓	✓	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety (OHS)	**Berdampak signifikan bagi karyawan dan mitra.** Have significant impact to the employees and partners.	✓	✓	
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	**Berdampak signifikan bagi karyawan.** Have significant impact to the employees.	✓	✓	
Masyarakat Lokal Local Community	**Berdampak signifikan bagi masyarakat.** Have significant impact to the community.	✓	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	**Berdampak signifikan bagi pelanggan/konsumen.** Have significant impact to the customers/consumers.	✓	✓	

Seluruh topik material yang diungkapkan dalam laporan ini mencerminkan berbagai aspek keberlanjutan yang dinilai relevan dan signifikan oleh Perseroan, entitas anak, serta para pemangku kepentingan. Topik-topik tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan. Pada tahun 2025, jumlah topik material yang diidentifikasi tetap berjumlah 11 topik, sama seperti tahun sebelumnya. Namun demikian, pengungkapan pada masing-masing topik disajikan dengan pembahasan yang lebih mendalam dan komprehensif.

All material topics presented in this report cover various sustainability aspects that are considered relevant and significant by the Company, its subsidiaries, and stakeholders. These topics are closely linked to the implementation of sustainable business practices. In 2024, the number of identified material topics remained unchanged at 11 topics, consistent with the previous year. However, the disclosures for each topic are presented with more in-depth and comprehensive explanations.

Laporan ini juga mencakup penyajian ulang *(restatement)* atas beberapa data tahun sebelumnya, antara lain data penggunaan energi, penggunaan air, serta informasi terkait pemasok. Penyajian ulang tersebut dilakukan untuk mencerminkan pembaruan dan penyempurnaan kualitas data pada tahun pelaporan ini.

This report also includes restatements of certain data from prior years, such as energy consumption, water usage, and supplier-related information. These restatements were made to reflect updates and improvements in data quality for the current reporting year.

Untuk topik kinerja ekonomi, data keuangan disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak, yang telah diaudit oleh auditor independen serta memperoleh persetujuan dari Direksi. [GRI 2-2, 2-4, 3-2]

For economic performance topics, financial data are derived from the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, which have been audited by an independent auditor and approved by the Board of Directors. [GRI 2-2, 2-4, 3-2]



AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

Perseroan senantiasa terbuka terhadap saran, gagasan, kritik, dan masukan yang konstruktif guna meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan di periode mendatang. Berdasarkan laporan sebelumnya, PT Mitra Investindo Tbk. telah menerima berbagai masukan dan umpan balik dari para pemangku kepentingan, yang selanjutnya telah diakomodasi dan menjadi bagian dari penyempurnaan laporan ini. [OJK G.3]

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh Laporan Keberlanjutan PT Mitra Investindo Tbk. melalui situs resmi Perseroan di www.mitrainvestindo.com, serta mengisi lembar umpan balik yang tersedia pada halaman 145. Lembar umpan balik tersebut dapat disampaikan kepada Perseroan melalui kontak yang telah disediakan. [GRI 2-3]

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

The Company welcomes suggestions, ideas, feedback, and constructive comments aimed at enhancing the quality of future Sustainability Reports. Based on the previous report, PT Mitra Investindo Tbk. received input and feedback from various stakeholders, which have been taken into consideration and incorporated into the improvement of this report. [OJK G.3]

Accordingly, the Company invites readers and stakeholders to access and download the PT Mitra Investindo Tbk. Sustainability Report through the Company's official website at www.mitrainvestindo.com, and to complete the feedback form available on page 145. The completed feedback form may then be submitted to the Company through the designated contact details. [GRI 2-3]

PT Mitra Investindo Tbk
Sekretaris Perseroan | Corporate Secretary
Jl. Menteng Raya No. 72 Kebon Sirih
Menteng, Jakarta Pusat 10340 Indonesia
+62-21 2907 9558
corsec@mitra-investindo.com
www.mitra-investindo.com



01



Strategi KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

[OJK B.1, B.2, B3]



KINERJA EKONOMI 2025
Economic Performance 2025

[OJK B.1]

Jumlah Pendapatan
Total Revenue

222.399
Rp Juta
IDR Million

▼ 24%
Turun
Decreased

Laba Tahun Berjalan
Profit of The Year

15,247
Rp Juta
IDR Million

▲ 34%
Naik
Increased



Utilitas Armada Kapal
Vessels Fleet Utility

1.196
Unit

▲ 23,27%
Naik
Increased



Distribusi Nilai Ekonomi Kepada Pemangku Kepentingan
Economic Value Distributed to Stakeholders

210.458
Rp Juta
IDR Million

▼ **28,7%**
Turun
Decrease

Optimasi Penggunaan Pemasok Lokal
Optimization of Local Supplier Usage

147
Pemasok
Supplier

dengan nilai pengadaan
with a procurement value of

101.154
Rp Juta
IDR Million

Indikator Indicator	**Satuan** | Unit	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Pendapatan Revenue	Rp juta IDR million	222.399	292.831	306.995
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	Rp juta IDR million	15.247	11.385	47.889
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Economic Value Distributed to Stakeholders	Rp juta IDR million	570.803	294.955	265.829
Kinerja Operasional Operational Performance				
Utilitas Armada Kapal Vessels Fleet Utility	Unit (hari) Unit (day)	1.196	909	1.575
Pemasok Lokal Local Suppliers				
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Pemasok Suppliers	147	150	242
Nilai Pengadaan Procurement Value	Rp Juta IDR million	101.154	185.843	241.576



KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

[OJK B.2]

Pengelolaan Bahan Baku (Material) Ramah Lingkungan
Management of Environmentally Friendly Materials

Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi
Control and Reduction of Emissions

Pengendalian dan Pengurangan Emisi
Control and Reduction of Emissions

Pengelolaan Dampak Lingkungan
Management of Environmental Impacts

Pengelolaan Sumber Daya Air dan Air Limbah
Management of Water Resources and Wastewater

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Preservation of Biodiversity

Indikator Indicator	**Satuan** | Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energy Usage	Gigajoule (Gj)	7.081,6	7,212,6	5.229,8
Penggunaan Air Water Consumption	m^3	4.224	4.730	4.366
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Total of Hazardous Waste Produced	kilogram (kg)	2.760	2.900	1.032

Disajikan kembali
Restated



KINERJA SOSIAL
Social Performance

[OJK B.3]

Realisasi Penyaluran Dana Program CSR Masyarakat
Realization of Community CSR Fund Distribution

Rp174,414 juta

Naik
Increase
▲ 5,6%
dari tahun 2024
from 2024

Total Employees
Jumlah Karyawan

265

Orang | People

Kinerja Keselamatan Kerja
Occupational Safety Performance

Zero Accident

Rata-Rata Jam Pelatihan
Average Training Hours

26,50

Jam per Karyawan
Hours per Employee

Pengelolaan Dampak Masyarakat dan Lingkungan:

Perusahaan secara aktif mengembangkan program CSR yang berfokus pada berbagai aspek, termasuk pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Di tahun 2025, penggunaan dana untuk program CSR di Perseroan dan Anak Perusahaan mencapai Rp174.414 juta, yang ditujukan untuk mendukung masyarakat di sekitarnya.

Community and Environmental Impact Management:

The company is actively developing its CSR programs, focusing on various aspects, including education, health, and the environment. In 2025, the funds allocated for CSR programs within the company and its subsidiaries reached Rp174,414 million, aimed at supporting the surrounding community.

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A-1]

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY POLICY AND COMMITMENT [GRI 2-23]

Tantangan dan dinamika global yang semakin menyoroti pentingnya pengelolaan lingkungan, khususnya terkait perubahan iklim, telah mendorong Perseroan untuk mengambil langkah-langkah mitigasi terhadap dampak perubahan iklim. Hal ini menjadi relevan mengingat kegiatan bisnis Perseroan, terutama operasional kapal laut, memiliki potensi kontribusi terhadap perubahan iklim melalui emisi yang dihasilkan oleh mesin kapal.

Global challenges and dynamics that increasingly highlight the importance of environmental management, particularly in relation to climate change, have encouraged the Company to undertake mitigation measures to address the impacts of climate change. This is especially relevant given that the Company's business activities, particularly maritime operations, have the potential to contribute to climate change through emissions generated by vessel engines.

Sebagai respons atas tantangan tersebut, Perseroan menjadikannya sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan dan fokus utama dalam upaya menciptakan keberlanjutan lingkungan. Perseroan mendukung target Pemerintah untuk mencapai karbon netral atau *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060, serta berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya Tujuan N omor 13, yaitu mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

In response to these challenges, the Company has incorporated climate action as part of its sustainability commitment and as a key focus in advancing environmental sustainability. The Company supports the Government's target to achieve carbon neutrality or Net Zero Emissions (NZE) by 2060, and contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 13, which calls for urgent action to combat climate change and its impacts.

Selain itu, dalam menjaga keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, Perseroan telah menetapkan prioritas strategis dalam setiap aktivitas operasional dengan mengacu pada praktik terbaik di industri pelayaran. Perseroan mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), keselamatan pelayaran, serta upaya pencegahan pencemaran lingkungan sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan Perseroan.

Furthermore, in safeguarding economic, environmental, and social sustainability, the Company has established strategic priorities across its operational activities in line with best practices in the maritime industry. The Company prioritizes Occupational Health and Safety, maritime safety, and measures to prevent environmental pollution as integral elements of its ongoing sustainability commitment.

Fokus Utama Keberlanjutan Perseroan
Key Focus of Sustainability

- Peningkatan pertumbuhan melalui akuisisi perusahaan.
  Strengthening growth through company acquisitions.
- Peningkatan kualitas pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja termasuk pengembangan *human capital*.
  Enhancing occupational health and safety management quality, alongside human capital development.
- Melanjutkan program pelestarian keanekaragaman hayati.
  Sustaining biodiversity conservation program.
- Pengkinian sistem manajemen keberlanjutan dan sistem manajemen operasional.
  Updating sustainability management system and operational management system.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY

[OJK F.1]

Dalam upaya membangun budaya kerja yang berfokus pada keberlanjutan atau *sustainability culture*, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip strategis dan praktik bisnis berkelanjutan di seluruh jenjang organisasi. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan manfaat ekonomi bagi Perseroan sekaligus meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab karyawan terhadap tantangan lingkungan dan sosial. Selama tahun 2025, berbagai kegiatan telah dilakukan untuk memperkuat budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan, antara lain:

In its efforts to build a work culture that focuses on sustainability, or a sustainability culture, the Company is committed to implementing strategic principles and sustainable business practices across all levels of the organization. This initiative aims to generate economic value for the Company while at the same time enhancing employee awareness and responsibility in addressing environmental and social challenges. Throughout 2025, the Company undertook various activities to strengthen sustainability culture within the organization, including:

1. Meningkatkan kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan mencapai *zero fatality accident* dan *zero occupational illness*. Upaya ini diwujudkan melalui program sosialisasi dan pelatihan rutin setiap bulan, termasuk fire drill, boat drill, collision drill, serta berbagai pelatihan terkait K3 lainnya. Selain itu, Perseroan melaksanakan pemeriksaan kesehatan tahunan bagi seluruh karyawan, baik yang bekerja di laut maupun di darat, untuk mendeteksi penyakit penyerta atau comorbid dan memastikan seluruh awak kapal berada dalam kondisi sehat. Pemeriksaan suhu tubuh dan tekanan darah harian juga dilakukan secara rutin, disertai kampanye kesehatan, keselamatan, lingkungan, dan keamanan yang dilaksanakan dua kali setiap bulan bagi seluruh karyawan;
   Improving Occupational Health and Safety performance by achieving zero fatality accidents and zero occupational illnesses. These efforts were carried out through regular monthly socialization programs and training sessions, including fire drills, boat drills, collision drills, and other Occupational Health and Safety related training. In addition, the Company conducted annual medical check ups for all employees, both sea based and land based, to detect comorbid conditions and to ensure that all vessel crews remain in good health. Daily temperature and blood pressure checks were also routinely conducted, accompanied by health, safety, environment, and security campaigns held twice a month for all employees

2. Meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan melalui perancangan dan penerapan kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH). Perseroan menerapkan berbagai inisiatif penghematan energi dalam operasional kantor dan kapal, serta langkah-langkah pengendalian emisi untuk menjaga kualitas udara. Selain itu, Perseroan melakukan pengelolaan air limbah, limbah B3, serta kegiatan penghijauan kembali, dan memanfaatkan palet kayu bekas sebagai material pengemasan guna mengurangi risiko pencemaran lingkungan;
   Minimizing negative environmental impacts through the development and implementation of Occupational Health, Safety, and Environmental policies. The Company implemented various energy efficiency initiatives across office and vessel operations, along with emission control measures to maintain air quality. The Company also carried out wastewater management, hazardous waste management, and reforestation activities, and utilized reused wooden pallets as packaging materials to reduce the risk of environmental pollution;

3. Menerapkan digitalisasi dokumen sebagai bagian dari upaya mengurangi penggunaan kertas dan mendukung program *paperless*;
   Implementing document digitalization to reduce paper usage and to support the paperless program;

4 Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan menyediakan botol minum atau tumbler bagi seluruh karyawan serta menyediakan dispenser air minum di setiap ruang kerja;
Reducing the use of single use plastics by providing drinking bottles or tumblers to all employees and installing drinking water dispensers in every work area;

5 Menerapkan prinsip kesetaraan gender dalam proses rekrutmen hingga pemberian remunerasi sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM);
Applying the principle of gender equality in recruitment processes and remuneration practices as part of the Company's commitment to Human Rights;

6 Meningkatkan pemahaman karyawan terhadap budaya keberlanjutan melalui pelatihan internal dan kegiatan *briefing* yang dilakukan secara menyeluruh, mulai dari tingkat manajemen hingga seluruh karyawan;
Enhancing employee understanding of sustainability culture through internal training programs and comprehensive briefings conducted across all levels, from management to all employees;

7 Melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) secara rutin setiap tahun dengan fokus pada bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan kesetaraan sebagai bagian dari visi keberlanjutan Perseroan;
Implementing Corporate Social Responsibility programs on a regular annual basis, with a focus on education, health, environmental protection, and equality, as part of the Company's sustainability vision;

8 Melaksanakan berbagai inisiatif pembangunan berkelanjutan guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui program dan kegiatan yang selaras dengan target global tersebut.
Undertaking various sustainable development initiatives to support the achievement of the Sustainable Development Goals through programs and activities that are aligned with global targets.

INTEGRASI PROGRAM KEBERLANJUTAN TERHADAP SDGS
INTEGRATING SUSTAINABILITY PROGRAMS WITH SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

Perseroan telah mengintegrasikan komitmen dan capaian program keberlanjutan ke dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals* atau SDGs). Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa penerapan aspek keberlanjutan dilakukan secara terarah, terukur, memberikan manfaat yang nyata, serta memungkinkan proses evaluasi dan pengembangan yang berkelanjutan. Berikut adalah ringkasan integrasi program keberlanjutan Perseroan terhadap SDGs:

The Company has integrated its sustainability commitments and program achievements into its efforts to support the Sustainable Development Goals (SDGs). This approach aims to ensure that the implementation of sustainability aspects is carried out in a structured and measurable manner, delivers tangible benefits, and enables continuous evaluation and ongoing improvement. The following is a summary of the Company's sustainability program integration with the SDGs:

Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan terhadap SDGs
Integrating Sustainability Programs with SDGS

[OJK F.25]

Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Achievement of Sustainability Program
 Mendistribusikan Manfaat Ekonomi bagi Pemangku Kepentingan Perseroan Distributing Economic Benefits for the Company's Stakeholders	• Membukukan pendapatan sebesar Rp222.399 juta; Recorded revenue of Rp222,399 million; • Mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp210.458 juta, turun 28,65%; Distributed economic value to stakeholders totaling Rp210,458 million, marking an decrease of 28.65%; • Bekerjasama dengan 147 pemasok barang dan jasa lokal (100% dari total pemasok); Established partnerships with 147 local suppliers of goods and services, constituting 100% of the total suppliers; • Mempekerjakan sebanyak 265 pegawai dari tenaga kerja lokal. Employed a total of 265 employees from the local workforce.
 Memberikan Kontribusi Dalam Menjaga Keberlanjutan Lingkungan Contributing to the Environmental Sustainability	• Melakukan inisiatif penghematan/efisiensi energi dan menjaga kualitas udara/pengendalian emisi di antaranya dengan menggunakan bahan bakar ramah lingkungan yaitu bahan bakar solar B40 untuk kegiatan operasional di seluruh armada kapal dan melakukan uji emisi untuk setiap kendaraan operasional yang dimiliki sebagai upaya dalam mengetahui kinerja mesin dan tingkat efisiensi pembakaran kendaraan bermotor; Carried out energy-saving/efficiency initiatives and maintained air quality/emission control by utilizing environmentally friendly fuel, such as B40 diesel fuel, for operational activities across the entire fleet of ships. Additionally, conducted emission tests for each operational vehicle owned to assess engine performance and combustion efficiency; • Melakukan *environment campaign* di setiap kran air di kantor maupun di kapal sebagai aksi efisiensi atau penghematan air; Executed an environmental campaign at every water tap in the office and on the ship as a measure of water efficiency or conservation; • Melakukan pengelolaan air limbah dengan menerapkan prinsip 3R, yakni *reuse* (pemakaian ulang), *reduce* (mengurangi limbah) dan *recycle* (daur ulang) untuk menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan; Managed wastewater through the application of the 3R principle—reuse, reduce, and recycle—to ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation; • Melakukan pengelolaan dan daur ulang limbah. Managed waste and implemented recycling measures.

Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Achievement of Sustainability Program
 Mengembangkan Potensi Sumber Daya Manusia Developing the Potential of Human Capital	• Kesetaraan kesempatan bekerja; Equal opportunities for employment; • Tidak adanya praktik kerja anak dan tenaga kerja paksa; Eliminated child labor and forced labor practices; • Kepatuhan terhadap upah minimum dengan perbandingan upah karyawan *entry level* dengan upah minimum rata-rata sebesar 100,01%; Maintained minimum wage compliance with the ratio of entry-level employee wages to the average minimum wage of 100,01%; • Merekrut 12 orang karyawan baru dengan tingkat rekrutmen sebesar 4,53%; Recruited 12 new employees with a recruitment rate of 4.53%; • Program pendidikan dan pelatihan dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 12 jam per karyawan; Provided education and training programs with an average training duration of 12 hours per employee.
 Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Improving the Quality of Occupational Safety and Health Management	• Menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) pada setiap aktivitas operasi; Implemented the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in all operating activities; • Membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di setiap entitas anak untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan K3 dan keselamatan pelayaran; Established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in each subsidiary to enhance the effectiveness of OHS and shipping safety implementation; • Melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang dituangkan dalam form *Hazard Identification Risk Assessment & Determining Control* (HIRADC); Conducted hazard identification and risk assessment as outlined in the Hazard Identification Risk Assessment & Determining Control (HIRADC) form; • Melaksanakan berbagai program pengelolaan keselamatan kerja, keselamatan pelayaran dan kesehatan kerja; Executed various occupational safety, shipping safety, and occupational health management programs; • Tercapainya *zero fatality accident* dan *zero occupational illness*. Attained zero fatality accidents and zero occupational illnesses.

Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Achievement of Sustainability Program
 Menghadirkan Layanan yang Berkualitas Bagi Pelanggan Delivering Quality Services for Customers	• Menghadirkan inovasi dan pengembangan layanan berkelanjutan yang mendukung pertumbuhan bisnis di era keberlanjutan; Innovating and developing sustainable services to support businessgrowth in the era of sustainability; • Mengutamakan keselamatan dan kesehatan pelanggan dengan menetapkan kebijakan dan prosedur operasional untuk menjamin mutu pelayanan, keselamatan kerja kesehatan dan lindungan lingkungan dari bahaya terhadap operasional kapalnya di laut maupun di lokasi perusahaan dan penyewa kapal; Prioritized customer safety and health by establishing operational policies and procedures to ensure service quality, occupational health safety, and environmental protection from hazards during ship operations at sea and at the Company's and ship lessee's locations; • Terlaksananya survei kepuasan pelanggan untuk dapat terus melakukan perbaikan, pengembangan usaha dan meningkatkan kinerja; Implemented customer satisfaction surveys to continually make improvements, develop business, and enhance performance; • Menyediakan layanan pengaduan pelanggan. Provided customer complaint services.
 Mendukung Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Hidup Masyarakat Contributing to the Improvement of Community Welfare and Quality of Life	• Pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan: ◆ Donasi Idul Adha. ◆ Pelaksanaan donor darah. ◆ Kegiatan bakti sosial berupa bantuan donasi dan filantropi. Implemented the Corporate Social Responsibility programs: ◆ Eid al-Adha Donation. ◆ Blood donor programs. ◆ Social service activities involving donations and philanthropic assistance.
 Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan Delivering Sustainable Governance	• Menerapkan manajemen risiko yang komprehensif untuk mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional Implemented comprehensive risk management to mitigate the environmental and social impacts of operational activities; • Menerapkan kebijakan *zero tolerance* dalam hal perilaku bisnis yang tidak etis, seperti korupsi, penyuapan dan gratifikasi Enforced a zero tolerance policy regarding unethical business behavior, such as corruption, bribery, and gratuities; • Mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan Provided customer complaint services.

PESAN DARI PRESIDEN DIREKTUR

Message from the President Director

[OJKD.1, E.5] [GRI 2-22, 2-24]



Memasuki tahun 2026, kami akan terus memperkuat integrasi prinsip ESG ke dalam strategi bisnis inti. Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) berbasis industri silika di Kalimantan Barat akan menjadi pilar pertumbuhan baru yang strategis.

Entering 2026, we will continue to strengthen the integration of ESG principles into our core business strategy. The development of the silica industry-based Special Economic Zone (SEZ) in West Kalimantan will become a strategic new pillar of growth.

ANDREAS TJAHJADI

Presiden Direktur
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Stakeholders,

Tahun 2025 menjadi tonggak sejarah baru bagi PT Mitra Investindo Tbk ("Perseroan") dalam mengintegrasikan strategi pertumbuhan finansial dengan komitmen keberlanjutan yang mendalam. Di tengah fase transformasi bisnis yang dinamis, kami membuktikan bahwa efisiensi operasional bukan sekadar angka di atas kertas, melainkan wujud nyata dari resiliensi operasional yang bertanggung jawab. Bagi kami, keberlanjutan adalah investasi jangka panjang yang memastikan Perseroan tetap relevan dan kompetitif di masa depan.

The year 2025 marks a new milestone for PT Mitra Investindo Tbk ("the Company") in integrating financial growth strategies with deep sustainability commitments. Amidst a dynamic business transformation phase, we have proven that operational efficiency is not merely a figure on paper, but a tangible manifestation of responsible operational resilience. For us, sustainability is a long-term investment that ensures the Company remains relevant and competitive in the future.

Transformasi Kinerja dan Nilai Ekonomi yang Berkelanjutan

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan penguatan fundamental keuangan yang luar biasa sebagai hasil dari strategi transformasi yang terukur. Meskipun pendapatan konsolidasi mengalami koreksi sebesar 24%, kami berhasil mencatatkan lonjakan Laba Bersih yang impresif sebesar 33,93%. Keberhasilan ini didorong oleh kebijakan selektivitas proyek yang pruden dan optimalisasi aset mandiri (*own-vessels*), yang secara efektif menekan Beban Langsung sebesar 32,74%. Stabilitas ekonomi ini menjadi pondasi bagi kami untuk terus mendistribusikan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan serta memperkuat investasi pada inisiatif sosial dan lingkungan.

Sustainable Performance Transformation and Economic Value

Throughout the 2025 fiscal year, the Company recorded extraordinary strengthening of financial fundamentals as a result of a measured transformation strategy. Although consolidated revenue experienced a correction of 24% compared to the previous year, we successfully recorded an impressive surge in Net Profit of 33.93%. This success was driven by a prudent project selectivity policy and the optimization of own-vessels, which effectively reduced Direct Expenses by 32.74%. This economic stability serves as the foundation for us to continue distributing value to all stakeholders and strengthening investments in long-term social and environmental initiatives.

Akselerasi Energi Terbarukan dan Pengelolaan Lingkungan yang Bijak

Sejalan dengan komitmen terhadap target *Net Zero Emission* (NZE) Pemerintah pada tahun 2060, Perseroan secara konsisten melakukan transisi ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Sepanjang tahun 2025, seluruh armada kapal kami telah menggunakan bahan bakar Biodiesel B40 (sebelumnya menggunakan B35) sebagai bentuk nyata dukungan terhadap energi alternatif. Total konsumsi energi Perseroan tercatat sebesar 7.081,6 Gigajoule, yang kami kelola melalui serangkaian inisiatif efisiensi, mulai dari penggunaan lampu LED rendah daya hingga program pemeliharaan rutin (*docking*) mesin kapal untuk menjaga efisiensi pembakaran.

Sustainable Performance Transformation and Economic Value

In line with our commitment to the Government's Net Zero Emission (NZE) target by 2060, the Company consistently transitions to more environmentally friendly energy sources. Throughout 2025, our entire vessel fleet utilized Biodiesel B40 fuel (previously utilized B35) as a concrete form of support for alternative energy. The Company's total energy consumption was recorded at 7,081.6 Gigajoule, which we managed through a series of efficiency initiatives, ranging from the use of low-power LED lighting to routine engine maintenance (docking) programs to maintain combustion efficiency.

Kami juga menaruh perhatian besar pada konservasi sumber daya air. Melalui kampanye kesadaran hemat air yang ketat di area perkantoran dan fasilitas pendukung, total konsumsi air entitas anak berhasil ditekan sebesar 10,7%, dari 4.730,6 m^3 pada tahun 2024 menjadi 4.224 m^3 pada tahun 2025. Dalam hal pengelolaan limbah, kami menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) secara konsisten. Seluruh limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) seperti oli bekas dan aki dikelola melalui kemitraan dengan pihak ketiga berlisensi,

We also place great attention on water resource conservation. Through strict water-saving awareness campaigns in office areas and support facilities, the total water consumption of subsidiaries was successfully reduced by 10.7%, from 4,730.6 m^3 in 2024 to 4,224 m^3 in 2025. In terms of waste management, we consistently apply the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle). All Hazardous and Toxic Waste (B3), such as used oil and batteries, is managed through partnerships with licensed third parties, while document digitalization initiatives

sementara inisiatif digitalisasi dokumen telah secara signifikan mengurangi timbulan limbah kertas di seluruh lini administrasi.

have significantly reduced paper waste generation across all administrative lines.

Pemberdayaan SDM dan Budaya Keselamatan

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia adalah penggerak utama dalam mencapai visi jangka panjang. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 265 karyawan berdedikasi. Kami terus berinvestasi pada peningkatan kapasitas modal manusia melalui penyelenggaraan program pelatihan yang terstruktur dengan total mencapai 3.127,5 jam pelatihan (rata-rata 26,5 jam per karyawan). Materi pelatihan kami tahun ini sangat adaptif, mulai dari Basic Marine Accident Investigation hingga pelatihan analisis skenario berbasis AI *(AI-Powered Scenario Analysis),* guna memastikan karyawan kami siap menghadapi tantangan industri yang semakin kompleks.

Human Capital Empowerment and Safety Culture

The Company believes that human resources are the primary driver in achieving its long-term vision. As of the end of 2025, the Company had 265 dedicated employees. We continue to invest in increasing human capital capacity through the implementation of structured training programs totaling 3,127.5 training hours (an average of 26.5 hours per employee). Our training materials this year were highly adaptive, ranging from Basic Marine Accident Investigation to AI-Powered Scenario Analysis, ensuring our employees are prepared to face increasingly complex industrial challenges.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tetap menjadi prioritas absolut tanpa kompromi. Dengan dukungan peralatan yang tersertifikasi dan kompetensi karyawan yang memadai, kami bangga dapat mempertahankan catatan *zero fatality* di seluruh wilayah operasional. Bagi kami, integritas dalam bekerja dan keselamatan setiap individu adalah modal sosial yang tidak ternilai.

Occupational Health and Safety (OHS) remains an absolute priority without compromise. Supported by certified equipment and adequate employee competence, we are proud to maintain a zero fatality record across all operational areas. For us, integrity in work and the safety of every individual are invaluable social capital.

Optimisme Menuju Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, kami akan terus memperkuat integrasi prinsip ESG ke dalam strategi bisnis inti. Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) berbasis industri silika di Kalimantan Barat akan menjadi pilar pertumbuhan baru yang strategis. Proyek ini tidak hanya dirancang untuk memberikan dampak ekonomi bagi daerah, tetapi juga sebagai kontribusi MITI dalam rantai pasok energi bersih global, mengingat pasir silika merupakan bahan baku utama komponen panel surya.

Optimism Towards 2026

Entering 2026, we will continue to strengthen the integration of ESG principles into our core business strategy. The development of the silica industry-based Special Economic Zone (SEZ) in West Kalimantan will become a strategic new pillar of growth. This project is designed not only to provide an economic impact for the region but also as MITI's contribution to the global clean energy supply chain, given that silica sand is a primary raw material for solar panel components.

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan strategisnya, serta kepada seluruh karyawan, pemegang saham, dan mitra bisnis atas kepercayaan yang diberikan. Mari kita terus bersinergi dalam membangun masa depan yang lebih berkelanjutan, sejahtera, dan tangguh bagi generasi mendatang.

On behalf of the Board of Directors, I express my highest appreciation to the Board of Commissioners for their strategic guidance, as well as to all employees, shareholders, and business partners for the trust given. Let us continue to synergize in building a more sustainable, prosperous, and resilient future for future generations.

Jakarta, 24 April 2026 | Jakarta, April 24, 2026

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors



ANDREAS TJAHJADI

Presiden Direktur | President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT MITRA INVESTINDO TBK

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the 2025 Sustainability Report of PT Mitra Investindo Tbk

Kami, Dewan Komisaris dan Direksi PT Mitra Investindo Tbk yang bertanda tangan di bawah ini, telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap isi Laporan Keberlanjutan ini. Dengan ini, kami menyatakan bahwa laporan ini telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan dan para Pemangku Kepentingan. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan keakuratan informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini. [GRI 2-14]

We, the undersigned members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Mitra Investindo Tbk, have conducted a thorough evaluation of the content of this Sustainability Report. We hereby declare that this report comprehensively addresses all sustainability topics relevant to the Company and its Stakeholders. We assume full responsibility for the accuracy and reliability of the information presented in this Sustainability Report. [GRI 2-14]

Jakarta, 24 April 2026
Jakarta, April 24, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

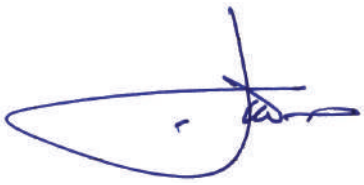

Leonard Tanubrata
Presiden Komisaris | President Commissioner



Mohamad Indra Permana
Komisaris | Commissioner



Diah Pertiwi Gandhi
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Andreas Tjahjadi
Presiden Direktur | President Director



Ignatius Edy Suhardaya
Direktur Keuangan | Finance Director



Ir. Bambang Ediyanto
Direktur | Director

02



Profil
PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERSEROAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perseroan Company Name [GRI 2-1] [OJK C.2]	**PT Mitra Investindo Tbk**
Bidang Usaha Line of Business [GRI 2-6] [OJK C.4]	Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan perseroan menjalankan usaha bidang pertambangan, perindustrian, pertanian, pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perseroan bergerak di Bidang Jasa Pelayaran melalui penyertaan pada Entitas Anak. According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose is to conduct business activities encompassing mining, industrial, agrobusiness, construction (contracting), trade and services. At present, the Company is engaged in Shipping Services through involvement in Subsidiaries.
Alamat Perusahaan Company Address [GRI 2-1] [OJK C.2]	**Kantor Pusat** | Head Office Jl. Menteng Raya No. 72, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340
Status Badan Usaha Company Status [GRI 2-1] [OJK C.3.c]	Perseroan Terbatas Terbuka Public Company
Tanggal Pendirian Establishment Date	16 September 1993 September 16, 1993
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment [GRI 2-1] [OJK C.3.c]	Akta No. 280 tahun 1993 dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 280 of 1993, made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta
Kepemilikan Saham Share Ownership [GRI 2-1] [OJK C.3.c]	**45,15** **PT Prime Asia Capital** **30,12** **PT Inti Bina Utama** **19,25** **Masyarakat** | Public **5,48** **Andreas Tjahjadi**
Negara Tempat Beroperasi Country of Operation [GRI 2-1]	Indonesia
Anak Perusahaan Subsidiary [OJK C.3.d]	• PT Wasesa Line • PT Pelayaran Karana Line • PT Karya Mitra Logistik • PT Karya Abdi Luhur • PT Karyatama Inti Lestari • PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti • PT Nusantara Bina Silika • PT Danau Buntar Kuarsa • PT Kendawangan Berkah Kersik • PT Kendawangan Prima Silika
Kantor Cabang Entitas Anak Subsidiary Branch Offices	• Balikpapan • Tanjung Redeb • Bontang • Kepulauan Riau (Batam, Tarempa dan Anambas) • Medan • Surabaya • Cilegon
Kontak Perusahaan Company Contact	(+62-21) 2907 9558 (+62-21) 2907 9559 corsec@mitra-investindo.com www.mitra-investindo.com

VISI, MISI, DAN NILAI UTAMA

VISION, MISSION AND CORE VALUE

GRI 2-23] [OJK C.1]

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi | Vision

Menjadi Mitra Usaha dan Perusahaan Terbaik Dengan Bisnis yang Solid dan Pertumbuhan Berkelanjutan.

To Be The Trusted Partner and Best Corporation with Solid and Sustainable Business Growth.

Misi | Mission

1. Tumbuh berkelanjutan dengan memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan serta para pemangku kepentingan
   Sustainably growing to creating share value for the shareholders, customers, employees and all stakeholders
2. Memberikan layanan unggulan kepada pelanggan dan mitra bisnis dengan mengutamakan kesehatan, keselamatan dan lingkungan
   Provides the best services to our customers and business partners with prioritizing health safety and environment
3. Menciptakan organisasi yang kuat dengan mengembangkan insan Perseroan yang profesional serta menjunjung tinggi integritas, saling menghargai dan beretika
   Develop strong organization through development of professional human capital that uphold integrity, respect and business ethics

Nilai Dasar Perseroan

Corporate Core Values

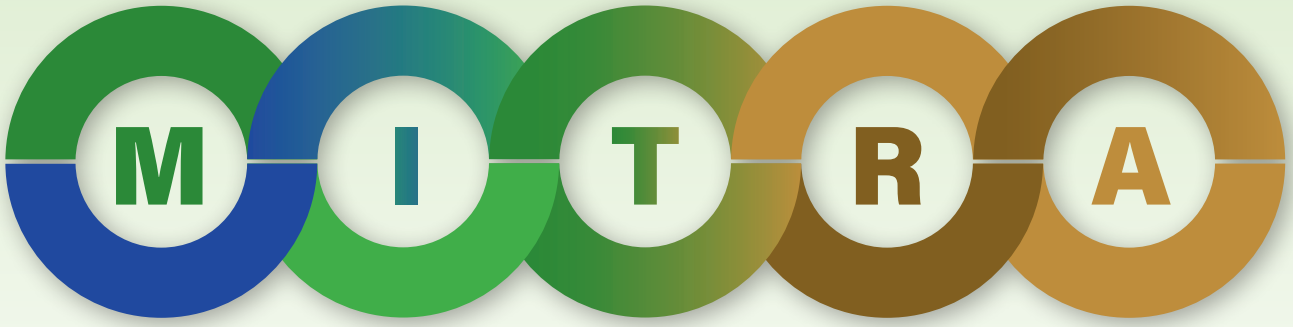

MERITOCRACY

Kebermanfaatan bagi seluruh pemangku kepentingan

Promote meritocracy for all Stakeholders benefit

INTEGRITY

Berintegritas dan dapat dipercaya

Integrity and trustworthy

TEAMWORK

Mengedepankan kerja sama *team* bagi pertumbuhan Perusahaan

Prioritize teamwork for aiming the company growth

RESPECT

Saling menghargai dengan sesama insan Perseroan, pelanggan dan pemangku kepentingan

Respect to others, customers and stakeholders

AGILE

Lincah dan berdaya juang untuk keberlanjutan usaha

Agile and resilience to a sustainable business

SKALA USAHA PERUSAHAAN
COMPANY BUSINESS SCALE

[GRI 2-6][OJK C.3, C.6]

Total Kapitalisasi
Total Capitalization

Dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2025	2024	2023
Liabilitas Liability	Rp (Juta)/ (Million)	57.798	59.109	59.092
Ekuitas Equity	Rp (Juta)/ (Million)	513.006	434.678	435.796
Total Pendapatan Total Revenue	Rp (Juta)/ (Million)	222.399	292.831	306.995
Total Aset Total Asset	Rp (Juta)/ (Million)	570.804	493.787	494.888

Sumber Daya Manusia
Human Capital

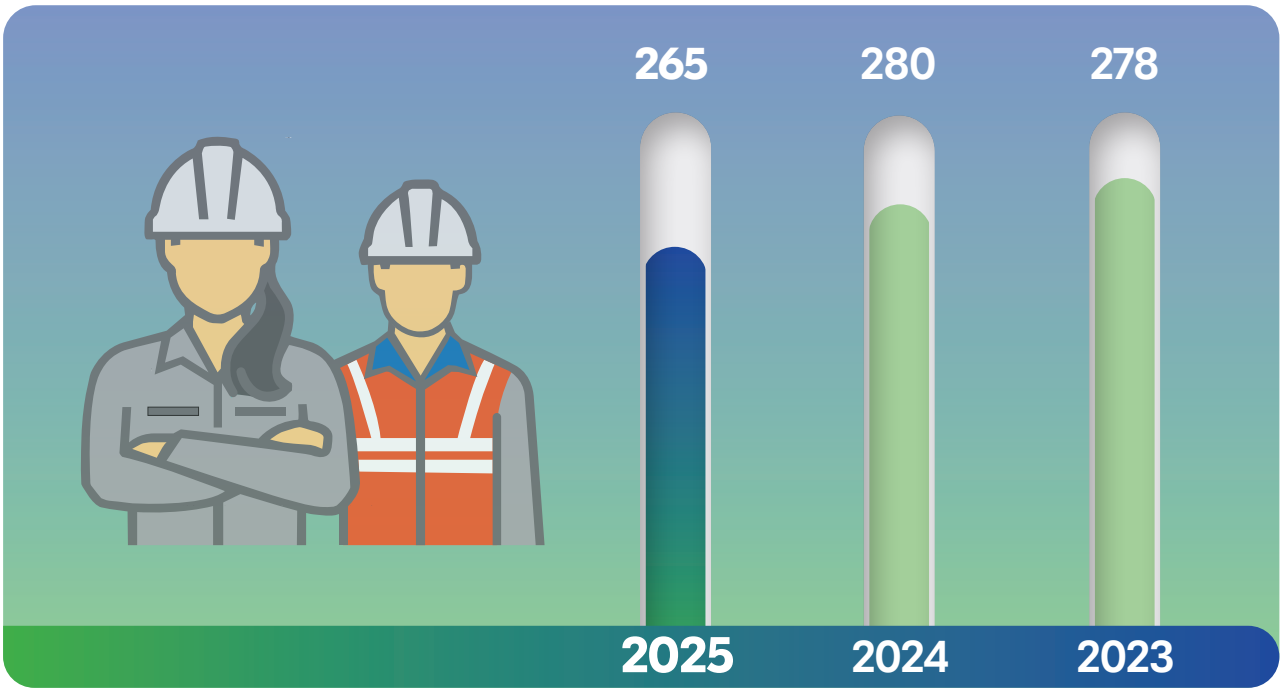

Jumlah Utilitas Armada

Number Of Vessel Fleet Utilization

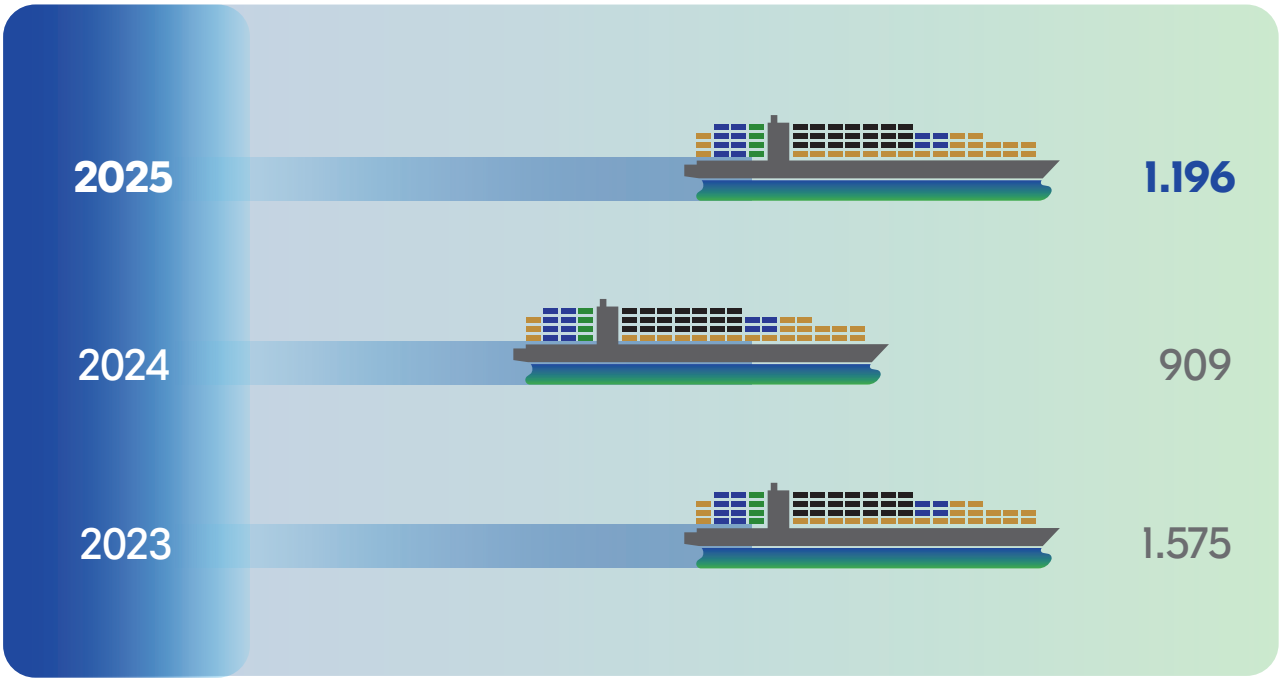

Kepemilikan Saham

Share Ownership

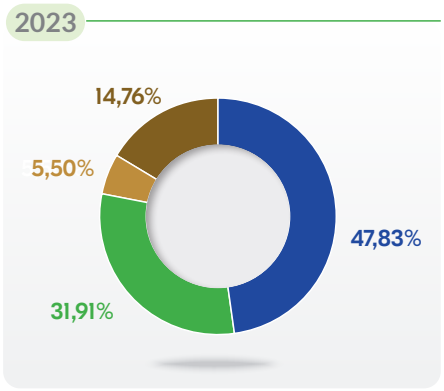

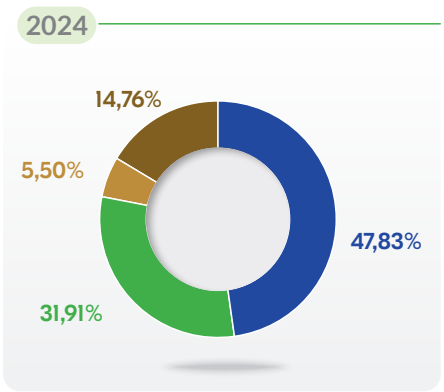

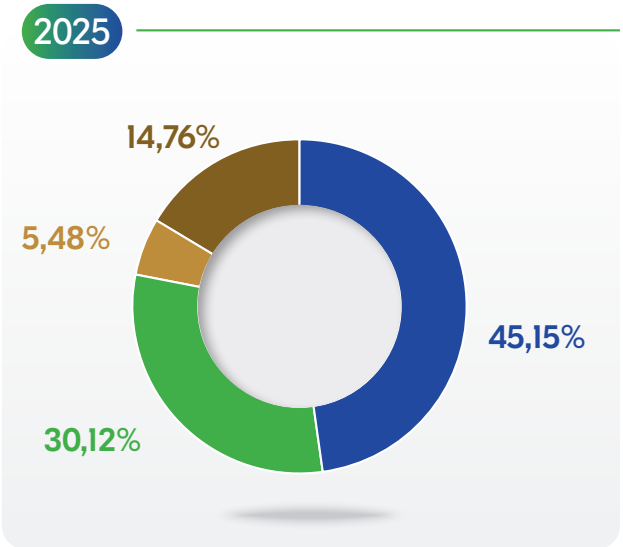

- Andreas Tjahjadi
- PT Inti Bina Utama
- Masyarakat | Public
- PT Prime Asia Capital

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

[GRI 2-9]

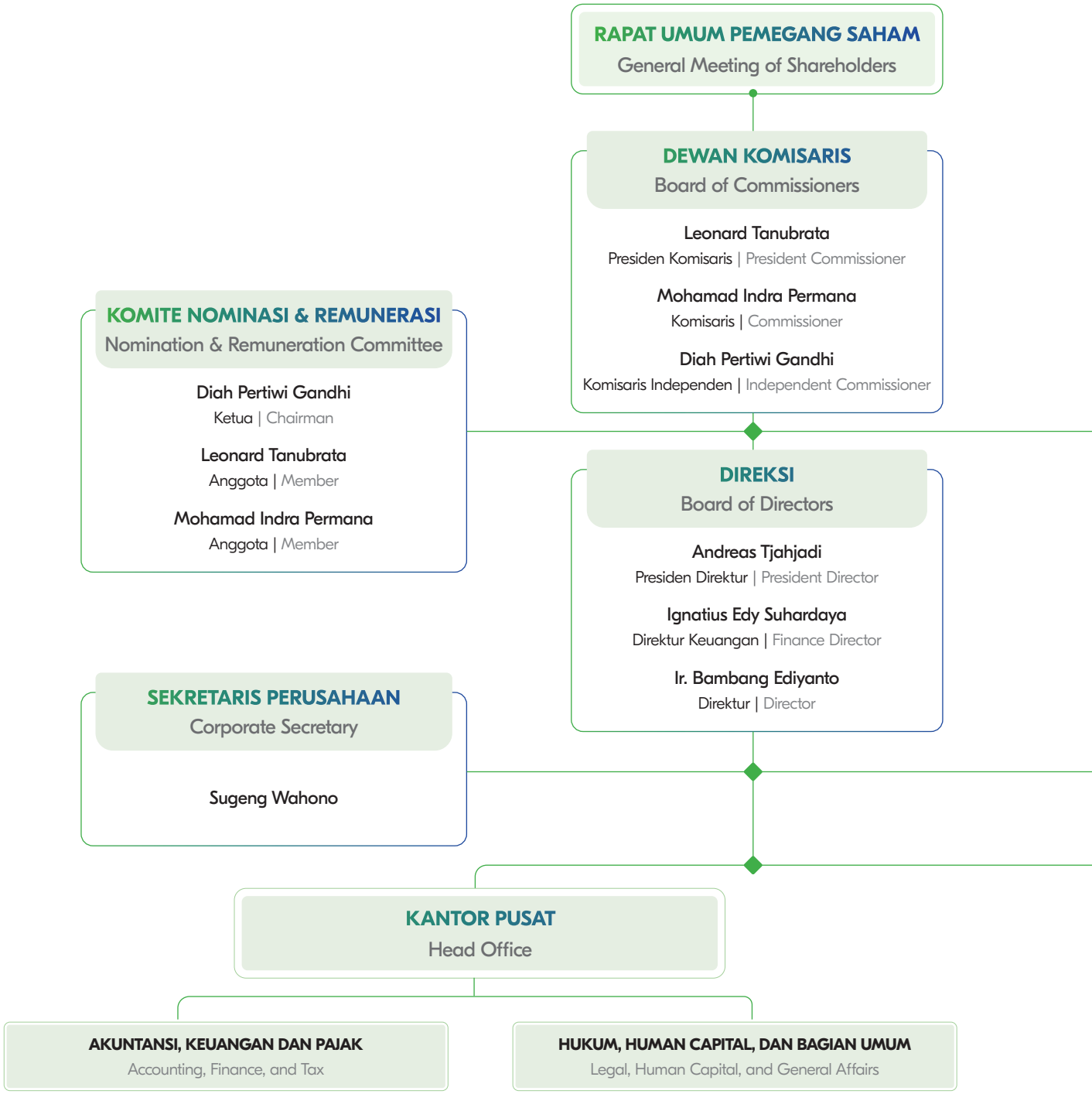

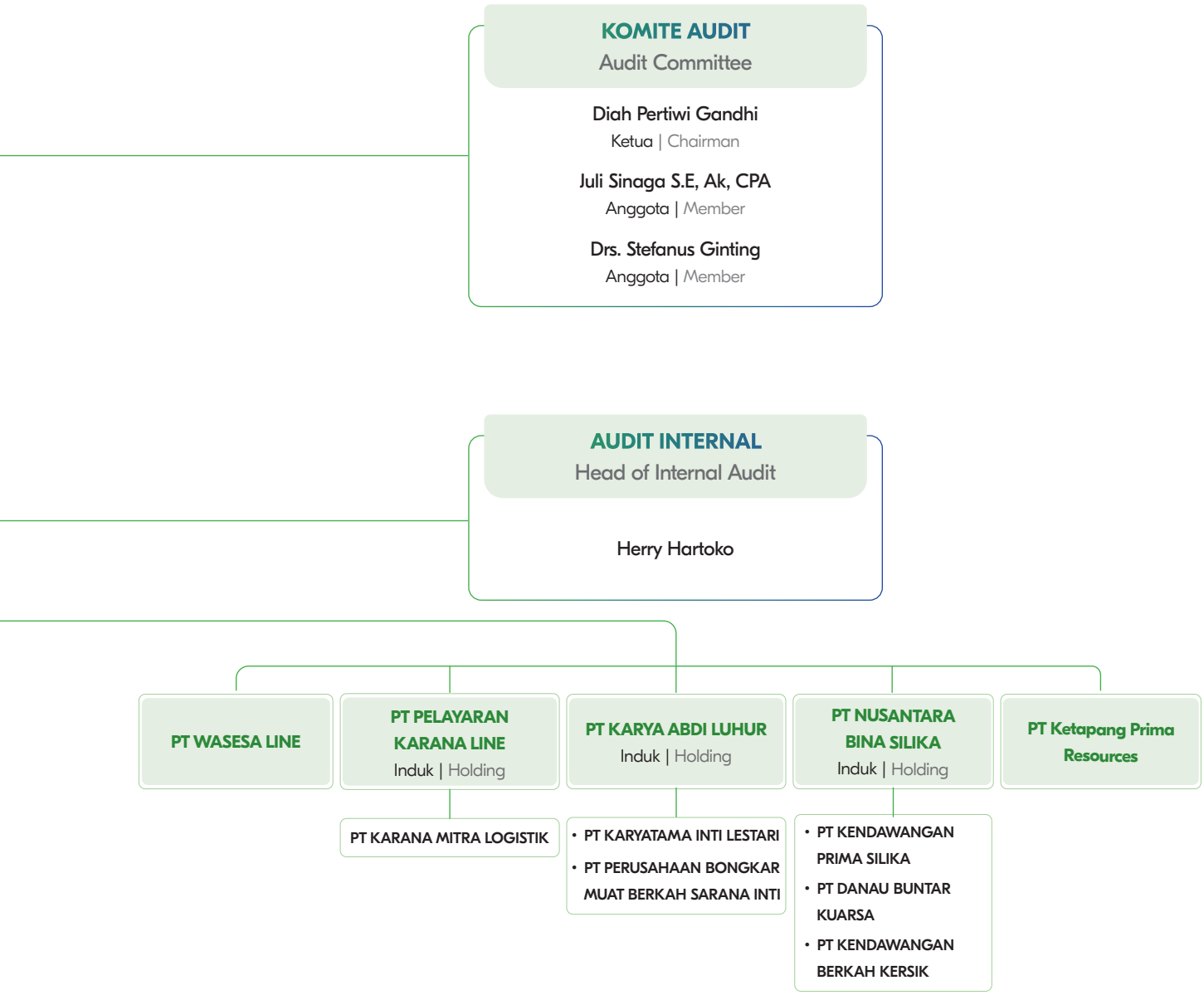
KOMITE AUDIT
Audit Committee
Diah Pertiwi Gandhi
Ketua | Chairman
Juli Sinaga S.E, Ak, CPA
Anggota | Member
Drs. Stefanus Ginting
Anggota | Member
AUDIT INTERNAL
Head of Internal Audit
Herry Hartoko
PT WASESA LINE
PT PELAYARAN KARANA LINE
Induk | Holding
PT KARANA MITRA LOGISTIK
PT KARYA ABDI LUHUR
Induk | Holding
PT KARYATAMA INTI LESTARI
PT PERUSAHAAN BONGKAR MUAT BERKAH SARANA INTI
PT NUSANTARA BINA SILIKA
Induk | Holding
PT KENDAWANGAN PRIMA SILIKA
PT DANAU BUNTAR KUARSA
PT KENDAWANGAN BERKAH KERSIK
PT Ketapang Prima Resources

WILAYAH OPERASIONAL DAN PANGSA PASAR PERUSAHAAN

OPERATIONAL AREAS AND MARKET SHARE OF THE COMPANY



Perusahaan memiliki wilayah operasional yang tersebar di berbagai daerah strategis di Indonesia dan menjadi landasan penting dalam mendukung industri nasional. Saat ini, Perusahaan memiliki perusahaan anak yang beroperasi di Jakarta dengan kantor cabang yang tersebar di sejumlah kota utama, antara lain Balikpapan, Tanjung Redeb, Bontang, Kepulauan Riau yang meliputi Batam, Tarempa, dan Anambas, Medan, Surabaya, serta Cilegon.

The Company operates across various strategic regions in Indonesia, forming an important foundation in supporting national industries. Currently, the Company has subsidiaries operating in Jakarta, with branch offices located in several major cities, including Balikpapan, Tanjung Redeb, Bontang, the Riau Islands comprising Batam, Tarempa, and Anambas, Medan, Surabaya, and Cilegon.

Hingga Desember 2025, Perusahaan mengoperasikan sejumlah armada kapal milik untuk melayani kebutuhan transportasi laut bagi perusahaan-perusahaan di berbagai sektor. Armada yang dioperasikan oleh PT WL dan PT PKL secara khusus mendukung industri hulu minyak dan gas bumi lepas pantai, yang merupakan salah satu pasar strategis dalam perekonomian nasional. Di sisi lain, segmen jasa keagenan kapal yang dijalankan oleh PT PKL telah berhasil meraih pangsa pasar yang signifikan, melayani importir dan eksportir alat berat, besi baja, serta berbagai komoditas ekspor dan impor.

As of December 2025, the Company operates a number of owned vessels to serve the maritime transportation needs of companies across various sectors. The fleets operated by PT WL and PT PKL specifically support the offshore upstream oil and gas industry, which represents a strategic market within the national economy. Meanwhile, the vessel agency services segment operated by PT PKL has successfully captured a significant market share, serving importers and exporters of heavy equipment, steel, and various export and import commodities.

Untuk melengkapi kehadirannya di pasar, PT KAL menyediakan jasa bongkar muat atau *stevedoring* yang mendukung aktivitas perdagangan internasional, khususnya untuk komoditas alat berat, besi baja, dan berbagai produk lainnya.

To complement its market presence, PT KAL provides stevedoring services that support international trade activities, particularly for heavy equipment, steel, and other related products.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN
SIGNIFICANT CHANGES

[GRI 2-6][OJK C.6]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan.

Throughout 2025, the Company did not undergo significant changes.

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATE MEMBERSHIP

[GRI 2-28][OJK C.5]

Perseroan telah menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak resmi tercatat sebagai Perusahaan Publik pada tahun 1997. Sementara itu, seluruh entitas anak Perseroan tergabung sebagai anggota dalam berbagai asosiasi industri, antara lain Perkumpulan Pengusaha Pelayaran Nasional Indonesia atau Indonesian National Shipowners' Association (INSA), Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI), serta Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia.

The Company has been a member of the Indonesian Listed Companies Association, or Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), since it was officially listed as a public company in 1997. Meanwhile, all of the Company's subsidiaries are registered as members of various industry associations, including the Indonesian National Shipowners' Association (INSA), the Indonesian Stevedoring Companies Association (APBMI), and the Indonesian National Commercial Shipping Entrepreneurs Association.

No	**Nama Organisasi** Organization Name	**Tahun** Year	**Posisi Perseroan dalam Organisasi** Company's Position in the Organization	**Lingkup** Scope
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	1997	Perseroan (Anggota) Company (Member)	Nasional National
2	Perkumpulan Pengusaha Pelayaran Nasional Indonesia Indonesian National Shipping Entrepreneurs Association	2000 2023	PT Wasesa Line (Anggota | Member) PT Pelayaran Karana Line (Anggota | Member)	Nasional National
3	Indonesian National Shipowners' Association (INSA	1997	PT Pelayaran Karana Line (Anggota | Member)	Nasional National
4	Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI) Indonesia Stevedoring Companies Association (APBMI)	2020 2022 2023	PT Karya Abdi Luhur (Anggota | Member) PT Karyatama Inti Lestari (Anggota | Member) PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti (Anggota | Member)	Nasional National
5	Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia Indonesian National Shipowners' Association	2023	PT Pelayaran Karana Line (Anggota | Member)	Nasional National
6	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants.	2025	Perseroan (Anggota) Company (Member)	Nasional National

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION

Penghargaan
Awards

PT WASESA LINE



11 November 2025 | November 11, 2025

Penghargaan Kategori Platinum Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja

Platinum Category Award for Excellence in Workplace HIV & AIDS Prevention and Control

Diberikan oleh | Issued by:

Gubernur Kalimantan Timur
The Governor of East Kalimantan



26 Juni 2025 | June 26, 2025

Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident)

Zero Accident Achievement Award

Diberikan oleh | Issued by:

Gubernur Kalimantan Timur
The Governor of East Kalimantan



25 Juni 2025 | June 25, 2025

Penghargaan Kategori Gold Program Penanggulangan Tuberkulosis di Tempat Kerja.

Gold Category Award for Workplace Tuberculosis Prevention and Control Program

Diberikan oleh | Issued by:

Gubernur Kalimantan Timur
The Governor of East Kalimantan

PT KARANA LINE



12 Agustus 2025 | August 12, 2025

Penghargaan sebagai "Pengguna Jasa Terbaik"
Award as "Best Service User"

Diberikan oleh | Issued by:

Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok
Tanjung Priok Health Quarantine Center

Sertifikasi
Certifications

PT WASESA LINE

ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu Quality Management Systems	
Ruang lingkup Scope	Pemilik Kapal, Operator Kapal, dan Agen Perkapalan Ship Owner, Ship Operator and Shipping Agency
Diterbitkan oleh Awarding Institution	Trans Continental Certifications Pvt. Ltd. (TCCPL)
Tanggal terbit Date of Issue	6 Maret 2026 March 6, 2026
Masa berlaku hingga Expiration Date	5 Maret 2027 March 5, 2027



ISO 45001:2018

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management Systems	
Ruang lingkup Scope	Pemilik Kapal, Operator Kapal, dan Agen Perkapalan Ship Owner, Ship Operator and Shipping Agency
Diterbitkan oleh Awarding Institution	Trans Continental Certifications Pvt. Ltd. (TCCPL)
Tanggal terbit Date of Issue	6 Maret 2026 March 6, 2026
Masa berlaku hingga Expiration Date	5 Maret 2029 March 5, 2029



ISO 14001:2015

Sistem Manajemen Lngkungan Environmental Management Systems	
Ruang lingkup Scope	Pemilik Kapal, Operator Kapal, dan Agen Perkapalan Ship Owner, Ship Operator and Shipping Agency
Diterbitkan oleh Awarding Institution	Trans Continental Certifications Pvt. Ltd. (TCCPL)
Tanggal terbit Date of Issue	6 Maret 2026 March 6, 2026
Masa berlaku hingga Expiration Date	5 Maret 2029 March 5, 2029



PT PELAYARAN KARANA LINE

ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management Systems

Ruang lingkup Scope	Jasa Maritim, Pemilik dan Operator Kapal, Jasa Keagenan, Broker dan Penyewaan dan Jasa Logistik Maritime Service, Ship Owner and Operator, Agency Services, Broking and Chartering and Logistic
Diterbitkan oleh Awarding Institution	Management System Evaluation Certification Body (MSECB) Management System Evaluation Certification Body (MSECB)
Tanggal terbit Date of Issue	30 September 2025 September 30, 2025
Masa berlaku hingga Expiration Date	23 Oktober 2028 October 23, 2028


MSECB

CERTIFICATE

MSECB hereby certifies that the management system of

PT PELAYARAN KARANA LINE

Jl. Melati No. 123, Tanjung Priok Jakarta Utara, 14230, Jakarta, INDONESIA

Has been assessed and found to be in accordance with the management system requirements in

ISO 9001:2015

Certification Scope:

Maritime Service, Ship Owner and Operator, Agency Services, Broking and Chartering and Logistic Services

Non-implemented clause: 8.3

IAF Code: 31

Certificate No.	CERT-001121
Certified since	2022-10-24
Valid from	2025-09-30
Valid until	2028-10-23

Dirk Kraszejic
Dirk Krasnig, Compliance Director

This certificate is subject to annual audits and can be validated by email request at: info@msecb.com

PT KARYA ABDI LUHUR

ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management Systems

Ruang lingkup Scope	Manajemen Bongkar Muat, Pengangkutan, Penerimaan, Pengiriman dan Pergudangan Management of Stevedoring, Cargodoring, Receiving, Delivery and Warehousing
Diterbitkan oleh Awarding Institution	TUV Rheinland
Tanggal terbit Date of Issue	25 Juni 2025 June 25, 2025
Masa berlaku hingga Expiration Date	28 Maret 2028 March 28, 2028


Certificate

Standard: ISO 9001:2015

Certificate Holder: PT Karya Abdi Luhur
Jl. Melati No. 123, Koja, Jakarta 14230, Indonesia

including the locations according to annex

Scope: Management of Stevedoring, Cargodoring, Receiving, Delivery and Warehousing

Validity: The certificate is valid from 2025-06-25 until 2028-03-28

Proof has been furnished by means of an audit that the requirements of ISO 9001:2015 are met.

2025-06-25

TÜVRheinland®
Precisely Right.

ISO 45001:2018

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

Ruang lingkup Scope	Manajemen Bongkar Muat, Pengangkutan, Penerimaan, Pengiriman dan Pergudangan Management of Stevedoring, Cargodoring, Receiving, Delivery and Warehousing
Diterbitkan oleh Awarding Institution	TUV Rheinland
Tanggal terbit Date of Issue	25 Juni 2025 June 25, 2025
Masa berlaku hingga Expiration Date	10 Mei 2028 May 10, 2028


Certificate

Standard: ISO 45001:2018

Certificate Holder: PT Karya Abdi Luhur
Jl. Melati No. 123, Koja, Jakarta 14230, Indonesia

including the locations according to annex

Scope: Management of Stevedoring, Cargodoring, Receiving, Delivery and Warehousing

Validity: The certificate is valid from 2025-06-25 until 2028-03-28

Proof has been furnished by means of an audit that the requirements of ISO 45001:2018 are met.

2025-06-25

TÜVRheinland®
Precisely Right.

PERISTIWA PENTING KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
SIGNIFICANT SUSTAINABILITY EVENTS IN 2025

5 Juni 2025 | June 5, 2025

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2024
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 Fiscal Year



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) untuk Tahun Buku 2024 mencakup sejumlah agenda, salah satunya adalah persetujuan atas penggunaan Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas Perseroan untuk tahun 2024. Laba tersebut dialokasikan untuk menambah saldo laba ditahan Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 Financial Year included several agenda items, one of which was the approval of the utilization of the current year profit attributable to the owners of the Company for the year 2024. The profit was allocated to increase the Company's retained earnings balance.

9 Desember 2025 | December 9, 2025

Paparan Publik Tahunan
Annual Public Expose



Acara Paparan Publik Tahunan turut dihadiri oleh perwakilan media cetak dan elektronik serta para pemegang saham. Presentasi yang disampaikan mencakup kinerja dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2024, rencana aksi korporasi untuk tahun 2025, gambaran umum serta proyeksi kinerja tahun 2025, dan diakhiri dengan sesi diskusi serta tanya jawab.

The Annual Public Expose was attended by representatives of print and electronic media as well as shareholders. The presentation covered the Company's performance and achievements throughout 2024, the corporate action plan for 2025, an overview and performance outlook for 2025, and concluded with a discussion and question and answer session.

14 November 2025 | November 14, 2025

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)
Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)



Perseroan efektif melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan 209.791.100 saham baru. Langkah ini mengakibatkan peningkatan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dari 3.540.735.503 saham menjadi 3.750.526.603 saham, yang dananya dialokasikan untuk pengembangan usaha.

The Company effectively executed the Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) by issuing 209,791,100 new shares. This move resulted in an increase in the Company's issued and fully paid-up capital from 3,540,735,503 shares to 3,750,526,603 shares, with proceeds allocated for business development.

03



Tata Kelola
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE


53m
MHC
200
BRIDGE
IMO 9158587
PANAMA
ONE
K LINE
EVERGREEN

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh dalam kegiatan bisnis dan operasional. Penerapan ini berlandaskan lima prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kesetaraan. Perseroan meyakini bahwa konsistensi dalam menjalankan prinsip GCG akan memperkuat kredibilitas perusahaan, meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta mendukung peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam praktik tata kelola perusahaan dengan cakupan yang melampaui dimensi keuangan dan operasional. Tata kelola yang diterapkan juga menempatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian penting dari pengambilan keputusan. Dengan pendekatan tersebut, penerapan GCG tidak hanya diarahkan untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal, tetapi juga untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan.

The Company affirms its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) comprehensively across its business and operational activities. This implementation is guided by five core principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company believes that consistent adherence to GCG principles will strengthen corporate credibility, enhance the trust of shareholders and other stakeholders, and support sustainable improvements in corporate value.

In addition, the Company integrates sustainability considerations into its governance practices, extending beyond financial and operational dimensions. The governance framework also places social and environmental responsibility as integral elements of decision making. Through this approach, the implementation of GCG is not solely aimed at achieving optimal financial performance, but also at creating positive and sustainable impacts for society and the environment as a reflection of the Company's commitment to sustainability.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

Mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan disusun berdasarkan tiga elemen utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai wadah pengambilan keputusan strategis, Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat secara independen, dan Direksi yang bertanggung jawab atas pelaksanaan visi serta rencana bisnis Perseroan. Sinergi dan keseimbangan peran di antara ketiga elemen tersebut menjadi landasan penting dalam mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Referring to the Limited Liability Company Law, the Company's governance structure is organized around three main elements, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) as the forum for strategic decision making, the Board of Commissioners which performs independent supervisory and advisory roles, and the Board of Directors which is responsible for implementing the Company's vision and business plans. The synergy and balance of roles among these three elements form an essential foundation in supporting the Company's long term and sustainable growth.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh organ pendukung, antara lain Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Di sisi lain, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan dukungan dari Sekretaris Perusahaan dan fungsi Audit Internal guna memastikan efektivitas pengelolaan dan pengendalian internal Perseroan.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by various supporting organs, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors carries out its duties and responsibilities with the support of the Corporate Secretary and the Internal Audit function to ensure the effectiveness of the Company's management and internal control.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

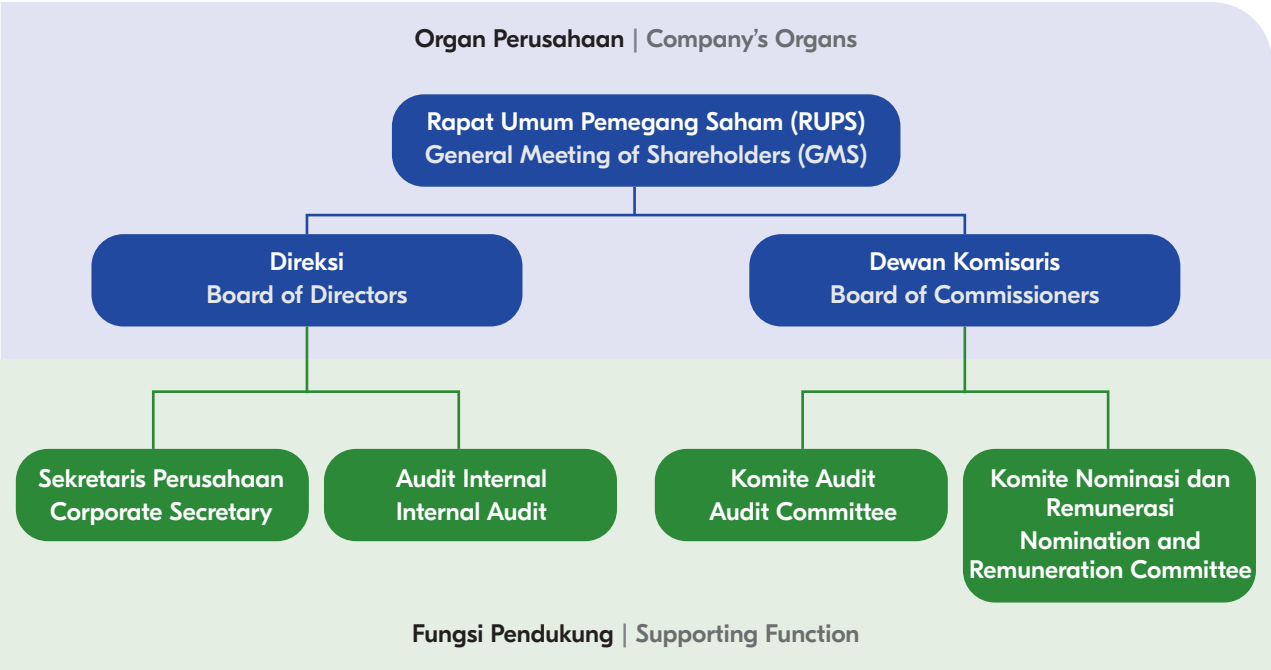

Proses nominasi dan penetapan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Calon yang diajukan wajib memenuhi persyaratan yang mencakup aspek keberagaman, integritas, reputasi keuangan, kompetensi, serta keahlian yang relevan sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, seluruh calon harus melalui dan memenuhi hasil penilaian kemampuan dan kepatutan *(fit and proper test)*. [GRI 2-10]

The nomination and appointment process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS), based on proposals submitted by the Board of Directors and the Board of Commissioners, taking into account recommendations from the Board of Commissioners. All proposed candidates are required to meet established criteria covering diversity, integrity, financial reputation, competence, and relevant expertise in accordance with applicable standards. In addition, all candidates must successfully pass the fit and proper test. [GRI 2-10]

Sebagai organ pengelola tertinggi, Direksi bertanggung jawab atas pengawasan dan pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Presiden Direktur selaku pimpinan Direksi menetapkan kebijakan dan arah strategis keberlanjutan serta mengoordinasikan pelaksanaan program keberlanjutan oleh unit kerja terkait. Direksi memastikan bahwa strategi keberlanjutan diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam kegiatan operasional Perseroan, termasuk dalam pengelolaan dampak lingkungan dan sosial. Pendelegasian tugas kepada unit terkait dilakukan untuk memastikan setiap bagian memahami peran dan tanggung jawabnya dalam upaya mitigasi dampak. Dengan demikian, Direksi tidak hanya berperan dalam pengambilan keputusan strategis, tetapi juga secara aktif melakukan pemantauan atas pelaksanaan pengelolaan dampak di seluruh tingkat organisasi. [GRI 2-11, 2-12, 2-13] [OJK E.1]

As the highest governing body in management, the Board of Directors bears responsibility for overseeing and implementing sustainability performance across economic, social, and environmental aspects. The President Director, as the leader of the Board of Directors, sets sustainability policies and strategic directions and coordinates the implementation of sustainability programs carried out by relevant divisions. The Board of Directors ensures that sustainability strategies are fully integrated into the Company's operations, including the management of environmental and social impacts. The delegation of responsibilities to relevant units ensures that each function clearly understands its role in impact mitigation efforts. Accordingly, the Board of Directors not only makes strategic decisions but also actively monitors the implementation of impact management initiatives across all levels of the organization. [GRI 2-11, 2-12, 2-13] [OJK E.1]

Perseroan menegaskan bahwa tidak terdapat hubungan di antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa tidak terdapat pemegang saham yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan pemasok atau pihak dalam rantai pasok Perseroan. Selama periode pelaporan, tidak ditemukan adanya indikasi konflik kepentingan dalam setiap keputusan yang diambil oleh Perseroan. [GRI 2-15]

The Company affirms that there are no relationships among members of the Board of Directors and the Board of Commissioners that may give rise to conflicts of interest. In addition, the Company confirms that there are no shareholders with direct or indirect relationships with the Company's suppliers or supply chain. Throughout the reporting period, no indications of conflicts of interest were identified in any decisions made by the Company. [GRI 2-15]

Kinerja, isu, serta perkembangan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dibahas dan dilaporkan secara berkala dalam rapat Direksi. Informasi tersebut selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui berbagai laporan, termasuk laporan keberlanjutan. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan disusun secara

Performance, issues, and developments related to economic, social, and environmental aspects are regularly reported and discussed in meetings of the Board of Directors. The outcomes are subsequently communicated to the Board of Commissioners through various reports, including the sustainability report. The Board of Directors ensures that all information disclosed in the sustainability report is presented

akurat, transparan, serta sesuai dengan standar etika dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 2-14]

accurately, transparently, and in compliance with ethical standards and applicable regulations. [GRI 2-14]

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai keberlanjutan, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan bagi organ tata kelola, manajemen, serta karyawan. Informasi lebih lanjut mengenai inisiatif tersebut disajikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025. [OJK E.2]

To enhance understanding of sustainability, the Company has conducted socialization and training programs for governance bodies, management, and employees. Further information on these initiatives is available in the Company's 2025 Annual Report. [OJK E.2]

Informasi yang lebih rinci mengenai organ tata kelola, termasuk tugas, tanggung jawab, remunerasi, serta kewenangan RUPS, Direksi, dan Dewan Komisaris, dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2025. Laporan tersebut disusun secara terpisah namun saling melengkapi dengan laporan keberlanjutan. [GRI 2-14, GRI 2-15]

More detailed information regarding governance bodies, including the roles, responsibilities, remuneration, and authorities of the GMS, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, is provided in the 2025 Annual Report. The Annual Report is prepared separately but complements the sustainability report. [GRI 2-14, GRI 2-15]



MANAJEMEN RISIKO DAN PRINSIP KEHATI-HATIAN

RISK MANAGEMENT AND PRECAUTIONARY PRINCIPLE

[OJK E.3]

Risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional berkaitan dengan potensi penghentian atau tidak diperpanjangnya kontrak oleh pelanggan terhadap entitas anak. Dalam mengantisipasi dan mengendalikan risiko tersebut, efektivitas operasional serta penerapan manajemen risiko Perseroan difokuskan pada beberapa aspek utama, antara lain:

The primary risk faced by the Company in its operational activities relates to the potential termination or non renewal of contracts by customers toward its subsidiaries. To anticipate and mitigate this risk, the Company's operational effectiveness and risk management efforts are focused on several key areas, including:

Safety First	Mengutamakan keamanan dan keselamatan. Prioritizing security and safety.
Prime Quality	Konsisten menjalankan pemeliharaan rutin perbaikan *docking* semua unit armada. Consistently performing routine maintenance on docking repairs of all fleet units.
Quick Respond	Cepat tanggap dalam penanganan masalah melalui kontrol dan *monitoring* terhadap aktivitas operasional di darat *(onshore)* maupun di laut *(offshore)* serta pengendalian keuangan yang berbasis sistem informasi terintegrasi. Quickly responding to problems through controlling and monitoring operational activities both onshore and offshore, as well as financially controlling based on integrated information systems.
Collaboration	Kolaborasi dengan vendor untuk memastikan armada siap pakai dan memelihara utilisasi armada. Collaborating with vendors to ensure fleet readiness and maintain fleet utilization.
Building Competence	Meningkatkan *awareness* dan kompetensi personel baik *onshore* maupun *offshore.* Raising awareness and competence of both onshore and offshore personnel.

Selain mengelola risiko utama operasional, Perseroan menerapkan pendekatan manajemen risiko yang komprehensif untuk mengendalikan potensi dampak lingkungan dan sosial yang timbul dari kegiatan usahanya. Perseroan telah melakukan kajian risiko serta menetapkan indikator risiko utama sebagai dasar dalam memetakan profil risiko dan menyusun rencana mitigasi yang akan diimplementasikan secara berkelanjutan. Berikut disajikan risiko-risiko utama terkait keberlanjutan beserta langkah mitigasi yang telah dirancang oleh Perseroan.

In addition to managing its primary operational risks, the Company implements a comprehensive risk management approach to control potential environmental and social impacts arising from its business activities. The Company has conducted risk assessments and established key risk indicators to map its risk profile and to develop mitigation plans for subsequent implementation. The following outlines the key sustainability related risks along with the mitigation measures prepared by the Company.

JENIS RISIKO KEBERLANJUTAN DAN PROGRAM MITIGASI
TYPES OF SUSTAINABILITY RISKS AND MITIGATION PROGRAMS [GRI 2-25]

Risiko Risk	Program Mitigasi Mitigation Programs
Risiko Permasalahan dengan Organisasi Lingkungan Hidup Risk of Issues with Environmental Organizations	1. Mematuhi peraturan Pemerintah dan perundangan yang berlaku terkait manajemen lingkungan Comply with applicable government regulations and laws regarding environmental management 2. Meminimalkan risiko gangguan dengan memastikan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab Minimize the risk of disruption by ensuring responsible environmental management
Risiko permasalahan dengan organisasi non pemerintah dan oknum masyarakat Risk of conflicts with non-governmental organizations and unscrupulous communities	1. Proaktif dalam upaya menjalin hubungan dengan masyarakat seperti mengadakan dialog dan pertemuan dengan seluruh pemangku kepentingan Be proactive in efforts to build relationships with the community, such as holding dialogues and meetings with all stakeholders.

Catatan:
Daftar jenis risiko di atas bukanlah daftar lengkap jenis risiko yang dikelola oleh Perseroan. Informasi rinci mengenai manajemen risiko dapat ditemui dalam Laporan Tahunan 2025 PT Mitra Investindo Tbk pada bab Tata Kelola Perusahaan — sub bab Manajemen Risiko.

Note:
The list of risk types above is not an exhaustive overview of the risks managed by the Company. Detailed information regarding risk management can be found in the 2025 Annual Report of PT Mitra Investindo Tbk, under the Corporate Governance chapter — Risk Management subsection.

KOMITMEN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP
ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY COMMITMENT

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam seluruh kegiatan operasional. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan menempatkan praktik anti-korupsi sebagai nilai penting dalam tata kelola perusahaan. Prinsip keterbukaan diterapkan di seluruh tingkat organisasi guna memastikan setiap keputusan dan kebijakan diambil secara objektif, dapat dipertanggungjawabkan, serta selaras dengan standar etika yang berlaku. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas merupakan fondasi utama dalam membangun dan menjaga kepercayaan, baik di internal organisasi maupun dengan para pemangku kepentingan eksternal. Melalui penerapan nilai-nilai tersebut, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, serta memperkuat reputasinya sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

The Company affirms its commitment to upholding integrity, transparency, and accountability across all operational activities. In support of these values, the Company places strong emphasis on anti corruption practices as an integral part of its governance framework. The principle of openness is applied throughout all levels of the organization to ensure that decisions and policies are made with clear consideration, ethical judgment, and proper accountability. The Company believes that accountability serves as a fundamental element in building and maintaining trust, both internally among employees and externally with stakeholders. Through this commitment, the Company strives to foster an ethical working environment, contribute positively to society, and strengthen its reputation as a responsible and trustworthy organization.

Meskipun hingga saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan anti-korupsi yang diformalkan secara tertulis, komitmen terhadap pencegahan korupsi dan suap tetap menjadi pedoman etika yang dijalankan dalam aktivitas Perseroan. Perseroan secara berkelanjutan mengkomunikasikan pentingnya integritas dan pencegahan praktik korupsi melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang menekankan etika bisnis dan perilaku profesional. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait praktik korupsi maupun pelanggaran kecurangan yang melibatkan karyawan. Selain itu, tidak terdapat pemutusan hubungan kerja, sanksi disiplin, pembatalan atau penghentian kerja sama dengan mitra bisnis akibat pelanggaran terkait korupsi, maupun pengaduan kasus hukum publik yang berkaitan dengan isu tersebut.

Although the Company has not yet established a formal written anti corruption policy, its commitment to preventing corruption and bribery remains a core ethical foundation in its operations. The Company actively communicates the importance of integrity and anti corruption practices through socialization programs and training focused on business ethics and professional conduct. Throughout 2025, the Company received no reports related to corruption or fraudulent activities involving its employees. In addition, there were no cases of employment termination, disciplinary sanctions related to corruption, cancellation or non renewal of business partner contracts due to corruption related violations, nor any public legal complaints associated with such matters.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

[GRI 2-16,2-15, 2-26]

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme resmi yang disediakan oleh Perseroan sebagai sarana bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk menyampaikan laporan, kekhawatiran, atau dugaan pelanggaran yang berkaitan dengan etika dan kepatuhan. Mekanisme ini mencakup pelaporan atas dugaan penyelewengan atau kecurangan, tindak pidana, pelanggaran terhadap peraturan internal Perseroan, serta pelanggaran kode etik yang melibatkan karyawan dan atau pihak lain yang memiliki hubungan dengan Perseroan. WBS dapat digunakan sebagai sarana untuk mencari nasihat maupun menyampaikan kekhawatiran secara bertanggung jawab terkait potensi pelanggaran.

Perseroan memastikan bahwa WBS dikelola secara aman, rahasia, dan independen, serta memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk tindakan balasan atau diskriminasi. Identitas pelapor dijaga kerahasiaannya, dan setiap laporan ditindaklanjuti melalui proses penelaahan dan penanganan yang objektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui penerapan WBS, Perseroan mendorong budaya keterbukaan, keberanian, dan integritas, sekaligus memastikan bahwa potensi risiko, pelanggaran, atau isu etika dapat diidentifikasi dan ditangani secara tepat guna melindungi kepentingan Perseroan, pemangku kepentingan, serta reputasi perusahaan.

The Whistleblowing System (WBS) is an official mechanism established by the Company to provide employees and external parties with a channel to raise concerns, seek advice, or report alleged violations related to ethics and compliance. This mechanism covers reports concerning suspected fraud, criminal acts, breaches of the Company's internal regulations, and violations of the code of ethics involving employees and or other parties associated with the Company. The WBS serves as a responsible means for individuals to voice concerns or seek guidance regarding potential misconduct.

The Company ensures that the WBS is managed in a secure, confidential, and independent manner, and provides protection to whistleblowers against any form of retaliation or discriminatory action. The identity of whistleblowers is kept confidential, and all reports are reviewed and addressed through an objective and transparent process in accordance with applicable procedures. Through the implementation of the WBS, the Company promotes a culture of openness, integrity, and ethical courage, while enabling the early identification and proper handling of potential risks, violations, or ethical issues that may affect the Company's operations, stakeholders, and reputation.

Setiap bentuk penyimpangan dan/atau tindak kecurangan *(fraud)* dapat dilaporkan melalui:

Any irregularities or instances of fraud can be reported via:

lapor.peluit@mitra-investindo.com

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dikelola secara independen dan profesional oleh Unit Audit Internal, serta dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme komunikasi isu kritikal. WBS berfungsi sebagai mekanisme resmi bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk menyampaikan laporan, kekhawatiran, atau dugaan pelanggaran yang berkaitan dengan etika, kepatuhan, dan integritas. Setelah laporan diterima, Unit Audit Internal melakukan penelaahan dan evaluasi secara menyeluruh untuk menilai adanya indikasi pelanggaran atau tindakan kecurangan. Seluruh laporan diproses secara rahasia, objektif, dan dengan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk tindakan pembalasan.

The Whistleblowing System (WBS) is managed independently and professionally by the Internal Audit Unit, and is reported on a regular basis to the Board of Directors and the Board of Commissioners as part of the communication of critical concerns. The WBS serves as an official mechanism for employees and external parties to raise reports, concerns, or allegations related to ethics, compliance, and integrity. Upon receipt of a report, the Internal Audit Unit conducts a comprehensive review and evaluation to assess any indications of violations or fraudulent activities. All reports are handled in a confidential and objective manner, with protection provided to whistleblowers against any form of retaliation.

Sebagai bagian dari proses penanganan dan perbaikan, setiap laporan yang terindikasi mengandung pelanggaran ditindaklanjuti melalui mekanisme internal yang bertujuan untuk memastikan penghentian pelanggaran, pencegahan dampak lanjutan, serta perbaikan proses atau pengendalian yang relevan. Unit Audit Internal melakukan pemantauan secara berkala atas tindak lanjut yang dilakukan guna memastikan bahwa langkah perbaikan telah dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hasil penanganan laporan dilaporkan kepada Direksi sebagai dasar pengambilan keputusan dan penguatan sistem pengendalian internal.

As part of the remediation process, any report that indicates a violation is followed up through internal procedures aimed at stopping the misconduct, preventing further adverse impacts, and improving relevant processes or controls. The Internal Audit Unit monitors the implementation of corrective actions on a periodic basis to ensure that remediation measures are carried out effectively and in accordance with applicable requirements. The outcomes of the handling process are reported to the Board of Directors as a basis for decision making and for strengthening the Company's internal control system.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan atau laporan pelanggaran yang disampaikan oleh karyawan maupun pihak eksternal. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan WBS telah berjalan secara efektif dalam mendukung penerapan etika dan integritas di lingkungan Perseroan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris secara berkelanjutan mendorong Direksi untuk terus meningkatkan sosialisasi WBS sebagai sarana penyampaian kekhawatiran dan pelaporan pelanggaran. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat kesadaran, kepercayaan, dan partisipasi seluruh insan Perseroan dalam menciptakan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan akuntabilitas.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints or reports of violations from employees or external parties. This condition indicates that the WBS has been effectively implemented in supporting ethical conduct and integrity within the Company. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to strengthen the consistent socialization of the WBS as a channel for raising concerns and reporting misconduct. This effort aims to enhance awareness, trust, and participation across the organization in fostering a work culture that upholds integrity, transparency, and accountability.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER RELATIONS

Perseroan memandang pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan sebagai aspek strategis dalam menjaga keberlangsungan dan keberlanjutan kegiatan usaha. Hubungan tersebut mencakup berbagai isu yang relevan, mulai dari kinerja keuangan dan operasional hingga komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Untuk memastikan komunikasi yang efektif, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan pertemuan dan dialog dengan para pemangku kepentingan utama, antara lain Pemegang Saham, Pelanggan, Regulator, Karyawan, Komunitas Lokal, serta Pemasok atau Mitra Bisnis. Intensitas dan frekuensi interaksi disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kepentingan masing-masing pihak, baik melalui agenda yang bersifat rutin dan terjadwal, seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), maupun melalui forum komunikasi lainnya, termasuk konsultasi dengan masyarakat sekitar. Berikut disajikan kelompok pemangku kepentingan Perseroan beserta bentuk interaksi dan hubungan yang terjalin dengan Perseroan.

The Company considers the management of stakeholder relationships as a strategic element in maintaining the continuity and sustainability of its business operations. These relationships encompass a wide range of relevant issues, including financial and operational performance, as well as the Company's commitment to environmental sustainability and the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs.

To ensure effective communication, the Company regularly conducts meetings and interactive dialogues with its key stakeholders, including Shareholders, Customers, Regulators, Employees, Local Communities, and Suppliers or Business Partners. The intensity and frequency of engagement are tailored to the needs and level of significance of each stakeholder group, and are carried out through scheduled forums such as the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as well as other communication platforms, including consultations with local communities. The following presents the Company's stakeholder groups along with the forms of interaction and relationships established with the Company.



HUBUNGAN DAN INTERAKSI PERSEROAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
COMPANY'S RELATIONSHIP AND INTERACTION WITH STAKEHOLDERS

[GRI 2-29] [OJK E-4]

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Dasar Pemilihan** Selection Basis	**Topik Utama dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Key Topics and Stakeholder Needs	**Frekuensi dan Metode Pendekatan** Frequency and Method of Approach	**Tanggapan dan Tindak Lanjut Perseroan** Company Response and Follow-up
Pemegang Saham	Ketergantungan terhadap keputusan pemegang saham	• Kinerja tahunan dan proyeksi Perseroan • Aksi korporasi	RUPS Minimal sekali dalam setahun	• Publikasi laporan tahunan dan kuartalan • Menyampaikan solusi atas pertanyaan investor
Shareholders	Dependence on Shareholder decisions	• Annual performance and projections • Corporate action	GMS at least once a year	• Publication of annual and quarterly reports • Delivering solutions to investor queries
Regulator	Ketergantungan terhadap peraturan yang berlaku	• Dukungan terhadap program pemerintah • Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku • Pembayaran pajak	• Pelaporan • Pertemuan berkala Dilakukan sesuai kebutuhan	• Mematuhi peraturan yang berlaku • Melaksanakan kewajiban pajak • Menyampaikan laporan yang diperlukan
Regulators	Dependence on applicable regulations	• Support for government programs • Compliance with applicable laws and regulations • Tax payment.	• Reporting • Periodic meetings Conducted as needed.	• Adhere to relevant regulations • Fulfill tax responsibilities • Provide necessary reports as required.
Pelanggan	Ketergantungan Perseroan terhadap penggunaan jasa dan layanan Perusahaan	• Peningkatan layanan Perseroan • Pelayanan pengaduan keluhan	• Melakukan survei kepuasan pelanggan secara rutin • Membuka saluran komunikasi melalui layanan panggilan, media sosial dan situs *website*	• Survei kepuasan pelanggan • Menyediakan saluran keluhan pelanggan melalui berbagai media
Customers	Dependence on the use of the Company's services	• Company service improvement • Complaint services	• Undertaking routine customer satisfaction surveys • Establishing open communication channels via service calls, social media platforms, and websites	• Customer satisfaction survey • Provide customer complaint channels through various media
Karyawan	Kebijakan komunikasi dan sistem pengelolaan sosial	• Kesejahteraan karyawan • Peraturan perusahaan saat ini • Karier dan pengembangan	• Sosialisasi kebijakan dan regulasi Perseroan • *Training* dan pengembangan • Penghargaan kepada karyawan	• Penyediaan *training* dan pengembangan • Penyediaan fasilitas kesehatan dan sosial • Membuat program *team building* dan apresiasi terhadap karyawan

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Dasar Pemilihan** Selection Basis	**Topik Utama dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Key Topics and Stakeholder Needs	**Frekuensi dan Metode Pendekatan** Frequency and Method of Approach	**Tanggapan dan Tindak Lanjut Perseroan** Company Response and Follow-up
Employees	Communication policy and social management system	• Employee welfare • Current company regulations • Career and development	• Dissemination of the Company's policies and regulations • Training and professional development • Awards for employees	• Offer training and development opportunities • Provide health and social facilities • Implement team-building activities and employee recognition programs
Pemasok dan Mitra Suppliers and Partners	Ketergantungan terhadap para pemasok dan mitra Dependence on suppliers and partners	Penguatan kapasitas pemasok Strengthening supplier capacity	Evaluasi kinerja pemasok secara berkala sesuai kebutuhan Regular assessment of supplier performance as required	Penerapan program promosi penggunaan pemasok lokal Implementing programs to promote the utilization of local suppliers
Komunitas/ Masyarakat Lokal	Kebijakan komunikasi dan sistem pengelolaan sosial	• Pengembangan masyarakat lokal • Perekrutan tenaga kerja lokal	• Program CSR • Pertemuan dengan perwakilan masyarakat untuk menyusun dan evaluasi program • Penerapan sistem manajemen lingkungan dan kepatuhan pada regulasi • Pelaporan berkala secara triwulan atau per semester	• Menyediakan akses informasi melalui semua media yang ada • Melaksanakan kegiatan CSR
Local Communities/ Public	Communication policy and social management system	• Local community Development • Hiring local workforce	• Corporate Social Responsibility (CSR) program • Meetings with community representatives to develop and assess programs • Implementation of environmental management systems and ensuring regulatory compliance • Periodic reports on a quarterly or semi-annual basis	• Provide information accessibility through various media channels • Conduct Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives.

04



Kinerja
EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE


PORT OF TANJUNG PRIOK
SWL 40 TON
KOMATSU
D
155A

PENDEKATAN MANAJEMEN TENTANG KINERJA EKONOMI DAN NILAI EKONOMI TIDAK LANGSUNG

MANAGEMENT APPROACH TO ECONOMIC PERFORMANCE AND INDIRECT ECONOMIC VALUE

Perseroan bersama entitas anak serta para pemangku kepentingan memandang kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung sebagai salah satu isu keberlanjutan yang bersifat strategis dan material. Pandangan ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus berperan aktif dalam memberikan kontribusi positif bagi industri, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia. Komitmen tersebut diwujudkan melalui transformasi dan pengembangan bisnis, termasuk perluasan layanan di bidang jasa pelayaran, keagenan kapal, manajemen kapal, dan logistik, dengan tetap mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam seluruh aktivitas operasional.

The Company, together with its subsidiaries and stakeholders, considers economic performance and indirect economic impacts as one of the most strategic and material sustainability issues. This perspective aligns with the Company's commitment to continuously contribute positively to the industry while supporting sustainable economic growth in Indonesia. This commitment is reflected through business transformation and expansion initiatives, including the development of services in shipping, ship agency, ship management, and logistics, while consistently integrating economic, environmental, and social aspects into all business operations.

Berbagai inisiatif tersebut diarahkan untuk menciptakan manfaat dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa keberlangsungan lingkungan hidup tetap terjaga. Komitmen terhadap kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung ini juga tercermin dalam dokumen perencanaan perusahaan, yaitu Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

These initiatives are designed to deliver sustained benefits and added value to shareholders and other stakeholders, while ensuring the preservation of the environment. The Company's commitment to economic performance and indirect economic impacts is also embedded in its corporate planning documents, namely the Company Work Plan and Budget (RKAP) and the Long Term Corporate Plan (RJPP).

Pengelolaan kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung dilaksanakan di bawah koordinasi Divisi atau Departemen Akuntansi, Keuangan, dan Pajak, dengan dukungan dari entitas anak, serta berada di bawah pengawasan dan tanggung jawab langsung Direktur Keuangan.

The management of economic performance and indirect economic impacts is carried out under the coordination of the Accounting, Finance, and Tax Division or Department, supported by the subsidiaries, and under the direct oversight and responsibility of the Finance Director.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KERJA

COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE ACHIEVEMENT

OJK [F.2] [F.3]

Memasuki tahun 2025, MITI awalnya memproyeksikan pertumbuhan pendapatan sebesar 32,38% dan peningkatan laba sebesar 186,39% dari realisasi tahun 2024. Namun, pada kuartal kedua 2025, Perseroan mengambil langkah strategis dengan melakukan reorientasi fokus pada segmen pelayaran kapal milik sendiri *(owned vessels),* bergeser dari model operasional kapal non-milik yang mendominasi tahun sebelumnya.

Sebagai bentuk tata kelola yang responsif, Direksi melakukan penyesuaian target tahunan secara realistis; target pendapatan disesuaikan menjadi Rp301.305 juta (turun 22% dari proyeksi awal sebesar Rp387.657 juta), sementara target laba bersih disesuaikan menjadi Rp20.470 juta (turun 37% dari proyeksi awal sebesar Rp32.605 juta). Langkah revisi ini merupakan keputusan strategis manajemen dalam menghadapi dinamika ekonomi global yang berdampak pada sektor transportasi dan logistik domestik. Melalui entitas anak, Perseroan tetap berkomitmen memberikan pelayanan optimal dengan keunggulan kompetitif guna menjaga kepercayaan pelanggan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Selama tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan dan operasional yang tetap positif, meskipun mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dari realisasi pendapatan sebesar Rp222.399 juta, yang mencapai 73,8% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan menurun sebesar 24% dibandingkan dengan tahun 2024. Perseroan juga membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp15.247 juta, dengan pencapaian 74,49% terhadap target RKAP dan kenaikan sebesar 25 persen dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Perubahan kinerja tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain biaya yang lebih efisien dan perbaikan dalam manajemen operasional.

At the beginning of 2025, MITI initially projected a revenue growth of 32.38% and a profit increase of 186.39% relative to the 2024 realization. However, by the second quarter of 2025, the Company undertook a strategic pivot to focus on the owned-vessel shipping segment, transitioning from the non-owned vessel model that characterized its previous operations.

In a demonstration of responsive governance, the Board of Directors recalibrated the annual targets to reflect market realities; the revenue target was adjusted to Rp301,305 million (a 22% reduction from the initial Rp387,657 million), while the net profit target was revised to Rp20,470 million (a 37% decrease from the initial Rp32,605 million). This target revision represents a strategic measure to navigate the highly dynamic global economic fluctuations impacting the domestic transportation and logistics sectors. Through its subsidiaries, the Company remains committed to delivering optimal service and competitive pricing to ensure customer satisfaction and long-term business sustainability.

Throughout 2025, the Company recorded positive financial and operational performance, despite a moderate decline compared to the previous year. This resilience is reflected in the total net revenue of Rp222,399 million, representing 73.8% of the Targeted Budget (RKAP) and a 24% decrease compared to 2024. Furthermore, the Company recorded a profit for the year of Rp15,247 million, achieving 74.49% of the RKAP target and a significant 25% increase compared to the previous year's profit. These performance shifts were driven by several factors, including significant cost-efficiency initiatives and improved operational management.

Dalam menghadapi dinamika sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap berupaya menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mendukung kinerja ekonomi dan keberlanjutan usaha di masa mendatang.

In response to the dynamics throughout 2025, the Company continued to conduct its business activities in accordance with established plans and policies, while making necessary adjustments to support economic performance and long term business sustainability.

KINERJA OPERASI DAN KEUANGAN
OPERATING AND FINANCIAL PERFORMANCE

Keterangan Description	Satuan Unit	2025			2024			2023		
		Target RKAP WP&B Target	Realisasi Realization	% Pencapaian % Achievement	Target RKAP WP&B Target	Realisasi Realization	% Pencapaian % Achievement	Target RKAP WP&B Target	Realisasi Realization	% Pencapaian % Achievement
Kinerja Keuangan | Financial Performance										
Pendapatan Revenues	Rp juta IDR Million	**301.305**	**222.399**	**73,8%**	371.500	292.831	78,8%	363.069	306.995	85%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp juta IDR Million	**20.470**	**15.247**	**74,49%**	53.625	11.385	21,2%	40.830	47.889	117%
Kinerja Operasi | Operating Performance										
Utilitas Armada Kapal Vessel Fleet Utility	Unit	**1.536**	**1.196**	**77,86%**	1.825	909	49,8%	1.825	1.575	86%



PEROLEHAN DAN PENDISTRIBUSIAN NILAI EKONOMI

ACQUISITION AND DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan melakukan pengukuran atas penciptaan dan pendistribusian nilai ekonomi dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk beserta entitas anak yang telah diaudit. Pengukuran tersebut disusun berdasarkan indikator kinerja ekonomi sebagaimana diatur dalam pedoman pelaporan keberlanjutan GRI Standards.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp226.701 juta, turun sebesar 24,05% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp296.733 juta. Dari total nilai ekonomi langsung tersebut, Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi sebesar Rp210.458 juta, atau turun sebesar 28,65% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp294.955 juta. Nilai ekonomi yang didistribusikan digunakan untuk mendukung berbagai kebutuhan, antara lain biaya operasional, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pembagian dividen kepada pemegang saham, pembayaran pajak kepada negara, serta pelaksanaan investasi sosial sebagai bagian dari kontribusi Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat.

In this Sustainability Report, the Company measures the creation and distribution of economic value based on the audited Consolidated Financial Statements of PT Mitra Investindo Tbk and its subsidiaries. The measurement is prepared in accordance with economic performance indicators as stipulated in the GRI Standards for sustainability reporting.

In 2025, the Company recorded direct economic value generated of Rp226,701 million, representing a 24.05% decrease compared to Rp296,733 million in 2024. From this total, the Company distributed Rp210,458 million in economic value, a 28.65% decline from the Rp294,955 million achieved in the previous year. The distributed economic value was utilized to support various essential requirements, including operating costs, employee salaries and benefits, dividend payments to shareholders, tax payments to the state, and the implementation of social investments as part of the Company's contribution to community welfare.



NILAI EKONOMI PERSEROAN (Rp Juta)
COMPANY ECONOMIC VALUE (Rp Million)

Uraian Description	Tahun Year		
	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan **Direct Economic Value Generated**	**226.271**	**296.733**	**309.079**
Pendapatan Revenues	222.399	292.831	306.995
Penghasilan lain-lain bersih Other Income — Net	3.873	3.902	2.084
Nilai Ekonomi yang didistribusikan **Economic Value Distributed**	**210.458**	**294.955**	**265.829**
Beban Langsung Direct Costs	151.943	225.902	195.833
Beban umum dan beban administrasi General and administrative expenses	17.803	17.085	18.491
Beban gaji dan tunjangan pegawai Employee salaries and allowances expenses	34.084	34.074	35.464
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Dividend payment to shareholders		10.622	5.311
Pembayaran kepada pemerintah (pajak badan, pajak penghasilan, retribusi, dan sebagainya) Payments to government (corporate tax, income tax, retribution, etc.)	6.454	7.107	10.508
Investasi sosial (biaya TJSL) Social investment (CSR costs)	174	165	223
(Nilai Ekonomi yang ditahan) **(Retained Economic Value)**	**15.813**	**1.779**	**43.250**

Catatan:

* Beban langsung termasuk beban gaji dan tunjangan *crew* kapal dan bongkar muat

** Beban usaha di luar Beban gaji dan tunjangan pegawai

Notes:

* Direct costs include crew salaries and allowances and loading and unloading costs.

**Operating expenses excluding employee salaries and allowances expenses.

PENGELOLAAN DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
MANAGEMENT OF INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

Sektor transportasi dan logistik memiliki peran strategis dalam mendukung distribusi barang, konektivitas regional, serta kelancaran aktivitas berbagai sektor ekonomi. Melalui peran tersebut, industri ini turut menciptakan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, baik dalam bentuk peningkatan aktivitas perdagangan, penciptaan lapangan kerja, maupun penguatan rantai pasok di berbagai wilayah operasional. Industri transportasi dan logistik menjadi salah satu pilar penting yang berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian nasional.

The transportation and logistics sector plays a strategic role in supporting the distribution of goods, regional connectivity, and the smooth functioning of various economic sectors. Through this role, the industry contributes to significant indirect economic impacts, including increased trade activities, job creation, and the strengthening of supply chains across operational areas. The transportation and logistics industry serves as one of the key pillars contributing to national economic growth.

Pada tahun pelaporan, Perseroan melanjutkan transformasi bisnis dengan fokus pada pengembangan layanan perkapalan dan logistik yang terintegrasi dan berkelanjutan. Dalam mendukung penciptaan dampak ekonomi tidak langsung, Perseroan secara konsisten mengutamakan penggunaan pemasok lokal serta pemberdayaan tenaga kerja lokal dalam kegiatan operasionalnya. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat perekonomian di wilayah operasional Perseroan, meningkatkan perputaran ekonomi lokal, serta memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi Indonesia secara berkelanjutan.

During the reporting year, the Company continued its business transformation with a focus on developing integrated and sustainable shipping and logistics services. In supporting the creation of indirect economic impacts, the Company consistently prioritizes the use of local suppliers and the empowerment of local labor in its operational activities. This approach aims to strengthen local economies in the Company's operational areas, enhance local economic circulation, and contribute positively to Indonesia's sustainable economic development.



PENGGUNAAN PEMASOK LOKAL YANG BERKUALITAS
UTILIZATION OF QUALIFIED LOCAL SUPPLIERS

Dalam pengelolaan operasional armada kapal, Perseroan menempatkan aspek kualitas, ketepatan waktu, dan efisiensi biaya sebagai faktor utama dalam pengadaan barang dan jasa. Untuk memastikan ketiga aspek tersebut terpenuhi secara konsisten, Perseroan memprioritaskan keterlibatan pemasok lokal serta menerapkan sistem pemantauan pengadaan berbasis teknologi informasi. Pendekatan ini berfungsi sebagai bagian dari pengendalian internal dan mitigasi risiko operasional, guna memastikan armada Perseroan selalu berada dalam kondisi optimal serta mencapai tingkat utilisasi yang ditetapkan.

In managing its fleet operations, the Company considers quality, timeliness, and cost efficiency as key factors in the procurement of goods and services. To ensure these aspects are consistently met, the Company prioritizes the engagement of local suppliers and implements an information technology based procurement monitoring system. This approach forms part of the Company's internal control and risk mitigation efforts, ensuring that its fleet remains in optimal condition and achieves the targeted utilization levels.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan bekerja sama dengan 147 pemasok barang dan jasa yang mencakup layanan pelayaran, bongkar muat, manajemen kapal, serta keagenan kapal, dengan total nilai pengadaan sebesar Rp101.154 juta. Seluruh pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan pada periode tersebut merupakan pemasok lokal, atau setara dengan 100 persen dari total pemasok. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan dampak ekonomi tidak langsung yang positif melalui penguatan rantai pasok lokal dan kontribusi berkelanjutan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah operasional Perseroan.[GRI 2-6, GRI 203-2]

Throughout 2025, the Company collaborated with 147 suppliers of goods and services, covering shipping, stevedoring, ship management, and vessel agency services, with a total procurement value of Rp101,154 million. All suppliers engaged during the reporting period were local suppliers, representing 100 percent of the Company's total supplier base. This policy reflects the Company's commitment to generating positive indirect economic impacts by strengthening local supply chains and contributing sustainably to economic growth in its operational areas. [GRI 2-6, GRI 203-2]

PELIBATAN PEMASOK LOKAL
LOCAL SUPPLIER INVOLVEMENT

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Pemasok Total Suppliers	Pemasok Supplier	147	150	242
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Pemasok Supplier	147	150	242
Persentase Pemasok Lokal Percentage of Local Suppliers	%	100	100	100
Nilai Pengadaan Procurement Value	Rp juta Rp million	101.154	185.843	241.576

PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA LOKAL
EMPOWERMENT OF THE LOCAL WORKFORCE

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pemberdayaan tenaga kerja lokal sebagai bagian dari upaya menciptakan dampak ekonomi tidak langsung yang positif di wilayah operasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pembukaan kesempatan kerja bagi masyarakat, baik dari kalangan umum maupun masyarakat lokal. Sepanjang tahun 2025, jumlah total pegawai Perseroan dan entitas anak mencapai 265 orang, di mana seluruhnya atau sebesar 100 persen merupakan tenaga kerja lokal. Kebijakan ini mencerminkan kontribusi Perseroan dalam mendukung penyerapan tenaga kerja, mengurangi tingkat pengangguran, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia. [GRI 203-2]

The Company is committed to supporting the empowerment of local labor as part of its efforts to generate positive indirect economic impacts in its operational areas. This commitment is implemented through the provision of employment opportunities for the community, including local residents. Throughout 2025, the total number of employees of the Company and its subsidiaries reached 265 individuals, all of whom, or 100 percent, were local workers. This policy reflects the Company's contribution to employment absorption, the reduction of unemployment levels, and the promotion of sustainable economic growth in Indonesia.[GRI 203-2]

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL PERSEROAN
USE OF LOCAL WORKFORCE
[GRI 203-2]

Indikator Indicator	2025	2024	2023
Jumlah Pegawai Total Employees	265	273	284
Jumlah Pegawai Lokal Total Local Employees	265	273	284
Persentase Tenaga Kerja Lokal Percentage of Local Workforce	100%	100%	100%



05



Kinerja
LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



PENDEKATAN MANAJEMEN TENTANG KINERJA LINGKUNGAN

MANAGEMENT APPROACH TO ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

[GRI 3.2, 3.3]

Perseroan bersama entitas anak serta para pemangku kepentingan menempatkan pengelolaan lingkungan sebagai salah satu fondasi utama dalam pelaksanaan keberlanjutan. Komitmen untuk mengendalikan dan meminimalkan dampak lingkungan diwujudkan melalui penerapan berbagai strategi yang mendukung praktik pelayaran yang berkelanjutan. Pendekatan ini diarahkan untuk memperkuat pengelolaan lingkungan secara bertanggung jawab guna mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

The Company, together with its subsidiaries and stakeholders, regards environmental management as one of the key pillars of sustainability. Its commitment to controlling and minimizing environmental impacts is implemented through the adoption of strategic measures that support sustainable shipping practices. This approach is aimed at strengthening responsible environmental management in support of the Company's long term business sustainability.

Komitmen tersebut dituangkan dalam kebijakan lingkungan Perseroan melalui penerapan *Quality, Health, Safety & Environmental Management System* (QHSE). Sistem ini disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar nasional dan internasional yang relevan, antara lain Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta ketentuan lain yang berlaku dalam industri pelayaran di tingkat nasional maupun internasional.

This commitment is formalized through the Company's environmental policy under the Quality, Health, Safety & Environmental Management System (QHSE). The system is developed in reference to applicable laws, regulations, and relevant national and international standards, including Law Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management as amended by Law Number 11 of 2020 on Job Creation, Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 on Energy and Water Conservation, Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 18 of 2020 on the Utilization of Hazardous and Toxic Waste, Government Regulation Number 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management, as well as other regulations applicable to the shipping industry at both national and international levels.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan entitas anak melaksanakan berbagai inisiatif lingkungan sebagai bagian dari upaya pengendalian dampak operasional. Program yang dijalankan antara lain pengendalian emisi dan peningkatan efisiensi energi melalui penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, yaitu solar B40, untuk operasional armada kapal, serta penggantian sistem pencahayaan dengan lampu LED yang lebih efisien dalam konsumsi energi.

Throughout 2025, the Company and its subsidiaries implemented various environmental initiatives as part of their efforts to manage operational impacts. These initiatives included emission control and energy efficiency programs through the use of more environmentally friendly fuel, namely B40 biodiesel, for fleet operations, as well as the replacement of lighting systems with energy efficient LED lamps.

Untuk memastikan pengelolaan lingkungan dilakukan secara terstruktur dan akuntabel, Perseroan mengoordinasikan seluruh program lingkungan melalui Departemen *Quality, Health, Safety & Environmental Management* (QHSE). Pelaksanaan program tersebut berada di bawah pengawasan Direksi dan melibatkan seluruh departemen terkait sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing.

To ensure that environmental management is carried out in a structured and accountable manner, the Company manages its environmental programs through the Quality, Health, Safety & Environmental Management (QHSE) Department. The implementation of these programs is conducted under the supervision of the Board of Directors and involves all relevant departments in accordance with their respective roles and responsibilities.

BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN DAMPAK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT AND MONITORING COSTS

[OJK F.4]

Perseroan beserta entitas anak berkomitmen untuk melakukan pencegahan dampak lingkungan sedini mungkin melalui penerapan berbagai kebijakan strategis guna memitigasi risiko lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional.

The Company and its subsidiaries are committed to early intervention by implementing various strategic policies aimed at mitigating environmental impacts arising from operational activities.

Investasi yang dialokasikan untuk program lingkungan mencakup berbagai aspek esensial, antara lain:

- Pengadaan material dan infrastruktur pendukung pengolahan limbah.
- Biaya operasional pengelolaan limbah dan sertifikasi lingkungan.
- Restorasi ekosistem melalui biaya reklamasi lahan serta pemeliharaan dan penanaman berbagai jenis vegetasi.
- Pengembangan sarana dan prasarana lingkungan lainnya yang relevan.

The budget allocated for environmental programmes includes, but is not limited to:

- The procurement of materials and infrastructure for waste treatment.
- Waste management operational costs and environmental certifications.
- Ecosystem restoration through land reclamation costs, as well as the maintenance and planting of various vegetation types.
- Development of other relevant environmental facilities and infrastructure.

Dalam pengelolaan limbah (seperti oli bekas, aki, dan material lainnya), Perseroan menjalin kemitraan dengan pihak ketiga yang memiliki sertifikasi resmi. Proses ini memastikan bahwa limbah dikelola secara bertanggung jawab, dengan rincian volume limbah (dalam kg atau persentase) yang didaur ulang maupun yang dibuang sesuai dengan standar regulasi yang berlaku.

Waste generated (such as used oil, batteries, etc.) is managed by certified third-party contractors. This partnership ensures that waste is handled responsibly, with a clear breakdown of the volume (in kg or percentage) of waste recycled versus waste disposed of, in compliance with prevailing regulatory standards.

BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND MONITORING COSTS

Perusahaan Company	2025	2024	2023
PT Wasesa Line	5.000.000	10.700.000	
PT Karya Abdi Luhur	900.000	1.200.000	
PT Karyatama Inti Lestari			
PT PBM Berkah Sarana Inti			
PT Pelayaran Karana Line	2.400.000	2.400.000	
MITI			
Jumlah/Total	**8.300.000**	**14.300.000**	**0**

*) Data tahun 2023 belum tercatat

*) 2023 data has not been recorded

PENGELOLAAN BAHAN BAKU (MATERIAL) RAMAH LINGKUNGAN
ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS MANAGEMENT

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayaran dan bongkar muat, Perseroan beserta seluruh entitas anak tidak memiliki aktivitas pengelolaan bahan baku *(raw material),* mengingat karakteristik kegiatan usaha yang tidak melibatkan proses produksi sebagaimana pada sektor industri manufaktur. Meskipun demikian, dalam mendukung operasional armada kapal, Perseroan menggunakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, yaitu solar B40, sebagai bagian dari upaya pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan operasional. [OJK F.5]

As a company operating in the shipping and stevedoring services sector, the Company and all of its subsidiaries do not engage in raw material management processes, given the nature of their business activities, which do not involve production processes as found in manufacturing industries. Nevertheless, to support fleet operations, the Company utilizes a more environmentally friendly fuel, namely B40 biodiesel, as part of its efforts to manage the environmental impacts of its operational activities. [OJK F.5]

PENGELOLAAN PENGGUNAAN DAN EFISIENSI ENERGI

ENERGY USE AND EFFICIENCY MANAGEMENT

Perseroan, melalui entitas anak, memanfaatkan energi yang bersumber dari energi terbarukan maupun tidak terbarukan untuk mendukung kegiatan operasional. Energi terbarukan yang digunakan berupa bahan bakar solar B40 yang diterapkan pada seluruh armada kapal. Sementara itu, energi tidak terbarukan yang digunakan meliputi listrik yang disuplai oleh PT PLN (Persero), bahan bakar minyak (BBM), pelumas atau oli, serta penggunaan genset berbahan bakar diesel sebagai sumber energi cadangan pada saat terjadi pemadaman listrik.

Through its subsidiaries, the Company utilizes energy derived from both renewable and non renewable sources to support its operational activities. Renewable energy is used in the form of B40 biodiesel fuel applied across the entire fleet. Meanwhile, non renewable energy sources include electricity supplied by PT PLN (Persero), fuel oil, lubricants, and diesel powered generators used as backup energy sources during power outages.

Penggunaan bahan bakar solar B40 telah diterapkan sejak tahun 2025, sebelumnya pada tahun 2024 dan 2023 menggunakan biodiesel B35 sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam memanfaatkan energi alternatif yang lebih ramah lingkungan. Penerapan ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil serta mendukung upaya pengendalian emisi dari kegiatan operasional, sejalan dengan kebijakan Pemerintah dalam mencapai target karbon netral atau *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060.

The use of B40 has been implemented since 2025; previously, in 2024 and 2023, B35 biodiesel was utilized as part of the Company's efforts to utilize more environmentally friendly alternative energy. This initiative aims to reduce dependence on fossil fuels and support emission control from operational activities, in line with the Government's policy to achieve carbon neutrality or Net Zero Emission (NZE) by 2060.

Sepanjang tahun 2025, total konsumsi energi entitas anak Perseroan tercatat sebesar 7.403,5 gigajoule. Informasi ini digunakan sebagai dasar pemantauan efisiensi energi dan evaluasi kinerja penggunaan energi secara berkelanjutan. [GRI 302-1, GRI 302-3] [OJK F.6]

Throughout 2025, the total energy consumption of the Company's subsidiaries amounted to 7,403.5 gigajoules. This information serves as a basis for monitoring energy efficiency and evaluating the sustainability of energy usage performance. [GRI 302-1, GRI 302-3] [OJK F.6]

PENGGUNAAN DAN INTENSITAS PENGGUNAAN ENERGI PERSEROAN
COMPANY'S ENERGY USE AND INTENSITY

[GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

Konsumsi dan Intensitas Energi yang Digunakan PT Mitra Investindo Tbk dan Entitas Anak
Energy Consumption and Intensity Used by PT Mitra Investindo Tbk and Subsidiaries

No	Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	Jumlah (Satuan Masing-masing) Total (Each Unit)			Jumlah (Gigajoule) Total (Gigajoule)		
			2025	2024	2023	2025	2024	2023
Energi Fosil/Fossil Fuel								
1.	Konsumsi Listrik Electricity Consumption	MWh	207,2	262,2	247,0	745,8	944,1	889,1
2.	Konsumsi BBM Operasional Operational Fuel Consumption	Liter	113.923	107.308	64.057	4.124,6	3.893,3	2.419,6
3.	Konsumsi BBM Genset Genset Fuel Consumption	Liter	40	0	0	1,4		
Energi Terbarukan - Biodiesel/Renewable Energy - Biodiesel								
1.	**Konsumsi BBM Kapal - B40** Ship Fuel Consumption - B40	**Liter**	**63.500**	**68.000**	**55.000**	**2.209,8**	**2.375,24**	**1.921,2**
Jumlah Total Penggunaan Energi (Gigajoule) Total Energy Usage Gigajoules)						**7.081,6**	**7.212,6**	**5.229,8**

- Penyajian kembali informasi akibat penambahan data entitas dan perubahan asumsi
- Tahun 2024 dan 2023 biosolar yang di gunakan B35

- Restatement of information due to the addition of entity data and change in assumptions
- In 2024 and 2023, the biodiesel used was B35

Catatan:

- Penggunaan listrik dari kwh dikonversi ke Gigajoule dengan menggunakan *General Converter for Energy* dari International Energy Agency (IEA), dengan faktor konversi: 1 MWh = 3,6 gigajoule
- Penggunaan BBM dari Kliter dikonversi ke Gigajoule dengan menggunakan faktor konversi: 1 liter = 0,0348 gigajoule
- Metodologi dan standar yang digunakan dalam penghitungan dan pengukuran penggunaan energi berdasarkan tagihan PLN untuk kegiatan operasional kantor, mengingat Perseroan tidak memiliki sumber energi lainnya seperti genset dan lain-lain.

  Untuk kegiatan operasi kapal telah menggunakan solar B40 yang di-*supply* oleh *user* (Pertamina)

Notes:

- Electricity consumption, measured in kWh, was converted to Gigajoules using General Converter for Energy from the International Energy Agency (IEA), with conversion factors: 1 MWh = 3.6 gigajoules.
- Fuel consumption in liters is converted to Gigajoules using the conversion factor: 1 liter = 0.0348 gigajoules.
- The methodology and standards applied in assessing and calculating energy consumption rely on PLN invoices for office operations, given the absence of alternative energy sources such as generators. In ship operations, the Company has exclusively utilized B40 diesel fuel supplied by Pertamina.

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan dan entitas anak melakukan berbagai inisiatif efisiensi penggunaan energi dalam kegiatan operasional kantor maupun kapal yaitu sebagai berikut: [OJK F.7]

- Menggunakan bahan bakar ramah lingkungan yaitu bahan bakar solar B40 untuk kegiatan operasional di seluruh armada kapal;
- Menggunakan lampu LED yang lebih terang dan rendah daya;
- Menerapkan digitalisasi dokumen untuk penghematan kertas *(paperless);*
- Mensosialisasikan kesadaran penghematan energi (pengurangan penggunaan listrik, solar, air dan kertas) kepada seluruh karyawan;
- Menjalankan program pemeliharaan rutin maupun berkala *(docking)* terhadap mesin kapal sesuai jadwal untuk menjaga efisiensi; serta
- Mengurangi perjalanan bisnis dengan mengutamakan pertemuan secara virtual atau *teleconference,* sepanjang memungkinkan.

During 2025, the Company and its Subsidiaries implemented several energy efficiency initiatives in both office and ship operations as outlined below: [OJK F.7]

- Utilized environmentally friendly fuel, specifically B40 diesel fuel, for operational activities across the fleet;
- Installed brighter and lower-power LED lights;
- Implemented document digitization to reduce paper usage (paperless);
- Conducted awareness campaigns on energy conservation (reducing electricity, diesel, water, and paper usage) for all employees;
- Executed routine and scheduled maintenance programs (docking) for ship engines to uphold efficiency; and
- Reduced business travel by prioritizing virtual meetings or teleconferences whenever feasible.



PENGENDALIAN EMISI
EMISSION CONTROL

Perubahan iklim merupakan salah satu tantangan global yang semakin mendesak dan memerlukan keterlibatan serta kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan untuk menanganinya. Dampak perubahan iklim mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan suhu global, perubahan pola cuaca ekstrem, tekanan terhadap ekosistem alam, hingga meningkatnya risiko bencana alam. Kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada lingkungan dan kesehatan manusia, tetapi juga berpotensi memengaruhi stabilitas ekonomi dan keberlanjutan kegiatan usaha.

Climate change has become one of the most pressing global challenges, requiring collaboration among all stakeholders to address its impacts. The effects of climate change are wide ranging, including rising global temperatures, increasingly extreme weather patterns, pressure on natural ecosystems, and a higher frequency of natural disasters. These conditions not only affect the environment and human health, but may also impact economic stability and the sustainability of business operations.

Kegiatan operasional kapal laut berpotensi berkontribusi terhadap perubahan iklim melalui emisi gas buang yang dihasilkan oleh mesin kapal. Menyadari hal tersebut, Perseroan bersama entitas anak berkomitmen untuk menjaga kualitas udara melalui penerapan berbagai inisiatif pengendalian emisi. Upaya ini merupakan bagian dari dukungan Perseroan terhadap upaya global dalam menghadapi perubahan iklim serta sejalan dengan target Pemerintah untuk mencapai karbon netral atau *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060. Komitmen ini juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals/*SDGs), khususnya Tujuan Nomor 13 tentang penanganan perubahan iklim.

Marine vessel operations may contribute to climate change through emissions generated by vessel engines. In response, the Company and its subsidiaries are committed to maintaining air quality by implementing various emission control initiatives. These efforts form part of the Company's support for global climate action and align with the Government's target to achieve carbon neutrality or Net Zero Emission (NZE) by 2060. This commitment also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 13 on climate action.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan entitas anak telah menerapkan sejumlah inisiatif pengendalian emisi, antara lain penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan berupa solar B40 untuk seluruh armada kapal. Selain itu, Perseroan menerapkan cat *anti-fouling* pada pengecatan kapal Peregrine dalam rangka program *docking* PT Wasesa Line, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi daya dorong kapal dan menurunkan konsumsi bahan bakar, sejalan dengan upaya pengurangan emisi karbon sebagaimana dianjurkan oleh International Maritime Organization. Perseroan juga melaksanakan uji emisi pada kendaraan operasional untuk memantau kinerja mesin dan efisiensi pembakaran bahan bakar, dengan hasil uji emisi tahun 2025 menunjukkan bahwa kendaraan operasional memenuhi ambang batas emisi gas buang yang ditetapkan.

Throughout 2025, the Company and its subsidiaries implemented several emission control initiatives, including the use of more environmentally friendly fuel in the form of B40 biodiesel across the entire fleet. In addition, anti fouling paint was applied during the docking of the Peregrine vessel under the PT Wasesa Line docking program, aimed at improving vessel propulsion efficiency and reducing fuel consumption, in line with carbon emission reduction efforts as encouraged by the International Maritime Organization. The Company also conducted emission testing on operational vehicles to monitor engine performance and fuel combustion efficiency, with the 2025 test results indicating that the vehicles complied with applicable exhaust emission thresholds. Furthermore, routine and scheduled maintenance of the fleet was carried out through the Planned Maintenance System (PMS),

Di samping itu, perawatan armada kapal dilakukan secara rutin dan terjadwal melalui *Planned Maintenance System* (PMS), termasuk pelaksanaan *docking* sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku.

Hingga saat ini, entitas anak Perseroan belum melakukan perhitungan, pengukuran, dan pemantauan emisi secara rutin atas aktivitas pengoperasian kapal. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan dan pengendalian data emisi berada di bawah kewenangan pengguna utama jasa, yaitu PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur. [OJK F.11] [OJK F.12]

including docking activities in accordance with applicable regulations.

To date, the Company's subsidiaries have not conducted routine calculation, measurement, and monitoring of emissions from vessel operations. This is due to the fact that the management and control of emission data are under the authority of the primary service user, namely PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur. [OJK F.11] [OJK F.12]

Nama Name	**Total Emisi (tCO_2e)** Total Emission (tCO_2e)
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan Category 1: Direct GHG emissions and removals	
Emisi langsung dari pembakaran stasioner Direct emissions from stationary combustion	0,11
Emisi langsung dari pembakaran bergerak Direct emissions from mobile combustion	280,50
Emisi langsung dari proses pengolahan Direct emissions from industrial processes	0
Emisi *fugitive* langsung Direct fugitive emissions	0
Emisi langsung dari *Land Use, Land Use Change and Forestry* (LULUCF) Direct emissions from Land Use, Lande Use Change and Forestry (LULUCF)	0
Total Emisi Langsung (Scope 1)/Total Direct Emissions (Scope 1)	**280,61**
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli Category 2: Indirect GHG emissions from imported/purchased energy	
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli Indirect emissions from imported/purchased electricity consumption	163,67
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (di luar listrik) Indirect emissions from imported/purchased energy grid consumption (excluding electricity)	0
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)/Total Indirect Emissions (Scope 2)	**163,67**

Total Emisi Scope I dan II = 444,28 tCO_2e
Pendapatan: Rp222,40 miliar

Intensitas Energi : Total Emisi/Pendapatan = 2 Ton/miliar

Total Scope I and II Emissions = 444.28 tCO_2e
Revenue: IDR 222.40 billion

Energy Intensity: Total Emissions/Revenue = 2 tons/billion

PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR DAN AIR LIMBAH

WATER RESOURCES AND WASTEWATER MANAGEMENT

Perseroan bersama entitas anak memenuhi kebutuhan air operasional melalui pemanfaatan sumber air sumur untuk kegiatan operasional kapal, sementara air yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) digunakan untuk kebutuhan perkantoran dan sanitasi karyawan. Sepanjang tahun 2025, total konsumsi air entitas anak tercatat sebesar 3.591,57 m^3, menurun sebesar 24,06 persen dibandingkan dengan konsumsi air tahun 2024 yang tercatat sebesar 4.730,6 m^3.

The Company and its subsidiaries meet their operational water needs by utilizing well water for vessel operations, while water supplied by the Regional Water Utility Company (PDAM) is used for office activities and employee sanitation. Throughout 2025, the total water consumption of the Company's subsidiaries amounted to 3,591.57 m^3, representing an decrease of 24.06 percent compared to the 2024 water consumption of 4,730.6 m^3.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional, Perseroan tetap berupaya mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab. Upaya tersebut dilakukan melalui pengendalian pemakaian air serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap penggunaan air secara bijak. Perseroan dan entitas anak juga melaksanakan kampanye lingkungan untuk mendorong perilaku hemat air, antara lain melalui pemasangan imbauan penghematan air di area perkantoran dan pada fasilitas pendukung operasional kapal. [GRI 303-5] [OJK F.8]

In line with increased operational activities, the Company continues to manage water usage in a responsible manner. These efforts include controlling water consumption and enhancing employee awareness of prudent water use. The Company and its subsidiaries also conduct environmental campaigns to promote water conservation behavior, including the installation of water saving reminders in office areas and on facilities supporting vessel operations. [GRI 303-5] [OJK F.8]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dan entitas anak dalam mendukung akses terhadap air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals/*SDGs) Nomor 6, Perseroan secara berkelanjutan menerapkan pengelolaan air limbah yang bertanggung jawab. Pengelolaan air limbah tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip 3R, yaitu *reduce* (pengurangan timbulan limbah), *reuse* (pemanfaatan kembali), dan *recycle* (daur ulang), sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan operasional.

Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak, serta mendukung upaya pelestarian sumber daya air. Penerapan prinsip 3R dalam pengelolaan air limbah menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menjalankan praktik operasional yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab. [OJK F.14]

As part of the Company's and its subsidiaries' commitment to supporting access to clean water and sustainable sanitation in line with Sustainable Development Goal (SDG) 6, the Company continuously implements responsible wastewater management practices. Such management is carried out by applying the 3R principles, namely reduce, reuse, and recycle, in accordance with operational characteristics and requirements.

This approach aims to minimize potential environmental impacts arising from the Company's operational activities while supporting the conservation of water resources. The application of the 3R principles in wastewater management forms part of the Company's efforts to implement more sustainable and responsible operational practices. [OJK F.14]



PENGOLAHAN LIMBAH
WASTE MANAGEMENT

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dan entitas anak dalam mendukung pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Nomor 12, Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab guna mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, khususnya pencemaran laut. Limbah yang dihasilkan oleh entitas anak dikelompokkan ke dalam limbah perkantoran dan limbah pelabuhan, sesuai dengan karakteristik kegiatan operasional.

As part of the Company's and its subsidiaries' commitment to supporting sustainable production and consumption patterns in line with Sustainable Development Goal (SDG) 12, the Company consistently implements responsible waste management practices to prevent environmental pollution, particularly marine pollution. Waste generated by the subsidiaries is classified into office waste and port related waste, in accordance with the characteristics of operational activities.

Jenis limbah yang dihasilkan mencakup limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), antara lain oli bekas, aki bekas, tinta, suku cadang bekas, serta *exhaust manifold.* Selain itu, terdapat limbah non-B3 yang terdiri dari limbah organik dan anorganik yang berasal dari aktivitas perkantoran dan operasional pendukung.

The types of waste generated include hazardous and toxic waste (B3), such as used oil, used batteries, ink, used spare parts, and exhaust manifolds. In addition, non hazardous waste is generated, consisting of organic and inorganic materials originating from office activities and supporting operations.

Untuk mengurangi timbulan limbah dari aktivitas perkantoran, entitas anak menerapkan berbagai inisiatif, antara lain pemanfaatan kembali kertas bekas untuk kebutuhan internal serta optimalisasi penggunaan platform digital dalam pengiriman dan pengelolaan dokumen. Pengelolaan limbah perkantoran dilakukan melalui kerja sama dengan pengelola limbah setempat yang memiliki izin dari instansi berwenang, sementara limbah operasional di area pelabuhan diserahkan kepada pengelola limbah pelabuhan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

To reduce waste generated from office activities, the subsidiaries implement various initiatives, including the reuse of used paper for internal purposes and the prioritization of digital platforms for document distribution and management. Office waste management is carried out in cooperation with local waste management service providers that are licensed by the relevant authorities, while operational waste at port areas is handed over to authorized port waste management operators in accordance with applicable regulations.

Proses pengelolaan limbah yang diterapkan oleh entitas anak meliputi tahapan sebagai berikut:

The waste management process implemented by the subsidiaries includes the following stages:



Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
Hazardous and Toxic Materials (B3) Waste

Pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin resmi untuk mengangkut dan mengelola limbah tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The management of hazardous and toxic waste is carried out in collaboration with third-party providers that hold official licenses to transport and process such waste in compliance with applicable laws and regulations.



Limbah Non B3
Non-Hazardous and Toxic Materials (Non-B3) Waste

Perseroan secara mandiri menangani pengelolaan limbah non-B3 dari aktivitas kantor dengan membawa limbah langsung ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Adapun untuk limbah non-B3 yang dihasilkan dari operasional kapal, penanganannya menjadi tanggung jawab pihak penyewa.

The Company independently manages the disposal of non-hazardous waste) generated from office activities by transporting it directly to the designated Final Disposal Site (TPA). Meanwhile, the handling of non-B3 waste produced from vessel operations is fully the responsibility of the lessee.

Selama tahun 2025, limbah B3 yang dihasilkan entitas anak Perseroan sebanyak 2.760 kg, turun 25,4% dari tahun 2024 yaitu sebanyak 3.704 kg. [GRI 306-3] [OJK F.13]

Throughout 2025, the hazardous waste generated by the Company's subsidiaries amounted to 2,760 kg, reflecting an decrease of 25.4% compared to 3,704 kg in 2024.
[GRI 306-3] [OJK F.13]

VOLUME LIMBAH B3 YANG DIHASILKAN
VOLUME OF HAZARDOUS WASTE PRODUCED
[OJK F.13][GRI 306-3]

Entitas Anak Subsidiaries	Volume Limbah B3 (kg) Hazardous Waste Volume (kg)		
	2025	2024	2023
PT Wasesa Line	2.160	2.900	216
PT Karya Abdi Luhur	600	584	400
PT Karyatama Inti Lestari		76	200
PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti		144	-
PT Pelayaran Karana Line		-	216
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Volume of Hazardous Waste Produced	**2.760**	**3.704**	**1.032**

Catatan:
- Jenis limbah B3 yang dihasilkan adalah oli bekas, aki bekas, limbah tinta, *spare parts* dan *exhaust manifold*
- Seluruh limbah B3 yang dihasilkan diangkut dari Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) oleh pengangkut limbah B3 untuk diserahkan kepada pemanfaat/pengolah limbah B3

Notes:
- The hazardous waste comprises used oil, used batteries, waste ink, spare parts, and exhaust manifolds.
- All hazardous waste is transported from the Temporary Storage Site (TPS) by licensed hazardous waste transporters to the designated user/processor.

Pada tahun 2025, entitas anak Perseroan berhasil menghasilkan limbah non-B3 sebanyak 1.712 kg, mencatatkan kenaikan sebesar 47,7% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 1.150 kg. [GRI 306-3] [OJK F.13]

In 2025, the Company's subsidiary successfully generated 1,712 kg of non-hazardous waste, marking an increase of 47.7% compared to 1,150 kg recorded in 2024. [GRI 306-3] [OJK F.13]

VOLUME LIMBAH NON B3 YANG DIHASILKAN
VOLUME OF NON-HAZARDOUS WASTE PRODUCED (KG)

[OJK F.13][GRI 306-3]

Jenis Limbah Non B3 Types of Non-Hazardous Waste	Tahun/Year		
	2025	2024	2023
PT Wasesa Line			
Organik/Organic	938	584	1.018
Anorganik/Inorganic	177	142	249
PT Karya Abdi Luhur			
Organik/Organic			
Anorganik/Inorganic			
PT Karyatama Inti Lestari			
Organik/Organic			
Anorganik/Inorganic			
PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti			
Organik/Organic			
Anorganik/Inorganic			
PT Pelayaran Karana Line			
Organik/Organic	417	295	407
Anorganik/Inorganic	179	136	146
Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Amount of Non-Hazardous Waste Produced	**1.712**	**1.159**	**1.820**
Jumlah Limbah Non B3 yang di Daur Ulang Amount of Non-Hazardous Waste Recycled			
Jumlah Limbah Non B3 Diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir Amount of Non-hazardous Waste Transported to Landfills	**1.712**	**1.159**	**1.820**

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
BIODIVERSITY CONSERVATION

[OJK F.9, F.10]

Wilayah operasional Perseroan dan entitas anak sebagian besar berada di kawasan perairan yang dimanfaatkan untuk kegiatan operasional. Berdasarkan pemetaan lokasi operasional yang dilakukan, tidak terdapat aktivitas Perseroan maupun entitas anak yang berada di dalam atau berdekatan dengan kawasan konservasi, area dengan tingkat keanekaragaman hayati tinggi, maupun kawasan yang ditetapkan sebagai area lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak tidak memiliki dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati.

The operational areas of the Company and its subsidiaries are primarily located in marine areas utilized for operational activities. Based on the mapping of operational locations, none of the Company's or its subsidiaries' activities are located within or adjacent to conservation areas, areas with high biodiversity value, or designated protected areas. Accordingly, the operational activities of the Company and its subsidiaries do not have a significant impact on biodiversity.



PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL COMPLAINT HANDLING

[GRI 2-27, 3-3] [OJK F.15, F.16]

Dalam rangka menjaga hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi, masukan, maupun pengaduan yang berkaitan dengan aspek lingkungan. Pemangku kepentingan dapat menyampaikan pengaduan melalui alamat email Sekretaris Perusahaan di **corsec@mitra-investindo.com** sebagai saluran resmi. Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan atau pengaduan yang diterima secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In order to maintain constructive relationships with stakeholders, the Company provides communication channels for the submission of information, feedback, and complaints related to environmental matters. Stakeholders may submit complaints through the Company Secretary's official email address at **corsec@mitra-investindo.com.** The Company is committed to following up on all reports or complaints received in a timely manner and in accordance with applicable procedures.

Sepanjang tahun 2025, seiring dengan penerapan pengelolaan lingkungan yang dijalankan secara konsisten, Perseroan dan entitas anak tidak menerima pengaduan dari pemangku kepentingan terkait pencemaran lingkungan atau isu lingkungan lainnya. Tidak terdapat laporan mengenai tumpahan limbah ke laut maupun ke badan air yang berpotensi menimbulkan dampak bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Atas kondisi tersebut, Perseroan dan entitas anak tidak dikenakan sanksi maupun denda yang berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan.

Throughout 2025, in line with the consistent implementation of environmental management practices, the Company and its subsidiaries did not receive any complaints from stakeholders related to environmental pollution or other environmental issues. There were no reports of waste spills into the sea or other water bodies that could potentially impact surrounding communities or the environment. As a result, the Company and its subsidiaries were not subject to any sanctions or fines related to non-compliance with applicable environmental laws and regulations.

06



Kinerja
SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE



BERKONTRIBUSI PADA PEMBANGUNAN SOSIAL

CONTRIBUTE TO SOCIAL DEVELOPMENT

Sebagai bagian dari kontribusinya terhadap pembangunan sosial yang berkelanjutan, Perseroan menempatkan pengelolaan sumber daya manusia sebagai salah satu prioritas utama dengan mengedepankan prinsip keadilan, perlindungan, dan kesejahteraan karyawan. Perseroan secara konsisten menerapkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh kegiatan operasional guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

As part of its contribution to sustainable social development, the Company prioritizes workforce management by upholding principles of fairness and employee welfare. The Company consistently enforces robust Occupational Health and Safety (OHS) standards across all operational activities to ensure a safe, healthy, and productive working environment.

Selain itu, Perseroan melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang diarahkan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional. Seluruh komitmen tersebut dijalankan secara seimbang dengan upaya Perseroan dalam mempertahankan kualitas layanan yang optimal, sehingga kebutuhan dan kepuasan pelanggan dapat terpenuhi secara berkelanjutan.

In addition, the Company implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programs aimed at improving community welfare and supporting environmental sustainability in its operational areas. These commitments are carried out in balance with the Company's efforts to maintain high service quality, ensuring that customer needs and satisfaction are consistently met.

MENGEMBANGKAN POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

DEVELOP THE POTENTIAL OF HUMAN CAPITAL

Perseroan meyakini bahwa pengembangan kompetensi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia merupakan fondasi utama dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang. Melalui penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur, Perseroan berupaya membekali karyawan dengan pengetahuan, keterampilan, dan kapabilitas yang relevan untuk menghadapi perubahan dan tantangan di masa depan. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan guna memastikan karyawan dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian strategi dan visi jangka panjang Perseroan.

The Company believes that competency development and capacity building of human capital are fundamental to supporting long term business sustainability and growth. Through the implementation of structured training and development programs, the Company seeks to equip employees with relevant knowledge, skills, and capabilities to respond effectively to future changes and challenges. These efforts are carried out on an ongoing basis to ensure that employees can contribute optimally to the achievement of the Company's long term strategy and vision.

PENDEKATAN MANAJEMEN TOPIK KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN KARYAWAN
MANAGEMENT APPROACH: TOPIC OF EMPLOYMENT AND EMPLOYEE DEVELOPMENT AND TRAINING [GRI 3-2, 3-3]

Perusahaan, bersama dengan anak perusahaan dan para pemangku kepentingannya, menganggap ketenagakerjaan serta pelatihan dan pengembangan karyawan sebagai isu-isu penting yang memainkan peran vital dalam memastikan keberlanjutan bisnis. Manajemen sumber daya manusia yang efektif memungkinkan Perusahaan untuk menempatkan karyawan pada posisi yang sesuai dengan kompetensinya, merancang program pelatihan dan pengembangan yang relevan, serta mengelola dan mempertahankan talenta secara berkelanjutan. Program pelatihan dan pengembangan tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk sumber daya manusia yang adaptif, responsif terhadap perubahan, dan mampu meningkatkan produktivitas kerja. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan inovatif, serta mendukung keberlanjutan bisnis secara menyeluruh.

The Company, together with its subsidiaries and stakeholders, considers employment as well as employee training and development to be material issues that play a vital role in ensuring business sustainability. Effective human capital management enables the Company to place employees in positions aligned with their competencies, design relevant training and development programs, and manage talent retention in a sustainable manner. These training and development initiatives are not only aimed at enhancing skills and knowledge, but also at fostering a workforce that is adaptive, responsive to change, and capable of improving overall productivity. Through this approach, the Company strengthens the foundation for long term growth, creates a supportive and innovative working environment, and supports overall business sustainability.

Pengelolaan sumber daya manusia memberikan dampak yang signifikan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari sisi ekonomi, manajemen SDM yang terencana dan berkelanjutan berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan kinerja karyawan, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan usaha Perseroan. Dari aspek lingkungan, strategi SDM yang terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan mendorong penerapan perilaku kerja yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, antara lain melalui peningkatan kesadaran karyawan terhadap efisiensi energi dan praktik ramah lingkungan dalam aktivitas operasional. Sementara itu, dari sisi sosial, penerapan manajemen SDM yang inklusif, adil, dan menghormati hak karyawan berkontribusi pada terciptanya lingkungan kerja yang sehat, aman, dan meningkatkan tingkat kepuasan serta keterlibatan karyawan. Atas dasar tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen SDM yang seimbang, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan, sebagaimana dituangkan dalam kebijakan ketenagakerjaan yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Human capital management has a significant impact on economic, social, and environmental aspects. From an economic perspective, well planned and sustainable human capital management contributes to higher employee productivity and performance, which in turn supports the Company's business growth. From an environmental perspective, human resource strategies that integrate sustainability principles encourage environmentally responsible workplace behaviors, including greater awareness of energy efficiency and environmentally friendly practices in daily operations. From a social perspective, the implementation of inclusive, fair, and rights based human capital management contributes to a healthy and safe working environment, while enhancing employee satisfaction and engagement. Accordingly, the Company is committed to implementing balanced, responsible, and sustainability oriented human capital management, as reflected in its employment policies, which are aligned with Law Number 13 of 2003 on Manpower, as amended by Law Number 11 of 2020 on Job Creation.

IMPLEMENTASI BUDAYA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY CULTURE IMPLEMENTATION

Budaya keberlanjutan telah terintegrasi dalam sistem manajemen sumber daya manusia Perseroan sebagai wujud komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam mendukung terciptanya lingkungan kerja yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi prinsip inklusivitas, keadilan, dan keberlanjutan. Program pelatihan dan pengembangan karyawan dirancang dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan, guna membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan agar mampu berkontribusi dalam penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Sustainability culture has been integrated into the Company's human capital management system as a reflection of its commitment to social and environmental responsibility. To support the creation of a sustainable working environment, the Company implements employment policies that uphold the principles of inclusivity, fairness, and sustainability. Employee training and development programs are designed with a sustainability oriented approach, equipping employees with relevant knowledge and skills to contribute to responsible business practices.

Selain itu, Perseroan mengimplementasikan berbagai kebijakan dan inisiatif yang berorientasi pada perlindungan lingkungan, antara lain melalui program efisiensi energi dan pengurangan limbah di lingkungan kerja. Melalui pendekatan ini, penerapan budaya keberlanjutan diharapkan tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif, tetapi juga mendukung pencapaian kinerja bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan sosial. Upaya tersebut memperkuat peran Perseroan dalam mendorong perubahan positif di masyarakat dan industri.

In addition, the Company undertakes tangible initiatives through environmentally oriented policies, including energy efficiency programs and waste reduction efforts within the workplace. Through this approach, the implementation of a sustainability culture is expected not only to foster an inclusive and positive working environment, but also to support environmentally friendly and sustainable business performance while contributing to social well being. These efforts further strengthen the Company's role in driving positive change within the community and the industry.

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dengan menjunjung tinggi keberagaman dan kesetaraan kesempatan, serta menolak segala bentuk diskriminasi. Komposisi karyawan Perseroan mencerminkan keberagaman latar belakang, termasuk perbedaan suku, budaya, dan gender, yang dikelola berdasarkan prinsip kesetaraan dan penghormatan terhadap hak setiap individu.

The Company is committed to fostering an inclusive workplace by upholding diversity and equal opportunity, while rejecting all forms of discrimination. The composition of the Company's workforce reflects diversity across various backgrounds, including differences in ethnicity, culture, and gender, which are managed based on principles of equality and respect for individual rights.

Komitmen terhadap kesetaraan gender dan kebijakan anti-diskriminasi diterapkan secara konsisten dalam seluruh proses manajemen sumber daya manusia, mulai dari rekrutmen, penempatan, pengembangan kompetensi, hingga promosi

The Company's commitment to gender equality and anti-discrimination policies is consistently applied throughout all human capital management processes, including recruitment, placement, competency development, and promotion. The

jabatan. Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang dan berkontribusi sesuai dengan kompetensi dan kinerjanya, tanpa membedakan latar belakang pribadi. Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak tercatat sebanyak 265 orang. (GRI 405-1)

Company ensures that all employees are provided with equal opportunities to grow and contribute based on their competencies and performance, regardless of personal background. As of 31 December 2025, the total number of employees of the Company and its subsidiaries amounted to 265 individuals.(GRI 405-1)

DEMOGRAFI KARYAWAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK TAHUN 2023 HINGGA 2025
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES FROM 2023 TO 2025

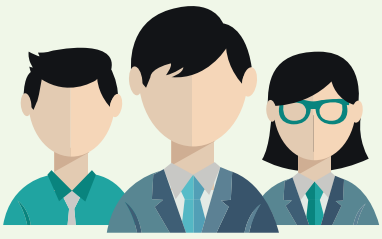

2025	2024	2023
265 Orang People	280 Orang People	278 Orang People

Perkembangan jumlah dan demografi karyawan Perseroan dan entitas anak dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The development of the number and demographics of employees at the Company and its Subsidiaries over the past three years is illustrated in the table below:

DEMOGRAFI KARYAWAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK TAHUN 2023 HINGGA 2025
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES FROM 2023 TO 2025

Status Kepegawaian Employment Status	Jenis Kelamin Gender	2025 Jumlah Pegawai Total Employee	2025 Persentase Percentage	2024 Jumlah Pegawai Total Employee	2024 Persentase Percentage	2023 Jumlah Pegawai Total Employee	2023 Persentase Percentage
Karyawan Tetap/ Permanent Employee		107	40,38%	113	41,39%	117	41,20%
		21	7,92%	19	6,96%	16	5,63%
	Jumlah/Total	**128**	**48,30%**	**132**	**48,35%**	**133**	**46,83%**
Karyawan Kontrak/Non-permanent Employee		131	49,43%	133	48,72%	141	49,65%
		6	2,26%	8	2,93%	10	3,52%
	Jumlah/Total	**137**	**51,70%**	**141**	**51,65%**	**151**	**53,17%**
Jumlah/Total		**265**	**100,00%**	**273**	**100,00%**	**284**	**100,00%**

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY POSITION (PEOPLE)

Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	2025 Jumlah Pegawai Total Employee	2025 Persentase Percentage	2024 Jumlah Pegawai Total Employee	2024 Persentase Percentage	2023 Jumlah Pegawai Total Employee	2023 Persentase Percentage
Entry Level		53	20,00%	38	13,92%	55	19,37%
		9	3,40%	6	2,20%	6	2,11%
	Jumlah/Total	**62**	**23,40%**	**44**	**16,12%**	**61**	**21,48%**
Mid Level		71	26,79%	65	23,81%	54	19,01%
		9	3,40%	13	4,76%	13	4,58%
	Jumlah/Total	**80**	**30,19%**	**78**	**28,57%**	**67**	**23,59%**
Senior Level		98	36,98%	122	44,69%	127	44,72%
		8	3,02%	9	3,30%	9	3,17%
	Jumlah/Total	**106**	**40,00%**	**131**	**47,99%**	**136**	**47,89%**
Executive Level		16	6,04%	19	6,96%	20	7,04%
		1	0,38%	1	0,37%	0	0,00%
	Jumlah/Total	**17**	**6,42%**	**20**	**7,33%**	**20**	**7,04%**
Jumlah/Total		**265**	**100,00%**	**273**	**100,00%**	**284**	**100,00%**

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN DAN USIA
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY POSITION AND AGE

Rentang Usia (tahun) Age Range (years old)	Level Jabatan/Position								Jumlah Karyawan Total Employee
	Entry Level		Mid Level		Senior Level		Executive Level		
18-24	14	2	1	2	0	0	0	0	**19**
25-34	24	6	33	6	12	5	0	0	**86**
35-44	7	0	6	0	43	5	0	0	**61**
45-54	6	0	5	0	56	2	4	0	**73**
>55	0	0	1	0	1	0	23	1	**26**

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN RENTANG USIA (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BASED ON AGE RANGE (PEOPLE)

Rentang Usia (tahun) Age Range (years old)	Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
		Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Percentage	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Percentage	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Percentage
18-24		8	3,02%	9	3,30%	12	4,23%
		1	0,38%	2	0,73%	2	0,70%
	Jumlah/Total	**9**	**3,40%**	**11**	**4,03%**	**14**	**4,93%**
25-34		65	24,53%	65	23,81%	61	21,48%
		15	5,66%	12	4,40%	14	4,93%
	Jumlah/Total	**80**	**30,19%**	**77**	**28,21%**	**75**	**26,41%**
35-44		62	23,40%	57	20,88%	57	20,07%
		6	2,26%	6	2,20%	6	2,11%
	Jumlah/Total	**68**	**25,66%**	**63**	**23,08%**	**63**	**22,18%**
45-54		64	24,15%	74	27,11%	78	27,46%
		2	0,75%	5	1,83%	2	0,70%
	Jumlah/Total	**66**	**24,91%**	**79**	**28,94%**	**80**	**28,17%**
>55		41	15,47%	42	15,38%	52	18,31%
		1	0,38%	1	0,37%	0	0,00%
	Jumlah/Total	**42**	**15,85%**	**43**	**15,75%**	**52**	**18,31%**
Jumlah/Total		**265**	**100,00%**	**273**	**100,00%**	**284**	**100,00%**

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BASED ON EDUCATIONAL LEVEL (PEOPLE)

Tingkat Pendidikan Educational Level	Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
		Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Percentage	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Percentage	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Percentage
Sekolah Dasar/SLTP Elementary/ Junior High School		7	2,64%	8	2,93%	8	2,82%
		0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
	Jumlah/Total	**7**	**2,64%**	**8**	**2,93%**	**8**	**2,82%**
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Senior High School		83	31,32%	81	29,67%	79	27,82%
		3	1,13%	4	1,47%	4	1,41%
	Jumlah/Total	**86**	**32,45%**	**85**	**31,14%**	**83**	**29,23%**
Diploma		52	19,62%	67	24,54%	76	26,76%
		2	0,75%	2	0,73%	4	1,41%
	Jumlah/Total	**54**	**20,38%**	**69**	**25,27%**	**80**	**28,17%**
Sarjana Bachelor's Degree		89	33,58%	80	29,30%	84	29,58%
		19	7,17%	18	6,59%	18	6,34%
	Jumlah/Total	**108**	**40,75%**	**98**	**35,90%**	**102**	**35,92%**
Pascasarjana Master Degree		9	3,40%	12	4,40%	10	3,52%
		1	0,38%	1	0,37%	1	0,35%
	Jumlah/Total	**10**	**3,77%**	**13**	**4,76%**	**11**	**3,87%**
Jumlah/Total		**265**	**100,00%**	**273**	**100,00%**	**284**	**100,00%**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH KERJA DAN STATUS KEPEGAWAIAN
NUMBER OF EMPLOYEES BY WORK AREA AND EMPLOYMENT STATUS
[GRI 2-7]

Wilayah Kerja Work Area	2025					2024					2023				
	Mitra Investindo		Entitas Anak Subsidiary		Total	Mitra Investindo		Entitas Anak Subsidiary		Total	Mitra Investindo		Entitas Anak Subsidiary		Total
	Permanent	Non-Permanent	Permanent	Non-Permanent		Permanent	Non-Permanent	Permanent	Non-Permanent		Permanent	Non-Permanent	Permanent	Non-Permanent	
DKI Jakarta	9	-	59	48	119	9	-	69	48	117	9	-	69	29	98
Balikpapan	-	-	2	63	65	-	-	2	66	68	-	-	19	46	65
Tanjung Redeb	-	-	3	8	11	-	-	8	3	11	-	-	15	1	16
Tarempa	-	-	0	0	0	-	-	0	1	1	-	-	0	1	1
Belawan, Medan	-	-	5	2	7	-	-	3	4	7	-	-	3	2	5
Batam	-	-	8	0	8	-	-	11	0	11	-	-	21	0	21
Tanjung priok	-	-	3	3	6	-	-	5	3	8	-	-	5	3	8
Dumai	-	-	2	0	2	-	-	2	1	3	-	-	2	2	4
Cilegon	-	-	5	2	7	-	-	5	2	7	-	-	9	2	11
Surabaya	-	-	20	9	29	-	-	24	7	31	-	-	28	3	31
Semarang	-	-	3	0	3	-	-	3	0	3	-	-	3	0	3
Banjarmasin	-	-	4	1	5	-	-	4	1	5	-	-	4	2	6
Pangkalan Bun dan Kumai	-	-	2	0	2	-	-	3	0	3	-	-	4	0	4
Samarinda	-	-	3	0	3	-	-	4	0	4	-	-	4	0	4
Tarakan dan Tanah Grogot	-	-	1	0	1	-	-	1	0	1	-	-	1	0	1
Jumlah Total	**9**	**0**	**120**	**136**	**265**	**9**	**0**	**144**	**136**	**280**	**9**	**0**	**187**	**91**	**278**

Selain karyawan tetap, Perseroan juga memanfaatkan tenaga kerja eksternal yang dipekerjakan melalui kontraktor, vendor, atau pemasok berdasarkan perjanjian kerja yang telah disepakati. Namun, jumlah tenaga kerja non-karyawan tersebut tidak diungkapkan dalam laporan ini, mengingat sifatnya yang bersifat fluktuatif dan dapat berubah sesuai dengan kebutuhan serta kondisi operasional Perseroan dan entitas anak. [GRI 2-8]

In addition to permanent employees, the Company also engages external workers employed through contractors, vendors, or suppliers under agreed contractual arrangements. However, the number of such non-employee workers is not disclosed in this report, as it is subject to fluctuation and may change in accordance with the operational needs and conditions of the Company and its subsidiaries. [GRI 2-8]

REKRUTMEN DAN *TURNOVER* KARYAWAN
EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

Perseroan merancang dan melaksanakan program rekrutmen dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan, keberagaman, dan kesetaraan kesempatan, serta memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam setiap tahapan proses rekrutmen. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pemberian kesempatan yang setara bagi setiap individu, tanpa membedakan latar belakang, jenis kelamin, maupun aspek keberagaman lainnya. Selain fokus pada perekrutan, Perseroan juga menerapkan strategi manajemen sumber daya manusia yang bertujuan untuk menjaga stabilitas tenaga kerja melalui penyediaan dukungan serta kesempatan pengembangan yang merata bagi seluruh karyawan, sebagai upaya untuk mengelola tingkat perputaran karyawan *(turnover)*.

The Company designs and implements its recruitment programs based on principles of fairness, diversity, and equal opportunity, while ensuring that no discriminatory practices occur throughout the recruitment process. This commitment is reflected in the provision of equal opportunities for all individuals, regardless of background, gender, or other diversity aspects. In addition to recruitment, the Company applies human capital management strategies aimed at maintaining workforce stability by providing equitable support and development opportunities for all employees, as part of its efforts to manage employee turnover.

Program rekrutmen Perseroan terbuka bagi individu yang memiliki potensi dan kompetensi, baik dari kalangan profesional berpengalaman *(pro hire)* maupun lulusan baru *(fresh graduate)*. Sepanjang tahun 2025, Perseroan merekrut sebanyak 12 karyawan baru yang terdiri dari 11 karyawan laki-laki dan 1 karyawan perempuan. Dengan jumlah tersebut, tingkat rekrutmen Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 4,53 persen. [GRI 401-1]

The Company's recruitment program is open to talented and potential individuals, including experienced professionals (pro hires) and fresh graduates. Throughout 2025, the Company recruited a total of 12 new employees, consisting of 11 male employees and 1 female employee. Based on this figure, the Company's recruitment rate for the year amounted to 4.53 percent. [GRI 401-1]

JUMLAH DAN TINGKAT REKRUTMEN KARYAWAN BARU
NUMBER AND RECRUITMENT RATE OF NEW EMPLOYEES

Keterangan Description	2025	2024	2023
Jenis Kelamin/Gender			
Laki-laki/ Male	11	12	14
Perempuan/ Female	1	1	2
Jumlah/Total	**12**	**13**	**16**
Usia/Age			
< 30 tahun/years old	5	8	6
31-50 tahun/years old	6	4	1
> 50 tahun/years old	1	1	9
Jumlah/Total	**12**	**13**	**16**

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatat sebanyak 23 karyawan yang tidak lagi bekerja karena berbagai faktor, antara lain pensiun, pensiun dini, meninggal dunia, serta pengunduran diri atas kehendak sendiri. Berdasarkan jumlah tersebut, tingkat perputaran karyawan *(turnover rate)* Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 8,65 persen. [GRI 401-1]

At the end of 2025, the Company recorded 23 employees who ceased their employment due to various reasons, including retirement, early retirement, passing away, and voluntary resignation. Based on this figure, the Company's employee turnover rate for 2025 was recorded at 8.65 percent. [GRI 401-1]

MENGHORMATI HAK ASASI MANUSIA
RESPECT HUMAN RIGHTS

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM) melalui penerapan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang transparan dan bertanggung jawab. Perseroan secara tegas melarang praktik pekerja anak di bawah umur serta segala bentuk kerja paksa dalam seluruh aktivitas operasional. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi prinsip keberagaman dan kesetaraan dengan memastikan perlakuan yang adil tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, maupun kondisi fisik karyawan. Prinsip anti-diskriminasi diterapkan secara konsisten dalam seluruh proses manajemen SDM, termasuk rekrutmen, pengembangan karier, promosi, dan penilaian kinerja.

The Company reinforces its commitment to respecting Human Rights through the implementation of transparent and accountable human capital management policies. The Company strictly prohibits the employment of underage workers and any form of forced labor across all operational activities. In addition, the Company upholds diversity and equality by ensuring fair treatment without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or physical condition. Anti-discrimination principles are consistently applied throughout all human capital management processes, including recruitment, career development, promotion, and performance evaluation.

Komitmen terhadap HAM juga diwujudkan melalui penerapan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan dan berlaku bagi seluruh karyawan. PKB tersebut menjadi landasan dalam menjaga hubungan industrial yang harmonis, dengan mengatur secara jelas hak dan kewajiban karyawan serta Perseroan. Selain itu, Perseroan menjamin kebebasan berserikat bagi karyawan dengan memberikan ruang untuk menyampaikan aspirasi, berkumpul, dan melakukan perundingan secara kolektif. Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang etis, adil, dan menghormati hak-hak dasar seluruh karyawan. [OJK F.18, F.19 | GRI 2-30]

The Company's commitment to human rights is further reflected in the implementation of a Collective Labor Agreement (CLA), as stipulated in the Company Regulation, which applies to all employees. The CLA serves as a framework for maintaining harmonious industrial relations by clearly defining the rights and obligations of both employees and the Company. Furthermore, the Company ensures freedom of association by providing employees with the opportunity to express their aspirations, assemble, and engage in collective bargaining. Through these measures, the Company is committed to fostering an ethical, fair, and rights-respecting working environment for all employees. [OJK F.18, F.19 | GRI 2-30]

PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN
EMPLOYEE WELFARE PROGRAM

SISTEM REMUNERASI DAN UPAH MINIMUM

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang disusun berdasarkan prinsip keadilan, transparansi, dan penghargaan atas kontribusi karyawan. Struktur remunerasi dirancang dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain tingkat tanggung jawab jabatan, pencapaian kinerja individu, masa kerja, serta kontribusi karyawan terhadap pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan. Dalam penerapannya, Perseroan memastikan bahwa kebijakan remunerasi dilaksanakan secara setara tanpa membedakan jenis kelamin, melainkan didasarkan pada jabatan, hasil evaluasi kinerja, dan pencapaian individu.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa tingkat remunerasi yang diberikan kepada karyawan telah memenuhi ketentuan upah minimum yang berlaku di setiap wilayah operasional. Sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, Perseroan menyajikan perbandingan antara upah karyawan tingkat pemula *(entry-level)* dengan standar upah minimum di masing-masing wilayah operasional.

REMUNERATION SYSTEM AND MINIMUM WAGES

The Company implements a remuneration system that is structured based on principles of fairness, transparency, and recognition of employee contributions. The remuneration structure takes into account several factors, including the level of job responsibility, individual performance achievements, length of service, and contributions to the overall performance of the Company. In its implementation, the Company ensures that remuneration is provided on an equitable basis without gender discrimination, and is determined based on position, performance evaluation results, and individual achievements.

Furthermore, the Company ensures that the level of remuneration provided to employees complies with the applicable minimum wage standards in each operational area. As part of its commitment to transparency and compliance with labor regulations, the Company presents a comparison between entry-level employee wages and the prevailing minimum wage standards in its operational regions.

Wilayah Operasional Operational Area	**Upah Minimum Provinsi (Rp)** Provincial Minimum Wage (IDR)	**Upah Karyawan *Entry Level* (Rp)** Entry Level Employee Wage (IDR)	**Persentase Upah Karyawan *Entry Level* terhadap Upah Minimum Provinsi (%)** Percentage of Entry Level Employee Wages to Provincial Minimum Wage (%)
Medan	4.014.072	4.015.000	100,02%
Batam	4.989.600	4.990.000	100,01%
Dumai	4.118.669	4.119.000	100,01%
Cilegon	5.128.084	5.129.000	100,02%
DKI Jakarta	5.396.761	5.397.000	100,00%
Semarang	3.454.827	3.455.000	100,01%
Surabaya	4.961.753	4.962.000	100,00%
Banjarmasin	3.599.182	3.600.000	100,02%
Pangkalan Bun - Kota Waringin	3.700.658	3.701.000	100,01%

Wilayah Operasional Operational Area	**Upah Minimum Provinsi (Rp)** Provincial Minimum Wage (IDR)	**Upah Karyawan *Entry Level* (Rp)** Entry Level Employee Wage (IDR)	**Persentase Upah Karyawan *Entry Level* terhadap Upah Minimum Provinsi (%)** Percentage of Entry Level Employee Wages to Provincial Minimum Wage (%)
Kumai - Kota Waringin	3.700.658	3.701.000	100,01%
Samarinda	3.724.437	3.725.000	100,02%
Balikpapan	3.701.508	3.702.000	100,01%
Tanjung Redeb - Berau	4.081.396	4.082.000	100,01%
Tarakan	4.460.405	4.461.000	100,01%

Perseroan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap ketentuan upah minimum, tetapi juga menerapkan kebijakan pemberian tunjangan yang disesuaikan dengan status kepegawaian. Kebijakan tersebut dirancang dengan mengedepankan prinsip keadilan serta kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karyawan tetap memperoleh paket tunjangan yang lebih komprehensif, termasuk manfaat jangka panjang seperti program pensiun dan fasilitas pendukung lainnya, dibandingkan dengan karyawan tidak tetap atau karyawan kontrak.

The Company not only ensures compliance with applicable minimum wage requirements, but also implements a benefits policy that is structured according to employment status. This policy is designed to reflect principles of fairness and to comply with all relevant laws and regulations. Permanent employees receive a more comprehensive benefits package, including long term benefits such as pension programs and additional facilities, compared to non-permanent or contract employees.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan tunjangan dan fasilitas yang layak kepada karyawan tidak tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perbedaan jenis tunjangan dan fasilitas antara karyawan tetap dan karyawan tidak tetap disusun secara transparan dan dapat dilihat pada uraian berikut:

Nevertheless, the Company remains committed to providing appropriate benefits and facilities to non-permanent employees in accordance with applicable regulations. Details of the differences in benefits and facilities between permanent and non-permanent employees are presented as follows:



PERBEDAAN TUNJANGAN YANG DIBERIKAN KEPADA KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP
DIFFERENCE IN BENEFITS PROVIDED TO PERMANENT AND NON-PERMANENT EMPLOYEES

[GRI 401-2]

Bentuk Tunjangan Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Tunjangan Hari Raya/Religious Holiday Allowance	✔	✔
Tunjangan Makan/Meal Allowance	✔	✔
Tunjangan Transportasi*/Transportation Allowance*	✔	✔
Tunjangan Telekomunikasi*/Telecommunication Allowance	✔	✔
Tunjangan Pajak Penghasilan/Income Tax Allowance	✔	✔
Tunjangan Dana Pensiun/Pension Fund Allowance	✔	✗
Tunjangan Jabatan*/Position Based Allowance*	✔	✔
Tunjangan Operasional*/Operational Allowance*	✔	✗
Tunjangan Shift*/Shift Allowance*	✔	✗
Tunjangan Insentif/Incentive Allowance*	✔	✔
Tunjangan Masa Kerja*/Length of Service Allowance*	✔	✔
Cuti Haid (khusus perempuan)* Menstrual Leave (for women only)*	✔	✔
Tunjangan Kerajinan*/Dilligence Allowance*	✗	✗
Cuti Tahunan/Annual Leave	✔	✔
Cuti Melahirkan/Maternity Leave	✔	✔
BPJS Ketenagakerjaan/BPJS Employment	✔	✔
BPJS Kesehatan/BPJS Health	✔	✔
Asuransi Kesehatan*/Health Insurance*	✔	✔
Program Kepemilikan Mobil*/Car Ownership Program*	✔	✔

* Tunjangan diberikan bervariasi sesuai dengan fungsi kerja/jabatan/level/divisi/masa kerja/lokasi tertentu.

* Allowances differ based on the specific job function, position, level, division, service period, and location.

CUTI MELAHIRKAN [GRI 401-3]

Perseroan menjamin pemenuhan hak karyawan terkait cuti melahirkan dan cuti pendampingan kelahiran sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawan dan kesetaraan di tempat kerja. Karyawan perempuan berhak memperoleh cuti melahirkan selama maksimal tiga bulan atau 90 hari kalender sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga memastikan bahwa karyawan yang menjalani cuti melahirkan dapat kembali bekerja tanpa mengalami diskriminasi maupun perlakuan yang tidak setara.

Sebagai bentuk dukungan terhadap peran ayah dalam keluarga, Perseroan memberikan kebijakan cuti pendampingan kelahiran *(paternity leave)* bagi karyawan laki-laki selama maksimal dua hari kerja untuk mendampingi pasangan setelah proses persalinan. Pada tahun 2025, tercatat sebanyak 1 karyawan perempuan yang memanfaatkan hak cuti melahirkan, serta 2 karyawan laki-laki yang menggunakan hak cuti pendampingan kelahiran. Seluruh karyawan tersebut, atau 100 persen, telah kembali bekerja setelah masa cuti berakhir. [GRI 401-3]

MATERNITY LEAVE [GRI 401-3]

The Company ensures the fulfillment of employees' rights related to maternity leave and parental leave as part of its commitment to employee welfare and workplace equality. Female employees are entitled to maternity leave of up to three months or 90 calendar days in accordance with applicable regulations. The Company also ensures that employees returning from maternity leave are able to resume their employment without discrimination or unequal treatment.

To support the role of fathers in the family, the Company provides paternity leave for male employees of up to two working days to accompany their spouses following childbirth. In 2025, a total of 1 female employees utilized maternity leave, while 2 male employees exercised their right to paternity leave. All of these employees, representing 100 percent, returned to work after the completion of their respective leave periods. [GRI 401-3]

PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3]

Perseroan menaruh perhatian terhadap kesejahteraan karyawan dalam memasuki masa pensiun sebagai bagian dari tanggung jawab jangka panjang kepada sumber daya manusia. Seluruh karyawan Perseroan diikutsertakan dalam Program Jaminan Pensiun yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan, dengan skema iuran sebesar 3,7 persen ditanggung oleh Perseroan dan 2 persen dipotong dari gaji karyawan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain kepesertaan dalam program pensiun imbalan pasti tersebut, Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan menjelang masa pensiun. Pelatihan ini mencakup berbagai materi, antara lain kewirausahaan, pengelolaan keuangan, penerapan pola hidup sehat, serta persiapan mental dalam menghadapi masa purnabakti. Program ini dirancang untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar tetap produktif dan memiliki rencana yang jelas dalam melanjutkan aktivitas setelah memasuki masa pensiun. [GRI 201-3, 404-2]

PENSION PROGRAM [GRI 201-3]

The Company places strong emphasis on employee welfare during the transition to retirement as part of its long term responsibility toward human capital. All employees are enrolled in the Pension Security Program administered by BPJS Ketenagakerjaan, with contribution rates of 3.7 percent borne by the Company and 2 percent deducted from employees' salaries, in accordance with applicable regulations.

In addition to participation in the defined benefit pension program, the Company also provides pre-retirement training programs for employees approaching retirement. These programs cover topics such as entrepreneurship, financial management, healthy lifestyle practices, and mental preparation for retirement. The training is intended to equip participants with practical knowledge and skills, enabling them to remain active and to plan their post-retirement activities more effectively. [GRI 201-3, 404-2]

PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KARYAWAN
EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION PROGRAM
[GRI 404-2] [OJK F.22]

Perkembangan teknologi serta dinamika dunia usaha mendorong Perseroan untuk secara berkelanjutan meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan. Menyikapi hal tersebut, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan dan pendidikan yang dirancang secara sistematis untuk mengembangkan kompetensi karyawan, baik dari aspek kepemimpinan maupun teknis, sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan jenjang jabatan masing-masing. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan di berbagai tingkatan organisasi memiliki kesempatan yang setara untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki.

Advancements in technology and the evolving business landscape require the Company to continuously enhance employee capabilities and skills. In response, the Company implements structured training and education programs designed to develop employees' competencies, both in leadership and technical aspects, in accordance with their roles, responsibilities, and levels within the organization. The Company ensures that employees across all organizational levels have equal access to opportunities for developing their potential, expertise, and capabilities.

Program pelatihan dilaksanakan melalui berbagai metode, baik secara internal *(in-house training)* maupun melalui kerja sama dengan lembaga pelatihan eksternal yang kompeten. Sepanjang tahun 2025, materi pelatihan yang diberikan mencakup antara lain *Basic Marine Accident Investigation, Awareness* ISO 9001:2015 & ISO 45001:2018, dan *Intensive AI Powered Scenario Analysis.*

Training programs are delivered through various approaches, including in-house training as well as collaboration with external professional training institutions. Throughout 2025, the training materials provided covered, among others, Basic Marine Accident Investigation, Awareness ISO 9001:2015 & ISO 45001:2018, and Intensive AI Powered Scenario Analysis,

Selama tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan total pelatihan sebanyak 3.127,5 jam, dengan rata-rata jam pelatihan sebesar 26,50 jam per karyawan. Informasi ini menjadi bagian dari pemantauan Perseroan terhadap efektivitas pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan. [GRI 404-1]

During 2025, the Company conducted a total of 3,127.5 training hours, with an average of 26.50 training hours per employee. This information forms part of the Company's ongoing efforts to monitor and evaluate the effectiveness of employee competency development. [GRI 404-1]

JUMLAH JAM DAN PESERTA PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2025
TOTAL HOUR AND EDUCATION/TRAINING PARTICIPANT IN 2025

[GRI 404-1][OJK F.22]

Uraian Description	**Jumlah Total Karyawan (orang)** Total Number of Employees (people)	**Jam Pelatihan (jam)** Training Hours (hour)	**Rata-Rata Jam Pelatihan (jam pelatihan/orang karyawan)** Average Training Hours (training hours/employee)
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Pria Male	99	2.833	28,6
Wanita Female	19	295	15,5
Jumlah **Total**	**118**	**3.127,5**	**26,5**
Berdasarkan Jenjang Jabatan By Position Level			
Entry-level	30	758	25,3
Mid-level	44	1.135	25,8
Senior-level	38	1.208,5	31,8
Executive-level	6	26	4,3
Jumlah **Total**	**118**	**3.127,5**	**26,5**



PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN
EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER DEVELOPMENT
[GRI 404-3] [OJK F.22]

MITI beserta entitas anak berkomitmen penuh dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia melalui sistem manajemen kinerja yang terstruktur dan transparan. Perseroan secara periodik melaksanakan siklus perencanaan kerja, evaluasi, mentoring, dan penilaian kinerja bagi seluruh karyawan tetap. Proses ini bertujuan untuk memastikan efektivitas program pengembangan kompetensi sekaligus meningkatkan motivasi kerja karyawan secara berkelanjutan.

MITI and its subsidiaries are fully committed to optimizing human resource potential through a structured and transparent performance management system. The Company periodically conducts work planning, evaluation, mentoring, and performance appraisals for all permanent employees. This cycle is designed to ensure the effectiveness of employee development programs and to foster continuous motivation in the workplace.

Sistem penilaian kami berbasis pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang diturunkan langsung dari Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Perusahaan, yang kemudian diintegrasikan ke dalam target tingkat kantor cabang, departemen, unit, hingga individu. Seluruh proses ini dibakukan dalam formulir *Performance, Planning, Counseling, and Evaluation* (PPCE) untuk menjaga objektivitas penilaian.

The appraisal system is based on established Key Performance Indicators (KPIs) derived from the Company's Work Plan and Budget (RKAB), which are further cascaded into branch, department, unit, and individual targets. This process is standardized through the Performance, Planning, Counseling, and Evaluation (PPCE) form to ensure objectivity and alignment.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan realisasi penilaian kinerja dan pengembangan karir tahunan sebesar 100% bagi seluruh karyawan yang memenuhi syarat (tidak termasuk karyawan dalam masa percobaan). Hasil dari penilaian ini menjadi landasan utama bagi manajemen dalam melakukan pemetaan kompetensi, penentuan skema remunerasi (kenaikan gaji dan bonus), serta identifikasi kebutuhan pengembangan organisasi.

In 2025, the Company achieved a 100% completion rate for annual performance and career development reviews for all eligible employees (excluding those in the probationary period). The results of these appraisals serve as the primary basis for competency mapping, determining remuneration schemes (salary increments and bonuses), and identifying organizational development needs.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian kinerja dan kebutuhan organisasi di grup MITI, pada tahun 2025 terdapat 6 karyawan yang mendapatkan promosi jabatan, yang terdiri dari 5 karyawan dari level Staf dipromosikan menjadi *Supervisor/Assistant Manager,* dan 1 karyawan dari level *Assistant Manager* dipromosikan menjadi *Manager.* [GRI 404-3]

Reflecting the Company's commitment to internal growth and organizational requirements within the MITI Group, a total of 6 employees were promoted in 2025, consisting of 5 employees promoted from Staff to Supervisor/Assistant Manager level, and an employee promoted from Assistant Manager to Manager level.[GRI 404-3]

PENANGANAN PENGADUAN KARYAWAN
EMPLOYEE COMPLAINTS HANDLING
[GRI 2-25, 2-26]

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan karyawan sebagai sarana komunikasi yang transparan dan bertanggung jawab untuk menyampaikan keluhan, masukan, maupun aspirasi. Mekanisme ini dirancang untuk memungkinkan karyawan melaporkan berbagai isu yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia, lingkungan kerja, kebijakan perusahaan, serta aspek ketenagakerjaan lainnya. Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan atau masukan yang diterima secara tepat waktu dan objektif, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai keterbukaan.

The Company provides an employee grievance mechanism as a transparent and accountable communication channel for submitting complaints, feedback, or aspirations. This mechanism enables employees to raise concerns related to human capital management, working conditions, company policies, or other employment-related matters. The Company is committed to addressing all grievances and feedback received in a timely and objective manner, as part of its efforts to foster an inclusive working environment and encourage open communication.

Karyawan dapat menyampaikan pengaduan atau masukan baik secara lisan maupun tertulis melalui atasan langsung, yang selanjutnya akan meneruskan laporan tersebut kepada pihak atau unit terkait untuk ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan ketenagakerjaan melalui mekanisme ini, yang mencerminkan terjaganya hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dan karyawan.

Employees may submit their concerns or feedback either verbally or in writing through their direct supervisors, who will then forward the matters to the relevant parties or units for appropriate follow-up in accordance with applicable procedures. Throughout 2025, the Company did not receive any employment-related grievances through this mechanism, reflecting the maintenance of harmonious industrial relations between the Company and its employees.



MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

IMPROVE THE QUALITY OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT

[OJK F.21, GRI 403]

Komitmen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi salah satu fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan sistem manajemen K3 secara berkelanjutan dengan memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, baik yang bekerja di area darat maupun di lokasi *offshore.* Perseroan juga secara aktif menanamkan budaya kerja yang mengedepankan keselamatan, dengan mendorong kepatuhan seluruh karyawan terhadap prosedur K3 sebagai bagian dari upaya mencapai target *Zero Accident* dan *Zero Occupational Illness.*

Commitment to Occupational Health and Safety (OHS) serves as a key foundation in maintaining the sustainability of the Company's and its subsidiaries' operational activities. This commitment is realized through the continuous strengthening of the OHS management system by ensuring a safe and healthy working environment for all employees, both in onshore and offshore areas. The Company also actively promotes a safety-oriented work culture by encouraging all employees to comply with OHS procedures, as part of its efforts to achieve the targets of Zero Accident and Zero Occupational Illness.

PENDEKATAN MANAJEMEN TOPIK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN KESELAMATAN PELAYARAN

MANAGEMENT APPROACH: TOPIC OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) AND SHIPPING SAFETY

[GRI 3-2, 3-3, 403]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta keselamatan pelayaran merupakan isu prioritas bagi Perseroan, entitas anak, dan para pemangku kepentingan dalam mendukung keberlanjutan usaha. Budaya K3 yang diterapkan tidak hanya berfokus pada pemenuhan aspek keselamatan maritim *(maritime safety),* tetapi juga diarahkan untuk mencapai target nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* dan nihil penyakit akibat kerja (*zero occupational illness).* Komitmen ini bertujuan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan, baik yang bekerja di darat maupun di laut, sekaligus memastikan terselenggaranya layanan transportasi yang aman, andal, serta memperhatikan perlindungan jiwa, armada, dan lingkungan.

Occupational Health and Safety (OHS) and maritime safety are key priority issues for the Company, its subsidiaries, and stakeholders in supporting business sustainability. The OHS culture implemented by the Company is not only aimed at ensuring maritime safety, but also at achieving the targets of zero accidents and zero occupational illnesses. This commitment is intended to protect the health and safety of all employees, both onshore and offshore, while ensuring the provision of safe, reliable transportation services that safeguard human life, assets, and the environment.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan K3 dan keselamatan pelayaran melalui *Quality, Health, Safety & Environmental* (QHSE) *Management System.* Sistem ini disusun dengan mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan nasional dan standar internasional yang relevan, antara lain Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan, serta berbagai Peraturan Menteri Perhubungan terkait keselamatan pelayaran dan kesehatan pelaut. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada ketentuan dan konvensi internasional, seperti COLREG 1972, SOLAS, dan STCW 1978.

To support this commitment, the Company implements OHS and maritime safety policies through its Quality, Health, Safety & Environmental (QHSE) Management System. This system is developed in reference to applicable national laws and regulations, as well as relevant international standards, including Law Number 11 of 2020 on Job Creation, Law Number 1 of 1970 on Occupational Safety, Law Number 17 of 2008 on Shipping, Government Regulation Number 7 of 2000 on Seafaring, and various regulations issued by the Ministry of Transportation related to maritime safety and seafarer health. In addition, the Company adheres to international conventions such as COLREG 1972, SOLAS, and STCW 1978.

Sepanjang tahun 2025, implementasi K3 dan keselamatan pelayaran dilakukan secara menyeluruh melalui penerapan Sistem Manajemen K3 pada seluruh aktivitas operasional. Upaya tersebut mencakup pembentukan Panitia Pembina K3 (P2K3), penyediaan sumber daya pendukung K3, serta kerja sama dengan rumah sakit rujukan terdekat untuk penanganan kecelakaan kerja dan kondisi darurat. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan instansi terkait dalam pelaksanaan pelatihan K3, serta melaksanakan audit internal dan eksternal atas Sistem Manajemen K3 secara berkala, sekurang-kurangnya dua kali dalam setahun atau sesuai dengan kebutuhan operasional.

Throughout 2025, the implementation of OHS and maritime safety was carried out comprehensively through the application of the OHS Management System across all operational activities. These efforts included the establishment of the OHS Committee (P2K3), the provision of supporting OHS resources, and cooperation with designated hospitals to respond to workplace accidents or emergency situations. The Company also collaborates with relevant institutions to conduct OHS training programs and performs periodic internal and external audits of the OHS Management System at least twice a year or as required.

Pengelolaan kinerja K3 dan keselamatan pelayaran dilaksanakan secara terpusat oleh Departemen *Quality, Health, Safety & Environmental Management,* dengan pengawasan dan tanggung jawab penuh berada di bawah Direksi. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak dilaksanakan sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional.

The management of OHS and maritime safety performance is centrally coordinated by the Quality, Health, Safety & Environmental Management Department, under the full supervision and responsibility of the Board of Directors. This approach ensures that all operational activities of the Company and its subsidiaries comply with applicable national and international safety standards.

SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM
[GRI 403-1, 403-8]

Perseroan bersama entitas anak berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara menyeluruh dalam setiap aktivitas operasional. Penerapan sistem ini bertujuan untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan bagi seluruh karyawan serta pemangku kepentingan terkait.

The Company and its subsidiaries are fully committed to continuously enhancing the quality of Occupational Health and Safety (OHS) management by implementing an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) across all operational activities. The implementation of this system aims to ensure a safe, healthy, and sustainable working environment for employees and relevant stakeholders.

Melalui entitas anak PT Wasesa Line, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang mencakup kegiatan manajemen kapal, kepemilikan kapal, dan pengoperasian kapal. Dalam penerapannya, sistem ini mengintegrasikan prosedur Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L) yang ketat bagi karyawan, subkontraktor, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional, guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat. Selain itu, PT Wasesa Line juga telah memperoleh sertifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia atas kepatuhan terhadap *International Safety Management Code (ISM Code)* dalam rangka memastikan pengoperasian kapal yang aman dan bebas dari pencemaran, serta *International Ship and Port Facility Security Code (ISPS Code)* untuk meningkatkan keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan.

Through its subsidiary, PT Wasesa Line, the Company has obtained ISO 45001:2018 certification for the Occupational Health and Safety Management System, covering ship management, vessel ownership, and ship operations. The system integrates stringent Quality, Health, Safety, and Environmental (QHSE) procedures applicable to employees, subcontractors, and communities surrounding operational areas, in order to promote a safe, healthy, and appropriate working environment. In addition, PT Wasesa Line has also been certified by the Indonesian Classification Bureau for compliance with the International Safety Management Code (ISM Code), ensuring safe and pollution free ship operations, as well as the International Ship and Port Facility Security Code (ISPS Code) to enhance the security of vessels and port facilities.

Sementara itu, entitas anak lainnya, PT Karya Abdi Luhur, sejak 11 Mei 2022 telah mengantongi sertifikasi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sertifikasi tersebut mencakup kegiatan manajemen bongkar muat, pengangkutan, penerimaan, pengiriman, serta pergudangan, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan standar K3 secara konsisten di seluruh lini usaha.

Meanwhile, another subsidiary, PT Karya Abdi Luhur, has also obtained ISO 45001:2018 certification for the Occupational Health and Safety Management System since 11 May 2022. This certification covers stevedoring management, transportation, receiving, delivery, and warehousing activities, reflecting the Company's commitment to consistently applying OHS standards across all lines of business.

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
ADVISORY COMMITTEE ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
[GRI 403-4]

Untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan K3 dan keselamatan pelayaran entitas anak Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Tugas dan tanggung jawab P2K3 adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dan mengelola data tentang K3 di tempat kerja;
2. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan K3 di perusahaannya kepada pemerintah melalui pimpinan perusahaan;
3. Membantu manajemen menyusun kebijakan K3 dan pedoman kerja untuk meningkatkan keselamatan kerja dan kesehatan kerja;
4. Membantu manajemen melakukan pengembangan, pengimplementasian dan evaluasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja;
5. Memantau/mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program-program K3 di perusahaan;
6. Membuat laporan ke departemen-departemen perusahaan tentang adanya potensi bahaya di tempat kerja;
7. Melakukan *review* bulanan kinerja K3;
8. Menyusun rekomendasi tentang cara pencegahan dan pengendalian potensi bahaya yang ditemukan;
9. Mengkoordinasikan dan membantu pelaksanaan kegiatan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko;
10. Menyusun program dan materi pelatihan K3 bagi karyawan Perusahaan ;
11. Bekerja sama dengan pihak eksternal (jika diperlukan);
12. Melaksanakan rapat bulanan untuk mengevaluasi setiap program-progran K3;
13. Pelaporan kegiatan K3 di tempat kerja kepada Disnaker per 3 (tiga) bulan.
14. Memitigasi resiko dan menanggulangi dampak terkait keselamtan dan kesehatan kerja
15. Melakukan simulasi tanggap darurat (kebakaran, gempa bumi, dll).
16. Menyusun agenda dan notulen rapat P2K3.
17. Mengelola administrasi dan dokumentasi kegiatan P2K3

In order to improve the effectiveness of Occupational Health and Safety (OHS) and shipping safety implementation of its Subsidiaries, the Company has established the Advisory Committee on Occupational Health and Safety (P2K3). The duties and responsibilities of P2K3 are as follows:

1. Collect and manage data regarding Occupational Safety and Health (OSH) at the workplace;
2. Account for the implementation of OSH in the company to the government through the company management;
3. Assist management in drafting OSH policies and work guidelines to improve occupational safety and health;
4. Assist management in the development, implementation, and evaluation of the occupational health and safety management system;
5. Monitor/supervise and evaluate the implementation of OSH programs within the company;
6. Prepare reports for company departments regarding potential hazards in the workplace;
7. Perform monthly reviews of OSH performance;
8. Formulate recommendations on methods for the prevention and control of identified potential hazards;
9. Coordinate and assist in the execution of hazard identification, risk assessment, and risk control activities;
10. Develop OSH training programs and materials for Company employees;
11. Cooperate with external parties (if necessary);
12. Conduct monthly meetings to evaluate every OSH program;
13. Report OSH activities at the workplace to the Ministry of Manpower (Disnaker) every 3 (three) months;
14. Mitigate risks and manage impacts related to occupational safety and health;
15. Conduct emergency response simulations (fire, earthquake, etc.);
16. Prepare agendas and minutes of meetings for the P2K3;
17. Manage the administration and documentation of P2K3 activities;

18. Membuat saran dan rekomendasi kepada Pimpinan mengenai masalah K3.
19. Melakukan pelaporan kegiatan P2K3 kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja Provinsi setempat secara berkala tiap 6 (enam) bulan sekali atau sewaktu-waktu jika diperlukan.
20. Menjalankan tugas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan K3 sesuai ketentuan yang berlaku.
21. Memberikan saran/masukan yang diperlukan kepada Perusahaan terkait K3
22. Melaksanakan pemeriksaan pada setiap kejadian kecelakaan kerja untuk menemukan penyebab utama *(root cause)* agar tidak terulang kembali
23. Memantau secara rutin kondisi alat pelindung diri (APD), kelaikan mesin, dan kepatuhan karyawan terhadap prosedur K3.
24. Mengembangkan program pelatihan dan penyuluhan bagi pekerja untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja.
25. Mengumpulkan data terkait kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja (PAK), serta potensi bahaya di lingkungan perusahaan.

18. Provide suggestions and recommendations to the Management regarding OSH issues;
19. Report P2K3 activities to the Head of the local Provincial Manpower Office periodically every 6 (six) months or as needed;
20. Execute other duties related to OSH implementation in accordance with applicable regulations;
21. Provide suggestions/input to the Company regarding OSH;
22. Conduct investigations into every work accident to identify the root cause and prevent recurrence;
23. Routinely monitor the condition of Personal Protective Equipment (PPE), machinery worthiness, and employee compliance with OSH procedures;
24. Develop training and counseling programs for workers to increase awareness of the importance of work safety;
25. Collect data related to work accidents, occupational diseases (PAK), and potential hazards within the company environment.

Selama tahun 2025, P2K3 telah melakukan pertemuan sebanyak 14 kali dengan membahas topik sebagai berikut:

1. Evaluasi Insiden & Kecelakaan Kerja *(HSE Statistic)*
2. Temuan Inspeksi Lapangan Kapal *(Unsafe Act & Condition, Near Miss)*
3. Kepatuhan Regulasi & Sertifikasi
4. Kesiagaan Darurat *(Emergency Preparedness)*
5. Kesehatan Kerja & Higiene Industri
6. Tinjauan Manajemen *(Management Review)*
7. Sosialisasi & Budaya K3 *(Safety Culture)*
8. Tinjauan Program CSR & Hubungan Masyarakat
9. Manajemen Limbah & Dampak Lingkungan
10. Keamanan Aset & Area *(Security)*
11. Manajemen Perubahan *(Management of Change)*
12. Evaluasi Kinerja Vendor & Kontraktor
13. *Stop Work Authority* (kewenangan memberhentikan pekerjaan)
14. Kunjungan Managemen *(Management Visit)*

During 2025, the P2K3 convened 14 times meetings to discuss the following topics:

1. Evaluation of Incidents & Work Accidents (HSE Statistics);
2. Vessel Field Inspection Findings (Unsafe Act & Condition, Near Miss);
3. Regulatory Compliance & Certification;
4. Emergency Preparedness;
5. Occupational Health & Industrial Hygiene;
6. Management Review;
7. OSH Socialization & Safety Culture;
8. CSR Program & Community Relations Review;
9. Waste Management & Environmental Impact;
10. Asset & Area Security;
11. Management of Change;
12. Vendor & Contractor Performance Evaluation;
13. Stop Work Authority;
14. Management Visit.



IDENTIFIKASI BAHAYA DAN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OHS HAZARD IDENTIFICATION AND RISK
[GRI 403-2, 403-7]

Sebagai bagian dari komitmen dalam menjalankan layanan pelayaran yang berkelanjutan, entitas anak Perseroan berupaya secara proaktif untuk mengantisipasi dan menekan risiko kecelakaan kapal serta penyakit akibat kerja. Upaya tersebut dilaksanakan melalui penerapan Program Bekerja Aman, yang mencakup proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko K3 menggunakan metode *job safety analysis,* serta didukung oleh berbagai program pencegahan dan mitigasi yang terintegrasi.

As a key player in sustainable shipping services, the Company's subsidiaries are committed to proactively anticipating and reducing the risks of vessel accidents and occupational illnesses. These efforts are implemented through the Safe Working Program, which includes hazard identification and occupational risk assessment using job safety analysis, supported by integrated prevention and mitigation initiatives.

Seluruh aktivitas entitas anak, baik di lingkungan perkantoran maupun di area operasional, dikelola melalui proses identifikasi, analisis, dan klasifikasi risiko secara sistematis. Setiap potensi bahaya beserta langkah pengendaliannya ditetapkan dan dijalankan sesuai dengan ketentuan dalam standar ISO 45001. Dalam pelaksanaannya, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) berperan aktif dalam menyusun dan menerapkan dokumen *Hazard Identification, Risk Assessment & Determining Control* (HIRADC), yang menjadi acuan utama dalam upaya pengendalian bahaya, pengurangan risiko, serta pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

All activities carried out by the subsidiaries, both in office environments and operational areas, are managed through a systematic process of risk identification, analysis, and classification. Each potential hazard and its corresponding control measures are established and implemented in accordance with the ISO 45001 standard. In this process, the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) plays an active role in formulating and implementing the Hazard Identification, Risk Assessment & Determining Control (HIRADC) documentation, which serves as a key reference for eliminating hazards, minimizing risks, and preventing workplace accidents and occupational diseases.

Hasil identifikasi bahaya dan risiko K3 yang dilakukan oleh entitas anak Perseroan hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Below are the results of the hazard and OHS risk identification conducted by the Company's subsidiaries through the end of 2025:

JENIS PEKERJAAN BERISIKO TINGGI SERTA CARA PENCEGAHAN/PENANGANAN
CLASSIFICATION OF HIGH-RISK OCCUPATIONS AND PREVENTION/HANDLING METHODS

[GRI 403-2, 403-7]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 dan Keselamatan Pelayaran Classification of High-Risk Occupations for OHS and Shipping Safety	**Jenis Risiko** Risk Type	**Cara Pencegahan/Penanganan (Program Bekerja Aman)** Prevention/Handling Methods (Safe Working Program)
Transfer Passenger/ Personal Transfer	Safety Risk/ High Risk	• Memiliki Awa-S Card *(Awareness for Safety for Everyone)* yang merupakan media observasi dan intervensi diantara karyawan/pekerja untuk mencegah potensi kecelakaan dengan cara menangani perilaku berisiko dan kondisi tidak aman serta mendorong perilaku aman dengan melakukan komunikasi yang baik dengan sesama pekerja • Menerapkan *Stop Work Authority* (SWA) yaitu tanggung jawab dan kewenangan yang diberikan kepada perwira kapal untuk menghentikan pekerjaan apapun yang tidak sesuai dengan tata nilai dan aturan K3L • Menerapkan prosedur *Permit To Work* yaitu prosedur pemberian izin kerja atas pekerjaan yang berisiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja agar dapat memastikan semua pekerjaan yang dilaksanakan sudah aman • Memiliki prosedur tugas di kapal • Melakukan *briefing* dan pengawasan oleh forman kapal dan lain-lain • Memiliki Prosedur tugas di Kapal seperti SMM *(Safety Management Manual),* dan dilakukan HSE *refreshment* kepada seluruh pekerja sebelum memulai pekerjaan. • Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti *wearpack, safety helmet, safety shoes, hand gloves,* dll • Melaksanakan *Medical Check Up* (MCU) rutin bagi seluruh awak kapal untuk memantau kesehatan seluruh pekerja • Melaksanakan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, hazmat, penyemprotan disinfektan, menyediakan termometer dan *hand sanitizer,* serta fasilitas wastafel di seluruh kapal • Kapal Dilengkapi dengan SOPEP *box* untuk penanganan/pencegahan tumpahan minyak/oli di atas kapal yang terdiri dari *oil dispersant,* serbuk pasir, sapu, serok, dan *hand gloves* • Pemasangan rambu K3 seperti *safety line* pada alat Bongkar Muat • Menjaga jarak aman dari area *maneuver forklift/truck* minimal 3 meter, memasang pagar pembatas • Melakukan pembersihan dan perapihan area kerja yang sudah selesai • *Forklift* dilengkapi dengan Apar dan perlengkapan *safety* lainnya
Transfer Cargo	Safety Risk/ High Risk	
Vessel Bunkering	Environmental Risk/High Risk	
Medivac	Health Risk/ High Risk	
Stevedoring	Safety Risk/ High Risk	
Loading & Unloading Goods from Vessels	Safety Risk/ High Risk	
Receipt and Delivery Goods from Warehouse	Safety Risk/ High Risk	
Maneuvering	Safety Risk/ High Risk	
		• Possessing an Awa-S Card (Awareness for Safety for Everyone), serving as a means of observation and intervention among employees/workers to avert potential accidents by addressing risky behavior and unsafe conditions, and fostering safe behavior through effective communication with colleagues; • Implementing Stop Work Authority (SWA), as ship officers with the responsibility and authority to halt any work not aligned with HSE values and regulations;

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 dan Keselamatan Pelayaran Classification of High-Risk Occupations for OHS and Shipping Safety	**Jenis Risiko** Risk Type	**Cara Pencegahan/Penanganan (Program Bekerja Aman)** Prevention/Handling Methods (Safe Working Program)
		• Implementing the Permit-To-Work procedure, a protocol for authorizing work that poses occupational safety and health risks to ensure all activities are conducted safely; • Establishing duty procedures on board ships; • Conducting briefings and supervision by ship foremen and other personnel; • Implementing a task procedure on the ship, such as SMM (Safety Management Manual), and conducting HSE refreshment for all workers before commencing work; • Utilizing Personal Protective Equipment (PPE) like wearpacks, safety helmets, safety shoes, hand gloves, etc; • Conducting routine Medical Check-Ups (MCU) for all crew members to monitor their health; • Enforcing health protocols, including the use of masks, Hazmat suits, spraying disinfectants, providing thermometers and hand sanitizers, and installing sink facilities throughout the ship; • Equipping vessels with SOPEP boxes to handle and prevent oil spills on board, which consist of oil dispersant, sand powder, brooms, scrapers, and hand gloves; • Installing OHS signs, such as safety lines, on stevedoring equipment. • Maintaining a safe distance of at least 3 meters from the forklift/truck maneuvering area and installing guardrails; • Cleaning and tidying up the finished work area; • Equipping forklifts with fire extinguishers and other safety equipment.

PROGRAM K3 DAN KESELAMATAN PELAYARAN
OHS AND SHIPPING SAFETY PROGRAM

Selama tahun 2025, Perseroan dan entitas anak melakukan berbagai program pengelolaan K3 dan keselamatan pelayaran sebagai berikut: [GRI 403-5, 403-6]

During 2025, the Company and its subsidiaries conducted various OHS and shipping safety management programs as follows:[GRI 403-5, 403-6]

PROGRAM K3 DAN KESELAMATAN PELAYARAN
OHS AND SHIPPING SAFETY PROGRAM

- Melaksanakan HSSE meeting sebanyak 2 kali dalam 1 bulan
- Melakukan Pelaporan Bahaya *(unsafe, safe dan near miss)* minimal 4 kali setiap bulan setiap kru
- Melakukan pembinaan auditor SMK3
- *Safety Campaign* dilakukan 2 kali dalam 1 bulan
- Mengikuti pelatihan *Basic Sea Survival*
- Inspeksi pada peralatan keselamatan 1 kali dalam 1 bulan
- Inspeksi Alat Pelindung Diri dilakukan 1 kali dalam 1 bulan
- *Emergency Drill* dilakukan minimal 10 kali dalam sebulan *(fire drill, boat drill)*
- *Management visit* dilakukan 2 kali dalam 1 tahun
- Inspeksi *Housekeeping* 1 kali dalam 1 bulan
- Melaksanakan sosialisasi/*awareness* serta pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi pegawai dan awal kapal dilakukan 1 kali dalam 1 bulan
- *Basic Marine Investigator*
- *Designated Person Ashored* (DPA)
- *Defensive Driving Training* (DDT)
- Internal Audit ISO
- Internal Audit ISPS *Code*
- Manajemen Keselamatan Kapal.

- Conducted HSSE meetings 2 times in 1 month
- Hazard Reporting (unsafe, safe, and near miss) was conducted at least 4 times every month for each crew
- Conducting Training for SMK3 Auditors
- Safety Campaigns were conducted 2 times in 1 month
- Attending Basic Sea Survival Training
- Inspections on safety equipment were conducted 1 time in 1 month
- Inspections of Personal Protective Equipment were carried out 1 time in 1 month
- Emergency Drills were conducted at least 10 times a month (fire drill, boat drill)
- Management visits were conducted 2 times in 1 year
- Housekeeping inspections were conducted 1 time in 1 month
- Socialization/awareness sessions, as well as training and certification to improve employee competence and ship operations, were carried out 1 time in 1 month
- Basic Marine Investigator
- Designated Person Ashore (DPA)
- Defensive Driving Training (DDT)
- ISO Internal Audits
- Internal Audits for the ISPS Code
- Shipping Safety Management.



PROGRAM PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH MANAGEMENT PROGRAM [GRI 403-3]

- Melaksanakan rutin *medical check up* untuk setiap awak kapal yang akan masuk atau naik ke kapal untuk memastikan semua awak kapal dalam keadaan sehat untuk bekerja
- Pengecekan kesehatan berkala per semester bagi karyawan darat untuk pemeriksaan gula darah, kolesterol dan tekanan darah
- Mempromosikan hidup sehat kepada karyawan dengan menyediakan fasilitas olahraga seperti tenis meja dan permainan olahraga lainnya
- Menerapkan Kebijakan Obat Terlarang dan Alkohol *(Drugs and Alcohol)* yang melarang penyalahgunaan obat-obat terlarang, pemakaian, pengedaran atau penjualan obat-obat gelap di kantor ataupun oleh karyawan. Perseroan menindak tegas dengan memberhentikan atau menyerahkan kepada yang berwajib, apabila karyawan terbukti melanggar atau bertentangan dengan kebijakan ini
- Melakukan pembinaan petugas P3K di tempat kerja

- Routine medical check-ups were carried out for every crew member who entered or boarded the ship to ensure all crew members were in good health to work;
- Periodic health checks per semester were conducted for shore employees to check blood sugar, cholesterol, and blood pressure;
- Healthy living was promoted to employees by providing sports facilities such as table tennis and other sports games;
- A Drugs and Alcohol Policy was implemented that prohibited the abuse of drugs, use, distribution, or sale of illicit drugs in the office or by employees. The Company took firm action by dismissing or handing over to the authorities, if employees were proven to violate or contradict this policy.

- Providing First Aid Officer Training in the Workplace

KINERJA DAN EVALUASI K3 DAN KESELAMATAN PELAYARAN
OHS AND SHIPPING SAFETY PERFORMANCE AND EVALUATION

Entitas anak Perseroan melakukan pengukuran dan pemantauan kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta keselamatan pelayaran dengan mengacu pada standar ISO 45001 tentang Sistem Manajemen K3, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, indikator *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan, serta standar K3S yang ditetapkan oleh pihak pen-*charter*. Penilaian kinerja tersebut dilakukan secara berkala melalui *Monthly HSE Performance Report,* yang digunakan sebagai alat untuk memantau capaian kinerja, mengidentifikasi potensi risiko, serta merumuskan langkah perbaikan yang berkelanjutan.

The Company's subsidiaries measure and monitor occupational health and safety (OHS) and maritime safety performance based on the ISO 45001 Occupational Health and Safety Management System, Law Number 1 of 1970 on Occupational Safety, the Company's Key Performance Indicators (KPIs), as well as the HSE standards required by charterers. Performance evaluations are conducted on a regular basis through the Monthly HSE Performance Report, which serves as a tool to monitor performance achievements, identify potential risks, and formulate continuous improvement measures.

Sepanjang tahun 2025, berkat penerapan manajemen pengelolaan kapal yang efektif dan profesional, entitas anak Perseroan berhasil mencatatkan kinerja nihil kecelakaan kerja *(Zero Accident).* Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden kecelakaan kapal maupun cedera akibat kerja yang terjadi dalam kegiatan operasional, yang mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menerapkan standar keselamatan kerja dan keselamatan pelayaran. [GRI 403-9]

Throughout 2025, supported by effective and professional vessel management practices, the Company's subsidiaries recorded a zero accident performance. During the reporting period, there were no vessel accidents or work-related injury incidents in operational activities, reflecting the Company's strong commitment to maintaining high standards of occupational health, safety, and maritime safety. [GRI 403-9]

KINERJA KESELAMATAN KAPAL
SHIPPING SAFETY PERFORMANCE
[GRI 403-9]

	2025	2024	2023
Jumlah Kecelakaan Kapal Number of Ship Accidents	**0**	0	0
Jumlah Perjalanan (Hari Kerja) Total Trip (Work Days)	**1.224**	1.194	1.518
Rate of Accident (ROA)	**0**	0	0

Dengan pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang optimal dan terstruktur, sepanjang tahun 2025 entitas anak Perseroan berhasil mencapai *Zero Accident*, tanpa adanya kecelakaan kerja fatal selama operasional berlangsung. [GRI 403-9]

With effective and well-structured Occupational Health and Safety (OHS) management, the subsidiary of the Company successfully achieved Zero Accident throughout 2025, with no occurrence of fatal workplace accidents during its operations. [GRI 403-9]

KINERJA KESELAMATAN KERJA
WORK SAFETY PERFORMANCE
[GRI 403-9]

	2025	2024	2023
Jumlah Kecelakaan Kerja Fatal & Kesehatan Buruk Number of Fatal Occupational Injuries & Poor Health	0	0	0
Jumlah Jam Kerja Total Work Hours	345.268	224.356	401.089
Incident Rate	0	0	0

KINERJA KECELAKAAN KERJA
WORKPLACE ACCIDENT PERFORMANCE
[GRI 403-9]

Work Accident Type	Frekuensi Kecelakaan Frequency of Accident					Tingkat Kecelakaan Rate of Accident				
	MITI		Entitas Anak* Subsidiary*		Jumlah Total	MITI		Entitas Anak* Subsidiary*		Jumlah Total
Fatalitas Fatality	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi ** High-consequence workplace accidents**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan kerja yang tercatat Recorded work accidents	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

- Entitas anak yang tercakup dalam data ini mencakup seluruh Entitas Anak, yaitu PT Wasesa Line, PT Pelayaran Karana Line, PT Karya Abdi Luhur, PT Karyatama Inti Lestari, dan PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti.
- Kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi didefinisikan sebagai kecelakaan kerja yang mengakibatkan pekerja tidak dapat, atau diperkirakan tidak dapat, pulih sepenuhnya ke kondisi kesehatan semula dalam waktu 6 bulan setelah kecelakaan terjadi. Data ini tidak mencakup informasi terkait kejadian fatalitas.

- The subsidiaries included in this data are PT Wasesa Line, PT Pelayaran Karana Line, PT Karya Abdi Luhur, PT Karyatama Inti Lestari, and PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti.
- Work-related accidents with high consequences refer to incidents that result in employees being unable, or presumed unable, to fully recover to their pre-incident health condition within six months. This data does not include information on fatalities.

PENANGANAN PENGADUAN K3 DAN KESELAMATAN PELAYARAN
HANDLING OF OHS AND SHIPPING SAFETY COMPLAINTS
[GRI 3-3, GRI 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, GRI 2-25, GRI 2-26]

Komitmen Perseroan dan entitas anak dalam pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diwujudkan melalui penyediaan mekanisme pelaporan dan pemantauan kinerja K3 dan keselamatan pelayaran secara berkala. Pelaporan tersebut mencakup kinerja HSE, kegiatan Panitia Pembina K3 (P2K3), kampanye keselamatan, hasil penilaian risiko, serta analisis risiko, yang disusun dalam laporan bulanan *(Monthly HSE Performance Report).* Laporan ini disampaikan kepada instansi ketenagakerjaan (Disnaker), pen-*charter,* serta pengguna jasa atau pihak K3S sebagai bentuk transparansi dan pemenuhan kewajiban kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The Company and its subsidiaries demonstrate their commitment to Occupational Health and Safety (OHS) management through the provision of regular reporting and monitoring mechanisms for OHS and maritime safety performance. These reports include HSE performance, activities of the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), safety campaigns, risk assessments, and risk analysis, which are compiled in a Monthly HSE Performance Report. The reports are submitted to the manpower authority (Disnaker), charterers, and end users or HSE stakeholders (K3S) to ensure transparency and compliance with applicable regulations.

Untuk memastikan keselamatan kerja, seluruh pekerja diwajibkan mengikuti *Safety Induction* dan HSE *Refreshment* yang mencakup pemahaman terhadap kebijakan, prosedur, serta tanggung jawab K3 sebagaimana diatur dalam *Safety Management Manual* (SMM). Perseroan juga memastikan penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) yang memadai bagi seluruh pekerja, antara lain *wearpack, safety shoes, safety helmet, safety glasses, hand gloves,* dan *ear protection.* Setibanya di kapal, pekerja diberikan orientasi keselamatan yang memadai, dengan dukungan kapal yang telah dilengkapi peralatan keselamatan sesuai standar SOLAS dan ketentuan pen-*charter,* termasuk *life jacket* yang dipelihara secara berkala untuk menjamin kelayakan fungsinya.

To ensure workplace safety, all workers are required to participate in Safety Induction and HSE Refreshment programs covering OHS policies, procedures, and responsibilities as stipulated in the Safety Management Manual (SMM). The Company also ensures the provision of adequate Personal Protective Equipment (PPE), including wearpacks, safety shoes, safety helmets, safety glasses, hand gloves, and ear protection. Upon boarding vessels, workers receive appropriate safety orientation, supported by vessels that are equipped with safety equipment in accordance with SOLAS standards and charterer requirements, including life jackets that are regularly inspected and maintained.

Setiap aktivitas kerja diawali dengan *pre-job meeting,* pelaksanaan analisis risiko, serta penyusunan dokumen keselamatan kerja seperti *Job Safety Analysis* (JSA) dan *Permit to Work* (PTW). [GRI 403-2]

Each work activity begins with a pre-job meeting, risk analysis, and the preparation of safety documentation such as Job Safety Analysis (JSA) and Permit to Work (PTW).[GRI 403-2]

Pemantauan kepatuhan terhadap praktik K3 dilakukan melalui berbagai mekanisme, antara lain *Behavior Based Safety* (BBS), *Stop Card,* Awas *Card,* OPSI, serta pelaksanaan *Safety and Security Drill.* Seluruh temuan dan hasil pemantauan dilaporkan dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh pekerja di atas kapal merupakan tenaga kerja yang telah memiliki sertifikasi yang relevan, pemahaman K3 yang memadai, serta telah lulus proses seleksi keselamatan kerja.

Compliance with OHS practices is monitored through various mechanisms, including Behavior Based Safety (BBS), Stop Cards, Awas Cards, OPSI, and Safety and Security Drills. All findings and observations are reported and followed up in accordance with established procedures. The Company also ensures that all onboard personnel possess the required certifications, adequate OHS knowledge, and have passed occupational safety selection processes.

Sebagai bagian dari mekanisme komunikasi dan pengaduan, Perseroan menyediakan saluran pelaporan risiko atau bahaya kerja melalui *email* Sekretaris Perusahaan di corsec@mitra-investindo.com. Selain itu, entitas anak juga memfasilitasi pelaporan secara langsung melalui perwakilan P2K3 maupun secara tidak langsung melalui kartu pelaporan pelanggaran. Perseroan menjamin kerahasiaan dan perlindungan terhadap pelapor, serta memastikan setiap laporan dibahas dan ditindaklanjuti secara menyeluruh dalam rapat P2K3.

As part of its grievance and communication mechanisms, the Company provides a reporting channel for occupational risks or hazards through the Corporate Secretary's email at corsec@mitra-investindo.com. In addition, subsidiaries facilitate direct reporting through P2K3 representatives and indirect reporting through violation reporting cards. The Company guarantees confidentiality and protection for whistleblowers and ensures that all reports are thoroughly discussed and followed up in P2K3 meetings.

Sepanjang tahun 2025, berkat penerapan pengelolaan K3 dan keselamatan pelayaran yang efektif, Perseroan dan entitas anak tidak menerima pengaduan dari pemangku kepentingan terkait aspek K3 maupun keselamatan pelayaran. Selama periode pelaporan, tidak terdapat sanksi atau denda yang dikenakan kepada Perseroan dan entitas anak atas pelanggaran ketentuan K3 dan keselamatan pelayaran. Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan entitas anak tidak menerima sanksi atau denda atas ketidakpatuhan terhadap peraturan K3 dan keselamatan pelayaran.

Throughout 2025, as a result of effective implementation of OHS and maritime safety management, the Company and its subsidiaries did not receive any complaints from stakeholders related to OHS or maritime safety. During the reporting period, no sanctions or penalties were imposed on the Company or its subsidiaries for violations of OHS or maritime safety regulations. During 2025, the Company and its subsidiaries did not incur any sanctions or penalties related to non-compliance with occupational health and safety and maritime safety regulations.



MENGHADIRKAN LAYANAN YANG BERKUALITAS BAGI PELANGGAN

DELIVER QUALITY SERVICES TO CUSTOMERS

[OJK F.21]



Perseroan menempatkan kualitas layanan sebagai prioritas utama dalam menjalankan kegiatan usahanya. Melalui pendekatan yang efisien, tepat waktu, dan adaptif terhadap inovasi, Perseroan berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan secara konsisten. Kepuasan pelanggan menjadi acuan penting dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan strategis, guna memastikan layanan yang diberikan tetap relevan, kompetitif, dan mampu menjawab dinamika pasar.

The Company places service quality as a key priority in conducting its business activities. Through efficient, timely, and innovation-adaptive approaches, the Company strives to consistently meet customer needs. Customer satisfaction serves as an important reference in the formulation of policies and strategic decision-making, ensuring that the services provided remain relevant, competitive, and responsive to market dynamics.

PENDEKATAN MANAJEMEN TOPIK KESELAMATAN DAN KESEHATAN PELANGGAN
MANAGEMENT APPROACH: CUSTOMER SAFETY AND HEALTH TOPIC
[GRI 3-2, 3-3]

Sebagai bagian dari komitmen dalam memberikan layanan yang berkualitas, Perseroan dan entitas anak menjadikan keselamatan dan kesehatan pelanggan sebagai salah satu prioritas utama dalam agenda keberlanjutan. Perseroan memandang aspek ini tidak hanya sebagai kewajiban operasional, tetapi sebagai elemen fundamental yang membentuk mutu layanan secara menyeluruh. Dengan menempatkan keselamatan dan kesehatan pelanggan sebagai prioritas, Perseroan berupaya menghadirkan layanan yang efisien, andal, serta mampu memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi pelanggan dalam menggunakan jasa yang disediakan.

As part of its commitment to delivering high-quality services, the Company and its subsidiaries consider customer health and safety as one of the key sustainability priorities. The Company recognizes that this aspect is not merely an operational obligation, but a fundamental element that underpins overall service quality. By prioritizing customer health and safety, the Company strives to provide services that are efficient, reliable, and capable of fostering a sense of safety and trust among customers in utilizing the services offered.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab tersebut, entitas anak Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yang mencakup kegiatan pengelolaan kapal, kepemilikan kapal, dan operasional kapal. Penerapan sistem ini didukung oleh prosedur Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L) yang diterapkan secara ketat bagi karyawan, subkontraktor, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional, guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak bagi seluruh pemangku kepentingan. Pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan pelanggan ini berada di bawah tanggung jawab Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor, dengan koordinasi langsung oleh Presiden Direktur.

In fulfilling this responsibility, the Company's subsidiaries have obtained ISO 45001:2018 certification for the Occupational Health and Safety Management System, covering vessel management, vessel ownership, and vessel operations. The implementation of this system is supported by the strict application of Quality, Health, Safety, and Environmental (QHSE) procedures for employees, subcontractors, and communities surrounding operational areas, in order to ensure a safe, healthy, and proper working environment for all stakeholders. The management of customer health and safety matters is overseen by the Corporate Secretary and Investor Relations Division, under the direct coordination of the President Director.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN LAYANAN BERKELANJUTAN
INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE SERVICES
[OJK F.26]

Dalam merespons dinamika pasar yang terus berubah, Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus mendorong inovasi dan pengembangan layanan yang berkelanjutan. Inovasi dipandang sebagai elemen strategis dalam menghadirkan solusi yang lebih efisien, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan pelanggan. Melalui penguatan layanan berkelanjutan, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah bagi pelanggan sekaligus membangun fondasi pertumbuhan bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

In responding to continuously evolving market dynamics, the Company reaffirms its commitment to innovation and the development of sustainable services. Innovation is positioned as a strategic pillar in delivering more efficient, adaptive, and customer-oriented solutions. By strengthening sustainable services, the Company aims to create added value for customers while building a solid foundation for long-term, sustainability-driven business growth.

Pada Desember 2022, Perseroan memasuki fase transformasi dengan melakukan pergeseran strategi bisnis dari sektor energi menuju pengembangan usaha di bidang jasa pelayaran dan total logistik. Pengembangan layanan meliputi jasa pelayaran, keagenan kapal, manajemen kapal, serta logistik terpadu, yang dirancang untuk memperkuat konektivitas antarwilayah dan meningkatkan efisiensi distribusi barang. Perseroan meyakini bahwa penyediaan layanan logistik yang andal dan berkualitas tinggi dapat memberikan kontribusi nyata bagi penguatan industri nasional serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

In December 2022, the Company entered a new phase of transformation by shifting its business strategy from the energy sector to becoming an integrated player in shipping services and total logistics. The expansion of services includes shipping services, ship agency, ship management, and integrated logistics, designed to enhance interregional connectivity and improve the efficiency of goods distribution. The Company believes that reliable and high-quality logistics services can contribute meaningfully to strengthening national industries and supporting sustainable economic growth.

Selanjutnya, pada tahun 2023, Perseroan mulai memperluas portofolio bisnisnya ke sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Salah satu inisiatif utama yang dikembangkan adalah pembangunan Pabrik *Wood Pellet* sebagai alternatif bahan bakar ramah lingkungan yang dikategorikan sebagai produk hijau. Selain itu, Perseroan juga menjalin kemitraan strategis melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) untuk pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atau *solar farm.* Inisiatif ini diharapkan dapat menyediakan sumber energi bersih, mendorong peningkatan ekonomi masyarakat lokal, serta menjawab kebutuhan pasar terhadap energi yang terjangkau. Melalui langkah tersebut, Perseroan turut mendukung upaya nasional dalam mencapai target *net zero emission* (NZE) pada tahun 2050.

In 2023, the Company further expanded its business portfolio into the New and Renewable Energy (NRE) sector. One of the key initiatives undertaken was the development of a Wood Pellet Plant as an environmentally friendly alternative fuel categorized as a green product. In addition, the Company established strategic partnerships through the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) for the development of Solar Power Plants or solar farms. These initiatives are expected to provide clean energy solutions, stimulate local economic growth, and address market demand for affordable energy. Through these efforts, the Company contributes to national initiatives aimed at achieving net zero emissions (NZE) by 2050.

Pada tahun 2024, Perseroan melanjutkan langkah strategisnya dengan mengembangkan industri hilir berbasis silika melalui kerja sama dengan Interra Resources Ltd.

In 2024, the Company continued its strategic initiatives by developing a silica-based downstream industry through a strategic collaboration with Interra Resources Ltd. This

Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mendukung agenda hilirisasi silika nasional, khususnya dalam rangka memperkuat kemandirian industri modul fotovoltaik (PV) dan semikonduktor di dalam negeri.

Memasuki tahun 2025, Perseroan secara bertahap melakukan proses digitalisasi untuk semua transaksi dengan *customer.* Mempermudah *customer* dalam berproses, untuk kenyamanan pelanggan.

step reflects the Company's commitment to supporting the national silica downstreaming agenda, particularly in strengthening domestic capabilities in the photovoltaic (PV) module and semiconductor industries.

Entering 2025, the Company is gradually implementing a digitalization process for all transactions with customers. Simplifying the process for customers, for the convenience of the clients.

MENGUTAMAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN PELANGGAN
PRIORITIZE CUSTOMER SAFETY AND HEALTH
[GRI 416-1, 416-2][OJK F.27, F.29]

Perseroan bersama entitas anak menjadikan kepatuhan terhadap regulasi nasional dan internasional sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha, khususnya yang berkaitan dengan aspek hukum, keselamatan kerja, kesehatan, serta perlindungan lingkungan. Dalam kerangka tersebut, keselamatan dan kesehatan pelanggan diposisikan sebagai elemen penting yang senantiasa diutamakan, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memastikan keamanan tidak hanya bagi karyawan, tetapi juga bagi pelanggan yang menggunakan layanan Perseroan.

Seluruh layanan yang disediakan oleh Perseroan telah melalui proses evaluasi dan pengendalian yang ketat untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasional memenuhi standar keselamatan yang berlaku. Di samping itu, Perseroan berfokus pada penyediaan layanan dengan kualitas yang tinggi guna menjaga kepuasan pelanggan serta menciptakan nilai tambah yang nyata. Penerapan standar keselamatan yang konsisten, selaras dengan kualitas layanan yang prima, menjadi landasan penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.
[OJK F.17, F.27, F.29]

The Company and its subsidiaries prioritize compliance with national and international regulations related to legal matters, occupational safety, health, and environmental protection as the fundamental basis of their business operations. Within this framework, customer health and safety are regarded as key elements, reflecting the Company's commitment to ensuring safety not only for its employees, but also for customers utilizing the Company's services.

All services provided by the Company are subject to rigorous evaluation and control processes to ensure that every operational activity complies with applicable safety standards. In addition, the Company remains focused on delivering high-quality services to maintain customer satisfaction and generate tangible added value. The consistent application of safety standards, supported by service excellence, forms a strong foundation for the sustainability of the Company's business. [OJK F.17, F.27, F.29]

Untuk memperkuat komitmen tersebut, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan dan prosedur operasional yang menjamin mutu layanan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta perlindungan lingkungan, baik di wilayah perairan maupun di lokasi operasional lainnya. Kebijakan ini berfungsi tidak hanya sebagai pedoman pelaksanaan kerja, tetapi juga sebagai cerminan tanggung jawab etis Perseroan terhadap pelanggan, karyawan, dan lingkungan.

To support this commitment, the Company implements policies and operational procedures that ensure service quality, occupational health and safety, and environmental protection, both in maritime operations and other operational locations. These policies serve not only as operational guidelines, but also as a reflection of the Company's ethical responsibility toward customers, employees, and the environment.

Kebijakan Perseroan dalam Standar Pelayanan dan Mutu:

- Memberikan layanan bermutu yang konsisten melampaui ekspektasi pelanggan.
- Menegakkan standar manajemen keselamatan pelayaran dan praktik kerja yang aman, termasuk perlindungan lingkungan.
- Mengedepankan inovasi berkelanjutan dan perbaikan terus-menerus dengan melibatkan kontribusi aktif seluruh karyawan.
- Menetapkan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur sebagai kewajiban yang harus ditaati seluruh karyawan.
- Menjadikan kualitas kerja dan perlindungan lingkungan sebagai tanggung jawab kolektif.
- Membangun reputasi positif perusahaan melalui pelayanan berkualitas tinggi yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.

The Company's Policies on Service Standards and Quality:

- Deliver services of consistently high quality that exceed customer expectations.
- Enforce robust management standards for maritime safety, safe working practices, cargo and passenger safety, and environmental protection.
- Prioritize continuous innovation and improvement, with active participation and contributions from all employees.
- Require strict adherence to policies and procedures by all employees as a mandatory obligation.
- Establish quality work and environmental protection as shared responsibilities for everyone working for or on behalf of the Company.
- Build a strong corporate reputation through superior service delivery that focuses on customer satisfaction.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat bahwa tidak terdapat keluhan yang diterima terkait aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan atas layanan yang diberikan. Sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko serta peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan pelatihan keselamatan dan lingkungan. Program ini ditujukan untuk memastikan kompetensi pengelolaan kapal yang memadai, sekaligus meningkatkan kinerja keselamatan pelayaran secara menyeluruh.

Throughout 2025, the Company recorded that there were no complaints received related to customer health and safety arising from the services provided. As part of its risk mitigation efforts and continuous quality improvement, the Company regularly conducts safety and environmental training programs to ensure competent vessel management and to enhance overall maritime safety performance.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN
CUSTOMER SATISFACTION SURVEY
[OJK F.30]

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan, Perseroan telah menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan pada tahun 2025. Survei ini bertujuan untuk memperoleh masukan langsung dari pelanggan sebagai bahan evaluasi atas kinerja layanan yang telah dicapai, sekaligus untuk mengidentifikasi berbagai tantangan yang masih dihadapi. Umpan balik yang dihimpun menjadi dasar bagi Perseroan dalam merumuskan langkah perbaikan berkelanjutan, mengembangkan usaha, serta meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan.

As part of its efforts to enhance service quality, the Company conducted a customer satisfaction survey in 2025. The survey was designed to obtain direct feedback from customers as a basis for evaluating service performance achievements, as well as identifying challenges encountered. The feedback collected serves as a reference for the Company in formulating continuous improvement initiatives, expanding its business, and enhancing the quality of services delivered to customers.

Pelaksanaan survei mencakup berbagai wilayah operasional dan segmen usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Berdasarkan hasil survei tersebut, tingkat kepuasan pelanggan pada tahun 2025 tercatat rata-rata sebesar 82 persen, yang menunjukkan bahwa pelanggan menilai layanan Perseroan berada pada kategori Sangat Baik.

The survey covered various operational regions and business segments operated by the Company. Based on the survey results, the average customer satisfaction level in 2025 was recorded at 82 percent, indicating that customers rated the Company's services at a Very Good level.

LAYANAN PENGADUAN PELANGGAN
CUSTOMER COMPLAINTS SERVICE
[GRI 3-3]

Perseroan bersama seluruh entitas anak menyadari pentingnya memahami dan menanggapi kebutuhan serta kekhawatiran pelanggan secara tepat dan bertanggung jawab. Pengelolaan topik kepuasan serta keselamatan dan kesehatan pelanggan dilaksanakan melalui mekanisme pengaduan pelanggan yang mudah diakses dan responsif, sebagai bagian dari pendekatan manajemen dalam mengelola dampak yang timbul dari layanan Perseroan.

The Company and all of its subsidiaries recognize the importance of understanding and appropriately responding to customer needs and concerns in a responsible manner. The management of customer satisfaction as well as customer health and safety is carried out through an accessible and responsive customer grievance mechanism, as part of the Company's management approach to addressing impacts arising from its services.

Pengelolaan mekanisme ini berada di bawah tanggung jawab Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor, dengan koordinasi dan pengawasan oleh Direksi. Mekanisme ini berfungsi sebagai saluran resmi bagi pelanggan untuk menyampaikan pertanyaan, masukan, maupun keluhan terkait layanan, sekaligus sebagai sarana penanganan dan pemulihan atas potensi dampak negatif yang dapat memengaruhi pelanggan.

The management of this mechanism falls under the responsibility of the Corporate Secretary and Investor Relations Division, with oversight and coordination by the Board of Directors. This mechanism serves as an official channel for customers to seek information, provide feedback, or raise complaints related to the Company's services, as well as a process to address and remediate potential negative impacts affecting customers.

Setiap pengaduan yang diterima dicatat, dianalisis, dan ditindaklanjuti oleh unit terkait secara tepat waktu dan proporsional. Hasil penanganan pengaduan digunakan sebagai bahan evaluasi manajemen untuk meningkatkan kualitas layanan dan mencegah terulangnya permasalahan serupa di masa mendatang. Hingga akhir tahun 2025, mekanisme pengaduan pelanggan Perseroan mencatat bahwa tidak terdapat pengaduan yang diterima. [GRI 3-3, GRI 2-25, GRI 2-26]

Each complaint received is recorded, analyzed, and followed up by the relevant units in a timely and proportionate manner. The outcomes of complaint handling are used as management evaluation inputs to improve service quality and prevent the recurrence of similar issues. As of the end of 2025, the Company's customer grievance mechanism recorded that there were no complaints received.
[GRI 3-3, GRI 2-25, GRI 2-26]



MENDUKUNG PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT

IMPROVE COMMUNITY WELLBEING AND QUALITY OF LIFE

Perseroan menegaskan komitmennya untuk berperan aktif dalam mendukung peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang terencana dan berkelanjutan. Program CSR dirancang dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat serta potensi dampak sosial dan lingkungan, dan mencakup berbagai inisiatif di bidang pendidikan, kesehatan, pengelolaan lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat.

The Company reaffirms its commitment to taking an active role in supporting the improvement of community quality of life and social welfare through well-planned and sustainable corporate social responsibility (CSR) programs. These programs are designed by considering community needs as well as potential social and environmental impacts, and encompass initiatives in education, health, environmental management, and community empowerment.

Melalui pelaksanaan program-program tersebut, Perseroan berupaya menciptakan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja bisnis, tetapi juga membangun kemitraan jangka panjang dengan masyarakat serta berkontribusi dalam menciptakan ekosistem sosial dan lingkungan yang lebih inklusif, hijau, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Through the implementation of these programs, the Company strives to deliver tangible and sustainable benefits to communities surrounding its operational areas. This approach reflects the Company's commitment not only to achieving business performance, but also to building long-term partnerships with communities and contributing to the creation of a more inclusive, greener, and sustainable social and environmental ecosystem for future generations.

PENDEKATAN MANAJEMEN TOPIK MASYARAKAT LOKAL
MANAGEMENT APPROACH: TOPIC OF LOCAL COMMUNITY
[GRI 3-2, 3-3]

Topik masyarakat lokal ditetapkan sebagai salah satu isu keberlanjutan yang bersifat material bagi Perseroan, entitas anak, dan para pemangku kepentingan. Penetapan ini didasarkan pada kontribusinya yang strategis dalam menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif di sekitar wilayah operasional, memperkuat reputasi perusahaan, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Bagi Perseroan, hubungan yang konstruktif

Local communities have been identified as one of the material sustainability topics for the Company, its subsidiaries, and stakeholders. This determination is based on the strategic contribution of local communities in generating positive social and environmental impacts in areas surrounding the Company's operations, strengthening corporate reputation, and supporting long-term sustainable growth. For the Company, constructive engagement with local communities

dengan masyarakat lokal merupakan fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan. [GRI 3-2]

serves as a key foundation for maintaining operational continuity and business sustainability. [GRI 3-2]

Pendekatan Perseroan dalam mengelola topik masyarakat lokal diwujudkan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang terarah dan berkelanjutan. Program-program tersebut difokuskan pada bidang pendidikan, kesehatan, pengelolaan lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat, dengan tujuan memberikan manfaat nyata dan relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya mengelola dampak sosial dari kegiatan operasionalnya secara bertanggung jawab serta menciptakan nilai bersama bagi masyarakat dan perusahaan. [GRI 3-3]

The Company's approach to managing the local communities topic is implemented through the execution of structured and sustainable corporate social responsibility (CSR) programs. These programs focus on education, health, environmental management, and community empowerment, and are designed to deliver tangible and relevant benefits in line with the needs of local communities. Through this approach, the Company seeks to responsibly manage the social impacts of its operations while creating shared value for both the communities and the Company. [GRI 3-3]

Pelaksanaan program CSR tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, tetapi juga untuk memperkuat hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan lainnya, termasuk pelanggan, karyawan, dan mitra bisnis. Dengan demikian, CSR diposisikan sebagai instrumen strategis yang mendukung pembentukan citra perusahaan yang berkelanjutan, meningkatkan kepercayaan publik, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of CSR programs is intended not only to improve the welfare of local communities, but also to strengthen the Company's relationships with other stakeholders, including customers, employees, and business partners. Accordingly, CSR is positioned as a strategic instrument to support the development of a sustainable corporate image, enhance public trust, and create long-term value for all stakeholders.

Komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial dirumuskan dalam kebijakan dan pelaksanaan yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan; dan
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

The Company's commitment to social responsibility is articulated through policies and practices that refer to applicable laws and regulations, including:

- Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, particularly Article 74 regarding Corporate Social and Environmental Responsibility; and
- Government Regulation Number 47 of 2012 on the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Pengelolaan topik masyarakat lokal dan pelaksanaan program CSR dilaksanakan oleh Divisi atau Departemen Sekretaris Perusahaan bersama entitas anak, dengan koordinasi dan pengawasan Direksi masing-masing entitas. Struktur pengelolaan ini memastikan bahwa perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program CSR dilakukan secara konsisten dan selaras dengan strategi keberlanjutan Perseroan. [GRI 3-3]

The management of local community engagement and CSR programs is carried out by the Corporate Secretary Division together with the subsidiaries, under the coordination and oversight of the Boards of Directors of each subsidiary. This governance structure ensures that the planning, implementation, and evaluation of CSR programs are conducted consistently and aligned with the Company's sustainability strategy. [GRI 3-3]

PELAKSANAAN PROGRAM CSR
IMPLEMENTATION OF CSR PROGRAM
[GRI 413-1][OJK F.25, F.28]

Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai wujud kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals/*SDGs). Program CSR dirancang secara strategis dengan mengacu pada prioritas pembangunan berkelanjutan, khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan kesetaraan. Melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan setempat, Perseroan berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional.

The Company implements its Corporate Social Responsibility (CSR) programs as a tangible contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). These programs are strategically designed to align with various SDG objectives, focusing on education, health, environmental preservation, and equality. Through collaboration with local stakeholders, the Company is committed to creating sustainable positive impacts for the community and surrounding environment.

Pelaksanaan program CSR difokuskan pada peningkatan kesejahteraan komunitas, penguatan akses dan kualitas pendidikan serta layanan kesehatan, serta dukungan terhadap pembangunan infrastruktur sosial di wilayah terdampak dan area operasional Perseroan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga menerapkan berbagai upaya pencegahan untuk meminimalkan potensi dampak negatif yang timbul dari kegiatan operasional, antara lain melalui kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta penerapan pendekatan manajemen lingkungan yang bertanggung jawab. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas Perseroan tidak menimbulkan dampak merugikan bagi masyarakat maupun ekosistem sekitar, sehingga risiko dampak negatif dapat ditekan seminimal mungkin atau dihindari. [GRI 413-2] [OJK F.23]

The CSR initiatives focus on supporting community welfare, enhancing access to and quality of education and healthcare services, and contributing to the development of social infrastructure in affected areas and operational locations. In parallel, the Company undertakes preventive measures to minimize potential negative impacts arising from its operational activities, including compliance with applicable regulations and the implementation of responsible environmental management practices. This approach aims to ensure that the Company's activities do not adversely affect surrounding communities or ecosystems, thereby reducing or avoiding potential negative impacts. [GRI 413-2] [OJK F.23]

JENIS KEGIATAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)
TYPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PROGRAM ACTIVITIES

BANTUAN SOSIAL
Social Assistance



PEMBERIAN HEWAN QURBAN

Perseroan melalui Anak Perusahaan PT Karya Abdi Luhur menyalurkan bantuan sosial berupa hewan qurban senilai Rp42,5 juta kepada masyarakat sekitar. Selain itu, anak perusahaan PT Wasesa Line juga menyalurkan bantuan sosial senilai Rp12,5 juta untuk warga sekitar wilayah operasinya. Ditambah penyaluran dana dari anak perusahaan PT Karana Line sebesar Rp104,67 juta untuk warga di sekitar wilayah operasinya.



DISTRIBUTION OF SACRIFICIAL ANIMALS

The Company, through its subsidiary PT Karya Abdi Luhur, distributed social assistance in the form of sacrificial animals *(qurban)* valued at Rp42.5 million to the local community. Furthermore, PT Wasesa Line contributed social assistance worth Rp12.5 million to residents within its operational vicinity, while PT Karana Line allocated a further Rp104.67 million in funding for the community surrounding its areas of operation.

PEMBERIAN ALAT KESEHATAN
Provisioning Medical Equipment



PEMBERIAN ALAT KESEHATAN DAN DUKUNGAN TERHADAP KEGIATAN SENAM SEHAT

Perseroan melalui anak perusahaan PT Wasesa Line memberikan bantuan alat kesehatan dan mendukung kegiatan senam bersama, sebagai bentuk kepedulian pada kesehatan masyarakat di sekitar unit kerja dengan alokasi dana sebesar Rp9 juta.



PROVISIONING MEDICAL EQUIPMENT AND SUPPORT FOR HEALTHY EXERCISE INITIATIVES

The Company, through its subsidiary PT Wasesa Line, provided medical equipment and supported communal exercise initiatives as a demonstration of its commitment to public health within its operational areas, with a total fund allocation of Rp9 million.

DONOR DARAH
Blood Donor

3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA





Perseroan melalui Anak Perusahaan PT Pelayaran Karana Line menyalurkan bantuan sosial dengan mengadakan program donor darah dan pemeriksaan kesehatan senilai Rp5,74 juta untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi.

The Company, through its subsidiary PT Pelayaran Karana Line, distributed social assistance by organising a blood donation programme and health screenings valued at Rp5.74 million for the community within its operational vicinity.

REALISASI DANA CSR
CSR FUND REALIZATION

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatat realisasi alokasi dana CSR sebesar Rp174,414 juta untuk mendukung pelaksanaan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 5,6 persen dibandingkan dengan realisasi alokasi dana CSR pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp165,08 juta.

By the end of 2025, the Company recorded a total CSR fund allocation of Rp174.414 million to support the implementation of various corporate social responsibility programs. This amount represents an increase of 5.6 percent compared to the CSR fund allocation realized in the previous year, which amounted to Rp165.08 million.



PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT
HANDLING OF COMMUNITY COMPLAINTS
[GRI 2-27, 3-3][OJK F.24]

Perseroan mengidentifikasi masyarakat di sekitar wilayah operasional sebagai salah satu kelompok pemangku kepentingan utama yang perlu dilibatkan secara aktif dalam pengelolaan dampak operasional. Sebagai bagian dari pendekatan manajemen atas topik ini, Perseroan menyediakan saluran komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan, masukan, maupun perhatian terkait potensi dampak yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak, termasuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

The Company identifies communities surrounding its operational areas as one of its key stakeholder groups that require active engagement in the management of operational impacts. As part of its management approach to this topic, the Company provides communication channels for communities to submit feedback, concerns, or complaints related to potential impacts arising from the operational activities of the Company and its subsidiaries, including the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs.

Mekanisme ini dirancang untuk memastikan keterlibatan masyarakat berlangsung secara terbuka dan berkelanjutan, serta menjadi sarana bagi Perseroan dalam memahami persepsi dan ekspektasi masyarakat. Saluran komunikasi tersebut dapat diakses melalui telepon, surat elektronik *(e-mail),* situs web Perseroan, maupun kontak resmi lainnya yang telah dicantumkan dalam laporan ini. Informasi dan masukan yang diterima melalui mekanisme ini menjadi bahan pertimbangan manajemen dalam mengevaluasi kinerja operasional dan meningkatkan hubungan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

This mechanism is designed to ensure open and ongoing community engagement and serves as a means for the Company to understand community perceptions and expectations. The communication channels are accessible via telephone, email, the Company's website, and other official contact points disclosed in this report. Information and feedback received through this mechanism are used as management inputs to evaluate operational performance and to strengthen relationships with communities surrounding the Company's operational areas.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerima keluhan dari masyarakat terkait dampak kegiatan operasional maupun pelaksanaan program CSR.

As of the end of 2025, the Company did not receive any community complaints related to operational impacts or the implementation of CSR programs.

07



LAMPIRAN

APPENDIX


PT. KARYA ABDI LUHUR
Jl. Melati No. 123, Koja, Jakarta Utara
14230 - Indonesia
(+6221) 430 3831

INDEKS KONTEN GRI STANDARDS DAN POJK 51/POJK.03/2017

CONTENT INDEX AF GRI STANDARDS AND POJK 51/POJK.03/2017

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang didukung oleh SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 terkait bentuk dan isi laporan tahunan.

This Sustainability Report has been prepared in accordance with the requirements set out in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as supported by Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the form and content of annual reports.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021
LIST OF DISCLOSURES IN COMPLIANCE WITH SEOJK NUMBER 16/SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

Indeks Index	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
OJK A.1	**Penjelasan Strategi Keberlanjutan** About the Sustainability Strategy	16
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight		
OJK B.1	**Aspek Ekonomi** Economic Aspect	12
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan a. Quantity of products or services sold b. Revenue or sales c. Net profit or loss d. Total Eco-friendly Product e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process	

Indeks Index	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	13
	a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati a. Energy Consumption b. Reduction of emissions produced c. Reduction of effluent d. Biodiversity conservation	
OJK B.3	Aspek Sosial Social Aspect	14
Profil Perusahaan Company Profile		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	29
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	28
OJK C.3	Skala Usaha Business Scale	31, 32, 33, 34, 35
	a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. wilayah operasional a. total assets or asset capitalization and total liabilities b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status c. name of shareholder and percentage of share ownership d. operational area	
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	28
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	36
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	36
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
OJK D.1	Penjelasan Direksi Direksi Statement from Board of Directors	22
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	45
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	47
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	48
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	54
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	22
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	17
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	59
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	59
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	69
Aspek Material Material Aspect		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	70
Aspek Energi Energy Aspect		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	71, 72
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	73

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Air Water Aspect		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	76
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	89
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	75
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	79, 80, 81
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	77
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	83
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	83
Kinerja Sosial Social Performance		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	121
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	93
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	93
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	94, 95
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	115
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	99

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Masyarakat Community Aspect		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	127
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	131
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program	19, 127
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	120
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	121
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	127
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	121
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	123
Lain-lain Others		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	128, 129
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Compliance with Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	134

INDEKS KONTEN GRI STANDARDS

GRI STANDARDS CONTENT INDEX

PERNYATAAN PENGGUNAAN

PT Mitra Investindo Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2025 dengan merujuk kepada GRI Standards.

STATEMENT OF USE

PT Mitra Investindo Tbk has reported the information quoted in the GRI content index for the period January 1 - December 31, 2025 with reference to the GRI Standards.

GRI 1 yang digunakan

GRI 1: Landasan 2021

RGI 1 Used

GRI 1: Foundation 2021

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/Halaman Location/Page
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices		
	GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	25
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	4
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	4
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	5
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	40
	Aktivitas dan pekerja/Activities and workers		
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	30
	GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	91
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	91

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/Halaman Location/Page
	Tata Kelola Governance		
	GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	32
	GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	46
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	46
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	46
	GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	46
	GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	25, 47
	GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	46, 51
	GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	51
	GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	Bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Corporate Governance Section of the Annual Report
	GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	
	GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	
	GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	
	GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	
	Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices		
	GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	22
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	16, 29
	GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	22
	GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	102

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/Halaman Location/Page
	GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	102
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	131
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Associations Membership	36
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan/Stakeholder engagement		
	GRI 2-29	Pendekatan terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	54
	GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	93
Topik Material **Material Topic**			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	5
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	6, 7, 8, 68, 87, 126
Ekonomi **Economic**			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	62
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pension lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	97
Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	94, 95
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	63

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/Halaman Location/Page
Lingkungan Environmental			
Energi Energy			
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	72
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	72
Air dan Efluen Water and Effluent			
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	76
Limbah Waste			
GRI 306 Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	80
Sosial Social			
Kepegawaian Employment			
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	92
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or parttime employees	96
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	97

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/Halaman Location/Page
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	105
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	109, 116
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	103
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang Kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	116
	GRI 403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	116
	GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	116
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	116
	GRI 403-8	Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	105
	GRI 403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	115
	GRI 403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	110
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education			
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	99
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	98
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	101

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/Halaman Location/Page
Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	127
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	127
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	118
	GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	118

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET
[OJK G.2]

Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan waktu Bapak/Ibu/Saudara/i dalam membaca Laporan Keberlanjutan PT Mitra Investindo Tbk tahun 2025. Sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas dan transparansi laporan, serta sebagai bahan masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2025, kami mengundang Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan umpan balik melalui email atau dengan mengirimkan formulir ini ke alamat kantor Perseroan.

We sincerely thank you for taking the time to read PT Mitra Investindo Tbk's 2025 Sustainability Report. As part of our efforts to continually enhance the quality and transparency of our reporting, we invite you to provide valuable feedback. Your input will help us improve and shape the preparation of our 2025 Sustainability Report. Please feel free to share your feedback via email or by submitting the attached form to the Company's office address.

1. Laporan ini mudah dimengerti
   This report is easily understandable

   ☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Don't Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perseroan, baik dari sisi positif dan negatif
   This report has described information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides

   ☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Don't Agree

3. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang
   The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent and balanced.

   ☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Don't Agree

4. Topik Material apa yang paling penting bagi Anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
   What is the most important material topic in your opinion (value 1 = least important to 5 = most important)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐	Kepegawaian Employment	☐
Keberadaan Pasar Market Presence	☐	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	☐
Dampak Ekonomi Langsung Indirect Economic Impacts	☐	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	☐
Energi Energy	☐	Masyarakat Lokal Local Community	☐
Air dan Efluen Water and Effluent	☐	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	☐
Limbah Waste	☐		

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas Laporan ini:
   Please provide your suggestions/inputs/comments for this Report:

Profil Pembaca
Reader's Profile

Nama Lengkap
Full Name : _____

Nama Institusi/ Perusahaan
Name of Institution/Company : _____

Kontak
Contact (Telephone, E-mail) : _____

Kategori pemangku kepentingan (pilih salah satu)
Category of Stakeholder (choose one)

- ☐ Pemegang Saham / Shareholders
- ☐ Pemasok dan Mitra / Suppliers & Partners
- ☐ Karyawan / Employees
- ☐ Pemerintah/Regulator / Government/Regulator
- ☐ Komunitas/Masyarakat Lokal / Community/Local Communit
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan: / Others, please specify: _____

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:
Please send this feedback sheet to:

PT Mitra Investindo Tbk
Sekretaris Perseroan | Corporate Secretary
Jl. Menteng Raya No. 72 Kebon Sirih
Menteng, Jakarta Pusat 10340 Indonesia

Telepon | Telephone : +62-21 2907 9558
Surel | e-mail : corsec@mitra-investindo.com
Website : www.mitra-investindo.com

Mitra Investindo

PT Mitra Investindo Tbk
Jl. Menteng Raya No. 72
Jakarta 10340 - Indonesia
www.mitra-investindo.com